

**Pedoman bagi  
Orang Tua dan Guru  
untuk Mengajar Anak  
Mengenal dan Menghidupi  
Kebenaran Firman Tuhan**

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga



PETRA PRESS



# **Murid KRISTUS**

*Menyaksikan Kasih*

# **TUHAN YESUS yang Mulia**

(untuk anak usia 2-4 tahun)



**Magdalena Pranata Santoso**

# **MURID KRISTUS MENYAKSIKAN KASIH TUHAN YESUS YANG MULIA**

**Penulis:  
Magdalena Pranata Santoso**

**Penerbit**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
PETRA PRESS  
Universitas Kristen Petra Surabaya**

---

**Murid Kristus Menyaksikan Kasih Tuhan Yesus yang Mulia /**

Magdalena Pranata Santoso

Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2022

**ISBN: 978-623-5457-06-2**

---

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Murid Kristus Menyaksikan Kasih Tuhan Yesus yang Mulia**

Cetakan Pertama, November 2022

**Desainer Sampul & Penata Letak:**

Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis

Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit.

**Penerbit:**

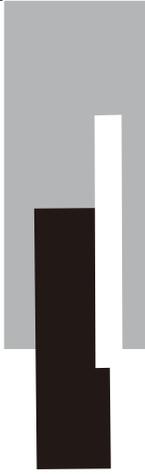
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**PETRA PRESS**

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111



# DAFTAR ISI

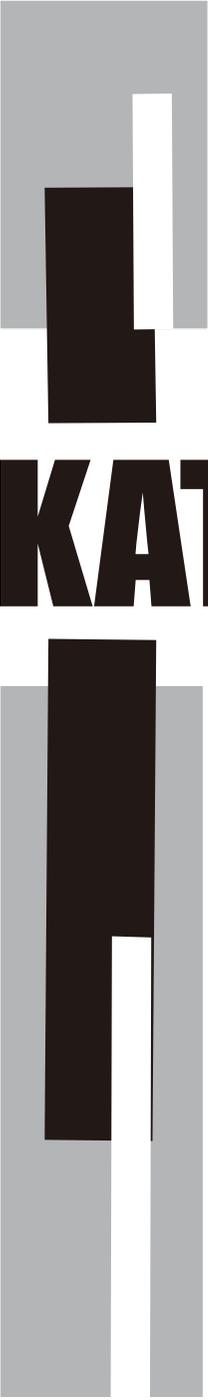
---

Kata Pengantar	vii
PELAJARAN 1 Nabi Yesaya Memberitakan Kedatangan Tuhan Yesus	1
PELAJARAN 2 Tuhan Yesus Sungguh Datang ke Dunia: Janji Tuhan Digenapi	5
PELAJARAN 3 Kabar Gembira Malaikat pada Maria	9
PELAJARAN 4 Kabar Gembira Malaikat pada Yusuf	13
PELAJARAN 5 Kabar Gembira Malaikat pada Gembala	17
PELAJARAN 6 Kabar Gembira Malaikat pada Maria, Yusuf, dan Gembala	21
PELAJARAN 7 Yesus Lahir sebagai Bayi Suci	25
PELAJARAN 8 Para Gembala Datang Menyembah Bayi Yesus	29
PELAJARAN 9 Para Majus Datang Menyembah Bayi Yesus	35
PELAJARAN 10 Kelahiran Tuhan Yesus	39
PELAJARAN 11 Tuhan Yesus Lahir Membawa Sukacita dan Damai	43
PELAJARAN 12 Tuhan Yesus Lahir untuk Saya	47

<b>PELAJARAN 13</b> Saya Sayang pada Tuhan Yesus	<b>51</b>
<b>PELAJARAN 14</b> Masa Kanak-kanak Yesus	<b>57</b>
<b>PELAJARAN 15</b> Yesus Bertumbuh sebagai Anak yang Taat	<b>61</b>
<b>PELAJARAN 16</b> Yesus Bertumbuh Menyenangkan Hati Bapa Surgawi	<b>65</b>
<b>PELAJARAN 17</b> Aku Mau Bertumbuh seperti Yesus	<b>71</b>
<b>PELAJARAN 18</b> Tuhan Yesus Menang	<b>75</b>
<b>PELAJARAN 19</b> Kehidupan Tuhan Yesus	<b>79</b>
<b>PELAJARAN 20</b> Tuhan Yesus Mengasihi dan Berkorban untuk Saya	<b>83</b>
<b>PELAJARAN 21</b> Pesan Terakhir Tuhan Yesus Sebelum Kematian-Nya	<b>87</b>
<b>PELAJARAN 22</b> Tuhan Yesus Mengasihi Aku (1): Dia Ditangkap	<b>91</b>
<b>PELAJARAN 23</b> Tuhan Yesus Mengasihi Aku (2): Dia Disalibkan	<b>95</b>
<b>PELAJARAN 24</b> Tuhan Yesus Mengasihi Aku (3): Dia Mati untuk Aku	<b>99</b>
<b>PELAJARAN 25</b> Tuhan Yesus Mengasihi Aku (4): Terima Kasih, Tuhan	<b>103</b>
<b>PELAJARAN 26</b> Tuhan Yesus Mengasihi Aku (5)	<b>107</b>
<b>PELAJARAN 27</b> Tuhan Yesus Allah yang Hidup (1): Dia Bangkit, Maria Magdalena Menyaksikan	<b>109</b>
<b>PELAJARAN 28</b> Tuhan Yesus Allah yang Hidup (2): Dia Bangkit, Petrus Menyaksikan	<b>113</b>
<b>PELAJARAN 29</b> Tuhan Yesus Allah yang Hidup (3): Dia Bangkit, Murid ke Emaus Menyaksikan	<b>117</b>

<b>PELAJARAN 30</b>	<b>121</b>
Tuhan Yesus Allah yang Hidup (4)	
<b>PELAJARAN 31</b>	<b>125</b>
Tuhan Yesus Allah yang Hidup (5): Dia Bangkit, Tomas Menyaksikan	
<b>PELAJARAN 32</b>	<b>129</b>
Tuhan Yesus Allah yang Hidup (6): Dia Hidup di dalam Hatiku	
<b>PELAJARAN 33</b>	<b>133</b>
Aku Mau Hidup bagi Tuhan Yesus	
<b>PELAJARAN 34</b>	<b>137</b>
Pesan Terakhir Tuhan Yesus sebelum Naik ke Surga	
<b>PELAJARAN 35</b>	<b>141</b>
Surga adalah Rumah Tuhan Yesus	
<b>PELAJARAN 36</b>	<b>145</b>
Mengapa Tuhan Yesus Mati untuk Aku: Aku Anak yang Berdosa	
<b>PELAJARAN 37</b>	<b>149</b>
Mengapa Tuhan Yesus Mati untuk Aku: Aku Anak yang Berdosa namun Dikasihi-Nya	
<b>PELAJARAN 38</b>	<b>153</b>
Terima Kasih, Tuhan Yesus, Masuk dan Tinggallah dalam Hatiku	
<b>PELAJARAN 39</b>	<b>157</b>
Namaku Tertulis dalam Buku Kehidupan	
<b>PELAJARAN 40</b>	<b>161</b>
Tuhan Yesus Cinta Semua Bangsa di Dunia (1)	
<b>PELAJARAN 41</b>	<b>165</b>
Tuhan Yesus Cinta Semua Bangsa di Dunia (2)	
<b>PELAJARAN 42</b>	<b>169</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (1): Memberi Makan Orang Lapar	
<b>PELAJARAN 43</b>	<b>173</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (2): Menolong Pengantin di Kana	
<b>PELAJARAN 44</b>	<b>177</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (3): Menyembuhkan Orang Buta	
<b>PELAJARAN 45</b>	<b>181</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (4)	

<b>PELAJARAN 46</b>	<b>185</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (5): Melayani Zakheus	
<b>PELAJARAN 47</b>	<b>189</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (6): Melayani Perempuan Samaria	
<b>PELAJARAN 48</b>	<b>193</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Penuh Kasih (7)	
<b>PELAJARAN 49</b>	<b>197</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Ajaib (1): Membangkitkan Lazarus	
<b>PELAJARAN 50</b>	<b>203</b>
Tuhan Yesus Juruselamat yang Ajaib (2): Berjalan di atas Air	
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>209</b>



# KATA pengantar

*"Dengan demikian, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jikalau kamu saling mengasihi,"* sabda Tuhan Yesus Kristus bagi murid-murid-Nya pada malam sebelum Dia disalibkan (Yohanes 13:35). Ayat Alkitab ini menjelaskan bagaimana kehidupan murid Kristus dapat menjadi sebuah kesaksian tentang Tuhan Yesus yang kita imani sebagai Pribadi yang Mulia. Setiap anak, sejak kecil perlu belajar untuk menyatakan kasih kepada Tuhan Yesus dengan mengasihi saudara dan teman seiman. Kehidupan sebagai anak-anak Tuhan yang saling mengasihi, menurut pengajaran Alkitab, merupakan sebuah kesaksian yang menyatakan kasih kepada Tuhan Yesus

Setiap orang tua Kristen dan guru Kristen mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak sejak masih kecil. Anak belajar melalui Alkitab tentang bagaimana Tuhan Yesus menghendaki setiap anak-Nya saling mengasihi, sebagai tanda hidup yang mengasihi Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sebagai sahabat setiap anak, di dalam kasih-Nya merindukan anak-anak bertumbuh dengan hati mengasihi Tuhan serta mau mengasihi saudara dan teman. Dalam hal inilah, setiap anak Tuhan menyatakan kasih kepada Tuhan dan Juruselamat yang mulia. Buku ini dirancang dengan

komitmen serius untuk menolong setiap orang tua dan guru yang dipilih dan dipanggil untuk menolong anak-anak belajar menaati ajaran Tuhan Yesus, yakni mengasihi Tuhan Yesus yang mulia, mengalami Tuhan Yesus sebagai sahabat-Nya yang mengasihi setiap anak.

Buku *Murid Kristus Menyaksikan Kasih Tuhan Yesus Kristus yang Mulia*, dirancang dengan pendekatan praktis yang menerapkan metode menarik untuk menolong orang tua Kristen dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia balita hingga balita. Metode pembelajaran yang diterapkan sangat bervariasi dan dipersiapkan untuk memberikan pengalaman langsung yang menolong anak mengalami pertemuan secara pribadi dengan Tuhan. Buku ini memberikan model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar kebenaran Alkitab, anak mendapat “kesempatan untuk hadir” dalam kisah-kisah Alkitab. Harapan terutama adalah agar setiap anak mengalami kasih Kristus yang mendorong anak untuk mengasihi Tuhan Yesus secara total sebagai sahabat-Nya secara pribadi. Buku ini juga menolong anak-anak berproses untuk melakukan kehendak Tuhan dalam hidup mereka sejak mereka masih sangat kecil. Anak sebagai milik pusaka Tuhan yang bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan mengasihi Dia melalui hidup yang menaati kehendak-Nya secara totalitas. Selamat bertumbuh dalam kebenaran firman Tuhan dan selamat mengalami kasih Tuhan bersama anak-anak terkasih. Tuhan memberkati. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,  
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata





## Nabi Yesaya Memberitakan *Kedatangan Tuhan Yesus*

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Nabi Yesaya diutus oleh Tuhan Allah untuk membawa kabar baik.
2. Anak mengerti bahwa kabar baik itu adalah kedatangan Tuhan Yesus ke dalam dunia.
3. Anak senang mendengar kabar baik yang diberitakan oleh Nabi Yesaya.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Guru menunjukkan berbagai macam gambar dan meminta anak untuk melengkapi hal-hal yang dibutuhkan sesuai keadaan gambar itu.
  - ☞ Gambar yang dapat ditunjukkan misalnya :

Gambar yang Ditunjukkan	Jawaban yang Diharapkan
Ruang yang gelap	Lampu
Anak yang sedang belajar	Guru
Anak yang sedang terluka	Dokter
Anak yang ketakutan	Teman, papa dan mama
Anak yang sendirian	Teman bermain

- ☞ Guru mendiskusikan dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi anak.
4. Cerita Alkitab : **Yesaya 9 : 1 - 6**

*[Guru meminta anak-anak untuk duduk di lantai dalam bentuk melingkar. Guru menjelaskan bahwa anak-anak akan berperan sebagai orang-orang Israel yang sedang menunggu pertolongan Tuhan.]*

Guru : Nah, anak-anak, kita sekarang berperan menjadi orang-orang

Israel yang sedang menunggu pertolongan Tuhan. Orang-orang Israel adalah orang yang berdosa dan tidak taat pada Tuhan. Orang Israel akan dihukum oleh Tuhan, karena hidup tidak mau taat.

Guru : Wah... kita akan dihukum... Itu tidak menyenangkan! Hati kita sangat takut dan sedih. *[Guru memeragakan keadaan hati yang takut dan sedih, sementara anak-anak menirukan.]* Kita semua ingin disayang oleh Tuhan. Kita semua ingin ke surga. Tetapi bagaimana ya.... Kita adalah orang Israel yang banyak dosanya. Apa yang harus kita lakukan ya, anak-anakku, orang-orang Israel? *[Anak merespons]*

Guru : Mari kita berjalan keliling... bersama menyanyi untuk mohon Tuhan mengampuni kita, orang-orang Israel yang berdosa dan tidak taat ini! *[Anak menyanyikan lagu "Ya Tuhan ampunilah, ku berdosa.... Ya Tuhan ampunilah, ku berdoa."]* Karena kita semua ini orang berdosa, kita membutuhkan Tuhan mengampuni kita. Hanya Tuhan yang dapat menolong kita. Kita menantikan Tuhan datang untuk menolong kita semua.

Yesaya : *[Masuk]* Hai orang-orang Israel... saya Nabi Yesaya. Saya adalah hamba Tuhan, untuk membawa kabar baik bagi kamu. Janganlah kamu sedih dan takut. Memang kamu semua sudah berbuat tidak taat dan itu dosa. Semua perbuatan dosa pasti akan dihukum oleh Tuhan. Tuhan tidak senang melihat anak-anak-Nya berbuat dosa. Tetapi Tuhan sayang pada kita semua. Tuhan mau menolong kita dan hanya Tuhan yang mau menolong kita. Inilah kabar baik untuk kamu semua....

Yesaya : *[Mengeluarkan gulungan kertas]* Setiap orang yang berjalan dalam gelap karena perbuatannya yang berdosa, dengarlah...! Akan datang TERANG DUNIA. Dengarlah... *[guru meminta anak untuk memasang kedua tangan pada daun telinga!]* Nanti Tuhan akan datang dari surga. Tuhan yang Mahakasih dari surga akan datang ke dalam dunia. Tuhan akan menjadi seorang bayi kecil yang akan dilahirkan melalui seorang ibu. Nama-Nya adalah "Raja Damai".

Guru : Wah, ini sungguh sungguh kabar baik. Nah, orang-orang Israel, dengarlah! Akan datang seorang Raja Damai. Dia adalah Tuhan sendiri yang akan lahir menjadi bayi. Waduh... hebat dan ajaib ya.... Tuhan Raja Damai, akan menjadi seorang bayi. Berarti akan menjadi sama seperti kita. Supaya dapat menyayangi kita dan mengampuni kita.

Yesaya : Benar, Raja Damai itu akan sayang kepada kita semua. Raja Damai itu akan mengampuni dosa-dosa kita. Raja Damai itulah yang akan menolong kita semua untuk masuk ke surga. Tahukah kamu siapa Raja Damai itu? [*Anak merespons*]

Guru : Benar... kamu semua benar jawabannya. Raja Damai itu adalah Tuhan Yesus. Kita sangat senang. Tuhan Yesus, Raja Damai, akan datang. Itulah kabar baik! Mari kita memuji Tuhan Yesus yang baik.  
[*Anak menyanyikan lagu "Aku Anak Tuhan Yesus".*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 9 : 5** : "*Seorang anak telah lahir untuk kita, nama-Nya Raja Damai*".
- ☞ Menempelkan lingkaran bertuliskan "*Good News*" pada karton warna-warni.
- ☞ Mewarna pita merah, kemudian menempelkannya pada karton berwarna-warni.
- ☞ Lingkaran bertuliskan "*Good News*" dan pita merah pada karton warna-warni yang dibuat tadi, akan menjadi dekorasi kelas pada waktu acara natal.

7. *Game* :

- ☞ Guru membagi anak menjadi empat kelompok. Setiap kelompok harus mengatakan kata yang sudah ditentukan.
  - ❖ Kelompok satu akan mengatakan : "Kabar baik"
  - ❖ Kelompok dua akan mengatakan : "Raja Damai"
  - ❖ Kelompok tiga akan mengatakan : "Tuhan Yesus"
  - ❖ Kelompok empat mengatakan : "Bayi Suci"
- ☞ Guru akan menunjuk setiap kelompok dengan cepat bergantian. Anak harus kompak mengatakan kata yang sudah ditentukan itu.
- ☞ Guru akan memberi petunjuk agar anak memperagakan kata yang diucapkan dengan gerak.
  - ❖ Kelompok satu ("Kabar Baik") : Jempol diangkat tinggi
  - ❖ Kelompok dua ("Raja Damai") : Dua tangan bersilang di dada
  - ❖ Kelompok tiga ("Tuhan Yesus") : Dua tangan diangkat ke atas
  - ❖ Kelompok empat ("Bayi Suci") : Tangan berayun mengayun 'bayi'

8. Proyek Ketaatan : Anak mengulang ayat Alkitab yang sudah dihafalkan dalam satu bulan ini.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *The Donnut Man: The Best Present of All*

11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. **Ya Tuhan Ampunilah Ku Berdosa**
3. **Oh Ku Cinta Yesus**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Anak-anak Kecil Tuhan Cinta**
6. **Yesus Sayang Semua**



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengingat ayat Alkitab hafalan dalam bulan ini.
2. Menyanyikan lagu-lagu yang dalam bulan ini dinyanyikan di sekolah, bersama anak.
3. Mengulang *game* "Kabar Baik".





# TUHAN YESUS

## Sungguh Datang ke Dunia:

### *Janji Tuhan Digenapi*

---

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa kelahiran Tuhan Yesus sesuai dengan janji Allah.
2. Anak mengerti bahwa kelahiran Tuhan Yesus demi menolong manusia yang berdosa.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anak : *[Masuk membawa sepeda kecil]* Saya jengkel sekali! Coba lihat, sepeda ini tidak bisa jalan. Saya mau naik sepeda, tetapi tidak bisa. Bagaimana ya?

Guru : Coba saya lihat.... Mungkin ada bagian yang salah sehingga sepedanya tidak bisa dipakai. *[Melihat sebentar]* Nah, ini ketahuan sebabnya.... Lihat, rantainya putus, terlepas! Jadi, ya nggak bisa dikayuh.... Kita bawa ke tempat perbaikan sepeda ya, supaya dibetulkan oleh bapak reparasi sepeda *[anak membawa sepeda keluar kelas]*.

Guru : Kalau sepeda rusak, kita membawa kepada bapak ahli sepeda yang dapat memperbaikinya. Kalau ada yang rusak dan tidak baik dalam diri kita, misalnya kita tidak taat dan berbuat dosa, siapa yang dapat memperbaiki hidup kita?

Anak : *[Kembali dengan wajah gembira]* Saya tahu jawabannya. Kalau diri kita rusak karena tidak taat pada Tuhan, ya hanya ada satu ahli yang dapat memperbaiki manusia, yaitu Tuhan yang mencipta manusia. Dia adalah ahlinya. Hanya Tuhan yang dapat membarui hidup manusia.

Guru : Benar. Tuhan itu hebat! Itu sebabnya Tuhan menjanjikan akan datang Raja Damai untuk menebus dosa manusia. Raja Damai itu Tuhan Yesus yang datang sebagai bayi untuk membarui hidup kita semua. Senang ya....

4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 8 - 25**

*[Imam Zakharia sedang berdoa. Tiba-tiba, datang Malaikat Gabriel. Imam Zakharia terkejut.]*

Malaikat Gabriel : Imam Zakharia, saya Malaikat Gabriel. Saya disuruh Tuhan untuk memberi kabar baik. Pertama, Tuhan akan memberikan seorang anak kepada kamu dan istrimu Elisabet, namanya adalah Yohanes.

Imam Zakharia : Wah, berita ini sangat mengejutkan! Sudah lama saya menunggu ingin mempunyai anak. Berita ini sangat mengejutkan!

Malaikat Gabriel : Benar, Imam Zakharia. Nanti anakmu, Yohanes, lahir sebelum lahirnya Raja Damai. Dengarlah baik-baik! Ini kabar baik kedua: Tuhan Allah kan sudah berjanji memberikan Juruselamat, Raja Damai yang akan menolong manusia. Tuhan sungguh menepatinya. Sesudah anakmu Yohanes lahir, Sang Raja Damai juga akan lahir. Yohanes anakmu itu nanti akan melayani Raja Damai, namanya Yesus.

Imam Zakharia : Ini berita yang terlalu hebat.... Saya tidak dapat percaya begitu saja!

Malaikat Gabriel : Imam Zakharia, karena kamu tidak langsung percaya pada kabar baik ini, sebagai tandanya, kamu akan bisu tidak dapat berbicara sampai anakmu Yohanes lahir. *[Malaikat keluar kelas.]*

*[Imam Zakharia berusaha berbicara, tetapi tidak bisa. Dia menjadi bisu.]*

*[Imam Zakharia menulis: "Inilah kabar baik: Raja Damai akan lahir. Aku, Imam Zakharia akan mendapat anak bernama Yohanes dan Yohanes anakku akan melayani Raja Damai itu, namanya Yesus. Ini kabar baik untuk kita semua."]*

*[Guru membacakan tulisan Imam Zakharia.]*

5. Metode : Drama, dialog, dan cerita dengan alat peraga (gambar Imam Zakharia dan Malaikat Gabriel).

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 9 : 5**.

☞ Menempelkan gambar donat yang berlubang di tengahnya dengan sebuah lingkaran yang dengan tepat menutupnya sehingga tidak terdapat lubang lagi.

- ☞ Guru menjelaskan bahwa seperti donat, demikian keadaan hati manusia itu akan berlubang kosong, kecuali Tuhan Yesus masuk dalam hati kita dan mengisi hidup kita. Dengan demikian, hidup kita anak-anak Tuhan yang mempunyai Tuhan Yesus dalam hati, adalah hidup yang indah dan berarti.

#### 7. *Game* :

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 2-3 orang untuk menyusun *puzzle* bersama.
  - ☞ Guru membagikan setiap set *puzzle* dalam jumlah yang dikurangi satu piece.
  - ☞ Ketika anak sudah berhasil menyusun *puzzle* dan mendapatkan *puzzle*-nya kurang satu *piece*, akan meminta pada guru memberikan bagian yang terhilang.
  - ☞ Guru menunjukkan beberapa potong *puzzle* dan anak harus memilih satu di antara potongan *puzzle* itu bagian mana yang paling tepat melengkapi *puzzle*-nya.
  - ☞ Jika anak berhasil menemukan bagian *puzzle* yang tepat sesuai dengan yang terhilang, akan terbentuk sebuah gambar yang indah.
  - ☞ Makna *game* ini: "TEPAT digenapi". Satu bagian *puzzle* yang hilang ditemukan dan ditempatkan dengan tepat, menjadikan gambar itu indah. Seperti halnya *puzzle* tadi, kelahiran Tuhan Yesus yang akan menolong manusia, telah digenapi dengan tepat sesuai janji Tuhan Allah.
8. Proyek Ketaatan : Anak belajar untuk menepati janji menjadi anak Tuhan yang taat.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Donnut Man: The Best Present of All*
11. Pulang



### Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. **Happy Ya Ya Ya**
3. **Telah Lahir Raja Damai**
4. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**
5. **Yesus Sayang Padaku**
6. **Dalam dan Lebar**



## **Pesan untuk Orang Tua :**

1. Orang tua masih tetap menolong anak mengingat ayat Alkitab hafalan dalam bulan ini.
2. Setiap kali orang tua menepati janji terhadap anak, menghubungkan dengan Tuhan yang menepati janji memberikan Juruselamat.





# Kabar Gembira Malaikat *pada Maria*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa malaikat Tuhan membawa kabar baik kepada Ibu Maria.
2. Anak mengerti bahwa kabar baik itu adalah kelahiran Raja Damai, Tuhan Yesus.
3. Anak mengerti bahwa Ibu Maria taat menjadi alat Tuhan yang akan melahirkan bayi Yesus, Raja Damai.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :

Guru masuk membawa sejumlah kartu natal dan dibagikan kepada anak. Guru mempersilakan anak melihat gambar-gambarnya. Guru mengatakan bahwa beberapa hari lagi, hari Natal akan tiba, dan semua anak-anak Tuhan yang merayakan Natal dengan senang hati menyambutnya. Itulah sebabnya kita saling mengirimkan kartu Natal. Tanda sukacita karena Natal adalah kabar baik dari Tuhan bagi kita. Setiap kali kita menerima dan mengirimkan kartu Natal, itu berarti kita mengingat Natal pertama sebagai kabar baik dari Tuhan, bahwa telah lahir Juruselamat yang akan menebus dosa kita semua.

4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 26 – 37**

*[Ibu Maria sedang bekerja]*

Gabriel : Hai Maria, salam damai untuk kamu! Jangan takut! Aku malaikat Gabriel yang disuruh oleh Tuhan membawa kabar baik untuk Maria.

*[Maria menunjukkan respons hormat]*

Gabriel : Maria, Tuhan Allah mau memakai hidup kamu untuk melayani Tuhan. Raja Damai, yang akan menjadi Juruselamat manusia, sudah waktunya datang ke dalam dunia ini. Dia akan lahir menjadi bayi yang sama dengan manusia. Karena itu, Tuhan Allah mau menempatkan bayi Juruselamat itu di dalam perut Maria. Nanti

kamu yang akan melahirkan bayi Juruselamat itu, yang namanya Yesus.

Maria : Wah, itu berita yang sangat hebat! Saya akan mendapat berkat Tuhan. Saya akan hamil dan akan melahirkan bayi Juruselamat yang namanya Yesus. Bagaimana semua ini dapat terjadi? Bukankah itu hal yang hebat dan ajaib?

Gabriel : Benar. Itu pekerjaan Tuhan Allah yang hebat dan ajaib. Tuhan sendiri yang akan menaruh bayi Yesus di dalam perut Maria. Itu pekerjaan Tuhan. Yang harus dilakukan oleh Ibu Maria adalah taat dan menerima semua ini sebagai kehendak Tuhan. Maukah kamu?

Maria : Malaikat Gabriel, Maria ini adalah hamba Tuhan. Maria selalu mau menurut kepada kehendak Tuhan. Maria mau taat. Biarlah kehendak Tuhan yang baik terjadi dalam hidup Maria. Bayi Yesus Juruselamat itu akan lahir dengan pertolongan dan keajaiban Tuhan saja.

Gabriel : Tuhan memberkati Ibu Maria. *[Malaikat Gabriel keluar ruang.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi. dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yesaya 9 : 5**.

☞ Anak menolong 'Ibu Maria' yang akan melahirkan bayi Yesus. Menyiapkan baju bayi, selimut bayi, keranjang bayi, dan beberapa persiapan menyambut lahirnya bayi Yesus. Persiapan itu dapat dilakukan dalam bentuk :

- ❖ Menempel baju bayi menurut pola.
- ❖ Membuat selimut bayi dari potongan kertas warna-warni.
- ❖ Membuat keranjang bayi dari kertas warna-warni.

☞ Kegiatan ini dapat dilakukan dalam suasana yang 'meriah' dalam semangat menyambut lahirnya bayi Yesus.

7. *Game* :

☞ Memainkan drama malaikat Gabriel menjumpai Maria dan membawa berita kabar baik kelahiran Tuhan Yesus.

☞ Memainkan peran Maria yang mendengar Firman Tuhan dan mau menaati kehendak Tuhan.

8. Proyek Ketaatan :

☞ Anak mau berjanji sungguh-sungguh hidup menaati kehendak Tuhan.

☞ Anak menunjukkan ketaatannya dengan taat pada otoritas orang tua dan guru.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Birth of Jesus*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Alkitab yang Indah
2. TAAT
3. *God is so Good*
4. Saya Bergirang
5. Ku Suka Membantu
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcIpQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Bila anak mempunyai adik kecil, orang tua dapat melibatkan anak secara aktif untuk membantu orang tua dengan melayani kebutuhan adik bayinya.
2. Orang tua menunjukkan gambar bayi yang berada di dalam rahim ibu, yang merupakan keajaiban Tuhan, dan menjelaskan bagaimana Tuhan secara ajaib sudah menempatkan bayi dalam rahim ibu.







# Kabar Gembira Malaikat *pada Yusuf*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Malaikat Gabriel membawa kabar baik kepada Bapak Yusuf.
2. Anak mengerti bagaimana sikap Yusuf mendengar kabar baik dari malaikat.
3. Anak mengerti bagaimana Yusuf menaati Tuhan dan mau menolong Ibu Maria menyambut kelahiran bayi Yesus, Raja Damai.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story :*

*[Yusuf sedang tidur]*

Gabriel : *[Masuk]* Bapak Yusuf sedang tidur enak sekali. Saya, Malaikat Gabriel, disuruh oleh Tuhan menyampaikan kabar baik. Nah, sekarang Bapak Yusuf akan mendengar kabar baik itu melalui mimpi....

*[Suara musik dan rekaman suara. Sementara itu, Malaikat Gabriel hanya memperagakan (tablo) mengikuti suara yang terdengar: "Hai Yusuf... Tuhan menghendaki kamu menolong Maria, yang kamu sayangi. Sebab Maria sebentar lagi akan melahirkan seorang bayi, yaitu bayi Tuhan. Nama-Nya: YESUS. Bayi Tuhan ini akan menjadi Juruselamat manusia. Inilah kabar baik dari Tuhan.]*

*[Suara musik lebih lembut... Malaikat berputar satu kali dan kemudian pergi.]*

*[Yusuf masih tidur dan guru meminta murid-murid untuk membangunkan Yusuf.]*

Guru : *[Bersama murid]* Pak Yusuf, bangun! Ada malaikat Tuhan membawa kabar baik! Pak Yusuf, bangun!

Yusuf : *[Terbangun]* Oh... tadi Bapak Yusuf tidur dan mimpi bertemu Malaikat Gabriel. Wah, mimpinya hebat sekali! Tuhan memberitahu bahwa Bapak Yusuf harus menolong Ibu Maria.

Sebab... Tuhan sudah menaruh bayi Tuhan Yesus dalam perut Ibu Maria. Jadi, Bapak Yusuf harus menemani dan menolong Ibu Maria melahirkan bayi Tuhan Yesus.

Guru : Apakah Pak Yusuf mau taat pada kehendak Tuhan? [*Anak merespons*] Ya... tentu saja Pak Yusuf mau. Pak Yusuf selalu mau taat kepada Tuhan.

Guru : Pak Yusuf akan menolong Ibu Maria sampai Ibu Maria melahirkan bayi Tuhan Yesus. Kita semua senang sekali. Nah, kita akan menyanyi: "Selamat-selamat datang Yesus Tuhanku!"

#### 4. Cerita Alkitab: **Matius 1 : 18-25**

Yusuf : Pak Yusuf sudah mendengar Firman Tuhan melalui perkataan Malaikat Gabriel. Jadi, Pak Yusuf mau menaatinya. Sekarang Pak Yusuf akan ke rumah Ibu Maria. Kami akan menjadi suami dan istri.

Guru : Pak Yusuf akan selalu sayang pada ibu Maria ya? Wah, senang sekali menjadi anak Tuhan yang taat!

Yusuf : Ya, Pak Yusuf sudah berjanji pada Tuhan untuk selalu taat. Dengarlah... [*menghitung dengan jarinya*] hm... beberapa bulan lagi, bayi Tuhan Yesus akan lahir. Itu sangat istimewa! Bayi Tuhan akan lahir! Tentunya Pak Yusuf juga harus bersiap-siap. Pak Yusuf dan Ibu Maria akan pergi ke kota Betlehem. Bayi Tuhan Yesus akan lahir di kota Betlehem. Jadi, Pak Yusuf harus mencari keledai yang baik untuk Ibu Maria. Juga, apa lagi ya yang harus dipersiapkan...? [*Anak merespons.*]

Yusuf : Benar, Pak Yusuf dan Ibu Maria harus mempersiapkan kain popok bayi dan selimut bayi. Sekarang, Pak Yusuf akan menjemput Ibu Maria. Ke mana tadi kami akan pergi? Masih ingatkah kalian semua? [*Anak merespons.*]

*[Anak berbaris mengikuti Pak Yusuf keluar. Ruang kelas akan dipakai untuk tempat menyembunyikan benda-benda yang akan dicari dalam acara game.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Yesaya 9 : 5**.

☞ Membuat terompet kertas untuk membawa berita kabar baik: akan lahir bayi Tuhan Yesus, Juruselamat kita.

7. *Game* :

☞ Anak berperan menjadi Yusuf.

☞ "Yusuf" akan berpura-pura tidur. Mereka harus mendengar baik-baik apa yang dikatakan oleh guru. Ketika guru mengatakan :

- ❖ Suara angin ribut keras sekali — “Yusuf” harus tetap tidur.
- ❖ Malaikat Gabriel datang membawa kabar baik — “Yusuf ” harus segera bangun.
- ❖ Yusuf menerima kabar baik dan mau taat — “Yusuf” segera berkeliling ruangan untuk mencari benda-benda yang disembunyikan guru, sebagai benda yang harus dibawa untuk mempersiapkan kelahiran bayi Tuhan Yesus dan perjalanan menuju kota Betlehem.

Keterangan :

- Setiap “Yusuf” hanya boleh menemukan dua buah benda. Jumlah benda diusahakan tiga kali lipat jumlah anak yang berperan sebagai Yusuf.
  - Benda yang disembunyikan : baju bayi, selimut bayi, keledai kecil, baju hangat, kerudung kepala, uang logam, botol minuman, roti, dst.
- ☞ Setelah semua benda diketemukan, anak merapikan benda-benda itu dalam sebuah kotak besar yang disediakan guru.
  - ☞ Anak mengakhiri *game* ini dengan menyanyikan lagu “Aku Anak Tuhan Yesus.”
8. Proyek Ketaatan : Anak mau membantu orang tua dengan semangat dan taat.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : *The Birth of Jesus* (sambungan) atau *The Nativity*
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Selamat Datang Tuhan Yesus
2. Aku Anak Tuhan Yesus  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. *God is so Good*
4. TAAT
5. Yesus Sayang Semua
6. *Jesus Loves Me*

## **Pesan untuk Orang Tua :**

1. Orang tua tetap melanjutkan kegiatan sama dengan pelajaran lalu.
2. Orang tua menceritakan kisah nyata ketika mempersiapkan kelahiran anaknya.
3. Orang tua bersama anak melihat lagi bersama-sama foto keluarga saat anak lahir.





# Kabar Gembira Malaikat *pada Gembala*

## Tujuan :

1. Anak dapat mengerti sukacita para gembala saat mendengar kabar baik.
2. Anak mengalami sukacita Natal karena mengerti arti kabar baik Natal.
3. Anak dapat merespons dengan baik menyambut Natal.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Diana : *[Masuk dengan wajah gembira]* Halo teman-teman, aku Diana. Hati Diana sangat senang. Tadi malam, mama membawa kabar baik buat Diana.

Guru : Kabar baik apa Diana?

Diana : Begini, guru dan teman teman, papaku sudah satu bulan di rumah sakit. Sakitnya berat sekali. Papaku tidur terus. Kata dokter, papaku bisa meninggal kalau terlalu lama sakitnya. Jadi, Diana sedih sekali. Diana berdoa kepada Tuhan... Diana meminta pertolongan Tuhan.... Eh, tadi malam mama menelepon dari rumah sakit. Katanya, papa Diana sudah bisa bangun. Bisa melihat mama dan tersenyum. Nah, itu berarti papa Diana akan sembuh. Itu kabar baik yang sangat menyenangkan. Oh, Diana senang sekali!

Guru : Memang itu kabar baik. Kita semua senang ya, mendengar kabar baik. Nah, sekarang di dalam Alkitab ada kabar baik bagi semua orang. Kalau papa Diana sakit, tidak dapat bergerak dan tidur terus... tahukah kamu, bahwa karena kita semua orang berdosa, keadaan kita sangat jelek. Kita bisa mati semuanya. Kita butuh pertolongan Tuhan.

4. Cerita Alkitab :

- Gembala : *[Masuk membawa domba ukuran besar]* Teman-teman, aku ini gembala di Efrata. Ini ada banyak domba kecil. Kamu semua jadi teman-teman gembalaku, ya! Kita akan pergi ke tempat yang banyak rumputnya di Efrata. Nih dombanya, pegang baik-baik ya! Sekarang kita pergi ke Efrata *[semua anak mendapat domba kecil dan berjalan keluar kelas menuju Efrata]*.
- Guru : Hai gembala-gembala, kamu semua sudah tiba di Efrata. Nah, sekarang domba-domba akan mencari rumput untuk dimakan. Kamu letakkan domba-domba di sebelah sini ya... *[iringan musik]*
- Gembala : Waduh, kita lelah dan mengantuk, ya.... Sudah malam sekali. Mari kita tidur... tetapi sebelum tidur, aku mau cerita.... Bagaimana ya kita ini... terus terang aku ini takut dan sedih....
- Guru : Gembala, mengapa kamu takut dan sedih?
- Gembala : Karena aku sering berbuat tidak taat dan melawan Tuhan. Dosa-dosaku ini banyak sekali. Kita semua yang ada di sini juga gembala-gembala yang berdosa. Menurut Alkitab, kalau tidak ada Juruselamat yang menebus dosa kita, semua kita ini akan mati celaka dan menerima hukuman Tuhan. Sedih ya... sedih dan takut....
- Guru : Oh itu... Aku ingat Firman Tuhan dalam Alkitab. Sebentar, aku akan mencarinya.... *[guru keluar]*
- Gembala : Nah, kita sekarang harus berdoa meminta pertolongan Tuhan, supaya ada Juruselamat yang menolong kita mengampuni dan menebus dosa-dosa kita. *[Gembala kecil menyanyi: "Menyesa!"]*  
*[Musik indah diputar dengan volume cukup keras, mengejutkan para gembala.]*
- Malaikat : Hai, gembala gembala di Efrata! Dengarlah kabar baik di malam ini: Ini adalah malam Natal. Malam lahirnya Juruselamat manusia. Namanya Tuhan Yesus Kristus. Dia menjadi seorang bayi suci yang dapat kamu jumpai di Betlehem dalam sebuah kandang. Bayi Tuhan Yesus itu, diletakkan di sebuah tempat makan binatang, yaitu palungan. Cepat datang untuk menjumpai Juruselamat satu-satunya yang dapat menolong hidup manusia!
- Gembala : Oh berita ini sangat mengejutkan. Sungguh itu kabar baik!
- Malaikat : Kemuliaan bagi Tuhan Allah. Terpujilah Tuhan Yesus, Juruselamat manusia. Sembah dan puji nama-Nya. Tuhan Yesus, Raja Damai.
- Gembala : *[Mengajak gembala kecil]* Ayo, mari kita pergi ke Betlehem! Wah, kita akan melihat bayi Tuhan Yesus, Juruselamat kita semua! Horee...! Ini kabar baik. Ini adalah hari Natal. Hari lahirnya Juruselamat. Hari lahirnya Tuhan Yesus.

*[Para gembala menuju ruang kelas yang sudah didekorasi suasana Natal pertama.]*

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 2 : 14** : *"Inilah kabar baik untuk kita semua: Hari ini telah lahir bagi kita Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus."*
  - ☞ Memberi warna baju bayi Tuhan Yesus dan baju gembala.
7. Kreativitas :
  - ☞ Menyusun huruf "N A T A L".
  - ☞ Tanya jawab tentang arti NATAL.
  - ☞ Menyanyi lagu-lagu Natal.
8. Proyek Ketaatan: Anak menjadi 'gembala' yang mau menyayangi Tuhan Yesus dan hal ini ditunjukkan dengan sikap gembira dan taat waktu ibadah keluarga.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Nativity*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Selamat Datang Yesus Tuhanku
2. Gembala Datanglah Cepat-cepat
3. Telah Lahir Raja Damai
4. Sungguh Senang Malam Natal
5. Yesus Cinta Semua Anak
6. Aku Anak Tuhan Yesus

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menyanyikan lagu-lagu Natal bersama anak.
2. Memasang pohon Natal bersama anak dan membuat dekorasi kelahiran bayi Yesus.







# Kabar Gembira Malaikat *pada Maria, Yusuf, dan Gembala*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa peristiwa Natal adalah kabar baik bagi Maria, Yusuf, dan Gembala.
2. Anak mengerti bahwa peristiwa Natal adalah kabar baik bagi setiap anak.
3. Anak mengerti bahwa peristiwa Natal adalah kabar baik dari Tuhan Allah yang mengasihi setiap anak.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
  - ☞ Guru masuk membawa beberapa gambar poster tokoh-tokoh yang berkaitan dengan peristiwa Natal.
  - ☞ Guru: "Hai anak-anak, hari ini kita semua sangat bergembira, bersama dengan beberapa orang yang namanya ditulis dalam Alkitab. Sekarang kita akan main tebak nama tokoh Alkitab. Anak-anak dengar baik-baik, ya!"
  - ☞ Suara rekaman: "Saya sangat terkejut. Kata malaikat Tuhan, dalam perut saya, Tuhan akan menaruh seorang bayi Raja Damai, nama-Nya Yesus. Saya mau taat. Siapakah saya?"— (Anak menjawab)
  - ☞ Suara rekaman: "Saya sedang tidur pada suatu malam. Lalu malaikat Gabriel datang dalam mimpi. Kata malaikat Tuhan, saya akan menjadi teman Ibu Maria yang akan melahirkan bayi Yesus. Saya juga mau taat. Siapakah saya?" — (Anak menjawab)
  - ☞ Suara rekaman: "Saya dan teman-teman sedang enak-enak tidur-tiduran, eh, ada malaikat yang banyak sekali, lalu tempat kami tidur-tiduran menjadi terang sekali. Kata malaikat, ada kabar baik, karena Tuhan Juruselamat, Raja Damai, sudah lahir menjadi bayi. Ya, tentu saja kami cepat-cepat pergi untuk mencari Sang Raja Damai. Siapakah saya? — (Anak menjawab)

☞ Guru memberikan stempel tangan pada setiap anak yang sudah menjawab benar.

4. Cerita Alkitab :

*[Seorang anak masuk membawa terompet, memakai topi indah, dan dengan sukacita membunyikan terompet serta membawa segulung kertas.]*

Guru : Wah, kamu gembira sekali ya.... Kamu membunyikan terompet indah sekali. Apa sih yang membuat hati kamu sangat gembira?

Anak : Iya, gembira dong. Sebab aku baru saja merayakan hari Natal. Kan hari Natal itu hari kabar baik.

Guru : Oh ya, kabar baik apa ya?

Anak : Apakah teman-temanku di sini tahu? *[Murid-murid memberikan respons]*. Ya, benar. Hari Natal itu memang hari kabar baik, sebab hari itu Tuhan Yesus yang paling sayang dengan kita, telah lahir ke dalam dunia menjadi bayi. Nih, saya bawa sebuah poster.... *[Meminta murid untuk membuka gulungan itu. Tulisan di dalamnya: "RAJA DAMAI, TUHAN YESUS, SUDAH LAHIR"]*.

*[Semua murid ikut membaca berulang-ulang, kemudian guru memberikan contoh gerakan sambil mengucapkan kalimat tersebut. Murid akan menirukan dengan gembira.]*

Guru : Benar sekali. Hari Natal adalah hari kabar baik. Kabar baik dari Tuhan, sebab bayi Tuhan Yesus sudah lahir. Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita, yang mengampuni semua dosa kita. Tuhan Yesuslah yang akan membawa kita semua ke surga untuk tinggal bersama Dia selama-lamanya.

Anak : Saya mau berterima kasih pada Tuhan yang sudah mau lahir bagi saya. Saya ingin menyanyikan lagu untuk Tuhan Yesus, bersama teman-teman di kelas ini. Lagunya adalah "Tuhan Yesus, Aku Berjanji". *[Anak menyanyi.]*

Guru : Pasti Tuhan Yesus senang kalau kita semua mau menjadi anak-anak-Nya yang setia dan taat. Seperti Bapak Yusuf, Ibu Maria, dan gembala-gembala yang berjanji untuk setia dan taat pada Tuhan Yesus.

*[Respons: Berdoa bersama dipimpin seorang murid.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga peristiwa Natal.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 2: 14**.

☞ Membuat salah satu tokoh Natal: Maria, Yusuf, atau gembala, dari lilin (malam).

## 7. Game :

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan dua orang.
- ☞ Setiap kelompok akan menerima tugas untuk mencari benda sebagaimana ada dalam gambar yang sudah disiapkan. Kelompok harus mencari di sekitar sekolah .
- ☞ Yang dipentingkan dalam kerja kelompok adalah kerja sama dengan teman dan menemukan benda yang diminta dengan tepat.
- ☞ Benda-benda yang diminta tersebut antara lain: binatang (boneka), bintang, bunga (plastik), dan beberapa potong balok mainan.
- ☞ Kriteria yang dapat ditetapkan adalah jenis binatang dan warna balok.
- ☞ Semua diserahkan pada guru dalam sebuah tas kecil atau kantong plastik.
- ☞ Hasil temuan anak ditata bersama dengan anak secara kreatif.

8. Proyek Ketaatan : Tekad anak untuk bersikap ramah terhadap teman.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Kids Telling Kids: Sharing God's Love*

11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Happy Ya Ya Ya
3. Saya Bergirang
4. Memuji Tuhan Selalu
5. Sungguh Senang Malam Natal
6. Yesus Sayang Padaku



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak sehingga anak dapat menyampaikan cerita Natal kepada papa-mama.
2. Mengingatkan anak agar anak mengerti bahwa Natal adalah kabar baik dari Tuhan.







# Yesus Lahir sebagai Bayi Suci

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Yesus lahir sebagai bayi yang suci.
2. Anak mengerti keunikan bayi Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Donny : Mama... mama... mama... [*merengek dan cengeng*], Donny minta dibeliin mobil-mobilan yang larinya kencang seperti punya Roy!

Mama : Eh, Donny kok berbicara dengan mama seperti bayi....

Donny : Mama, apa sih bedanya Donny dengan bayi?

Mama : Nih, dekat mama sini! Coba mama ambilkan foto ketika Donny masih bayi. Lihat bedanya...! Waktu kamu masih bayi, kamu masih sangat kecil dan kamu belum bisa berbicara dengan baik; belum bisa berjalan, belum bisa makan mie goreng, juga belum bisa bermain mobil-mobilan. Donny hanya bisa menangis, tidur dan menggerakkan tangan-kaki di tempat tidur.

Donny : Waktu Donny masih bayi, Donny bisanya cuma tidur dan nangis, ya ma? Sekarang Donny sudah besar.... Donny bukan bayi lagi. Oh ya, sekarang Donny mengerti, kalau Donny mau bicara, tidak boleh menangis merengek seperti bayi.

Mama : Pintar sekali, Donny! Mama ingin kalau Donny mau meminta sesuatu, dikatakan dengan baik seperti ini: "Mama, bolehkah Donny mempunyai mainan mobil-mobilan seperti kepunyaan Roy?". Nah, itu tandanya Donny bukan bayi lagi, tetapi sudah menjadi seorang anak yang akan menjadi besar. Senang bukan menjadi anak yang besar?

Donny : Nanti, Donny akan menjadi besar seperti papa?

Mama : Ya, Donny, kamu akan menjadi besar seperti papa.  
Donny : Asyik...! Donny nggak mau merengok lagi seperti bayi....

#### 4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Anak-anak, lihatlah bagaimana sayangnya Ibu Maria kepada bayi Yesus! Digendong, disayang, dan dijaga dengan baik [*menunjukkan gambar peraga bayi Yesus digendong Ibu Maria*]. Lihat, bayi Yesus tidur dengan tenang....

Guru (II) : Guru, apakah bayi Yesus juga menangis dan minum susu seperti ketika kita menjadi bayi?

Guru (I) : Menurut Alkitab, Yesus menjadi bayi yang sama dengan kita. Jadi, ketika Yesus masih bayi, Dia menangis dan minum susu. Dia juga belajar berjalan, belajar berbicara. dan bertumbuh menjadi semakin besar seperti kita.

Guru (II) : Wah, hebat ya! Yesus menjadi bayi yang sama dengan kita!

Guru (I) : Tetapi ada satu yang paling beda. Hanya bayi Yesus satu-satunya.

Guru (II) : Oh ya? Jadi bayi Yesus paling spesial, ya? Apa yang paling hebat dari bayi Yesus itu?

Guru (I) : Ingatkah kita semua bahwa bayi Yesus itu adalah Tuhan sendiri yang dari surga datang ke dunia menjadi bayi? Waktu menjadi bayi, ditiptkan di dalam perut Ibu Maria. Karena itu, bayi Yesus itu sangat spesial. Dia adalah bayi Tuhan yang suci.

Guru (II) : Bayi Yesus adalah bayi Tuhan yang suci. Nah, anak-anak siapa yang tahu apa artinya bayi yang suci? [*Anak memberi respons.*]

Guru (I) : Sekarang saya mencoba menjelaskan. Di dalam Alkitab, suci artinya hidup benar menurut Tuhan. Hidup yang taat dan tidak pernah berbuat dosa.

Guru (II) : Oh hebat sekali! Jadi, sejak dalam perut Ibu Maria, Yesus adalah bayi yang suci, dan sampai lahir, Yesus adalah bayi yang suci.

Guru (I) : Ya, begitu kata Alkitab. Yesus selalu hidup benar dan taat. Yesus lahir sebagai bayi suci yang tidak berdosa. Bayi yang suci. Bayi yang kudus. Yesus tidak pernah nakal. Yesus tidak pernah berbuat jahat. Yesus tidak pernah melawan papa dan mamanya. Yesus selalu taat dan menjadi anak yang baik.

Guru (II) : Itulah sebabnya kita percaya dan menyembah kepada Tuhan Yesus. Sebab, Dia suci dan tidak berdosa. Saya senang sekali dapat percaya kepada bayi Yesus yang suci. Dia selalu baik dan sayang pada kita semua. Dia tidak pernah berdosa tetapi Dia yang akan mengampuni dosa-dosa kita semua.

Guru (I) : Saya mau menyembah pada bayi Yesus yang suci. Apakah anak-anak mau berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah menjadi bayi yang suci? Apakah anak-anak mau menyembah kepada bayi Yesus yang suci?

[Anak merespons dengan doa.]

5. Metode : dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga bayi Yesus.

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan Alkitab dari **Lukas 1 : 35** : *"Bayi Yesus itu akan disebut Kudus, Anak Allah."*
- ☞ Anak melihat beberapa benda menggunakan kaca pembesar, misalnya: uang kertas yang masih baru, kapas putih, kertas putih, bola warna putih, dst. Anak akan melihat bahwa apa yang kelihatannya bersih ternyata ada kotorannya. Dari pengalaman ini, anak akan mengerti bahwa sesuatu yang suci itu benar-benar bersih, tanpa kotor dan noda sedikit pun, ketika dilihat dengan kaca pembesar.
- ☞ Anak belajar bahwa hidup Tuhan Yesus sejak di dalam rahim Ibu Maria, adalah suci yang benar-benar tidak bercacat. Tidak ada sedikit pun yang kotor dan tidak baik dalam hidup Tuhan Yesus.

7. *Game* :

- ☞ Guru akan menyebutkan hal-hal yang biasa dalam kehidupan anak, kemudian meminta anak mengatakan bahwa Yesus melakukan hal yang suci dan baik.
- ☞ Contoh :
  - ❖ Guru : "Anak berteriak dan marah-marah pada papa."  
Anak menjawab : Yesus berkata dengan sopan pada Papa Yusuf."
  - ❖ Guru : " Anak memukul temannya kalau berebut mainan"  
Anak menjawab : "Yesus senang membagi mainan dengan teman-teman."
  - ❖ Guru : "Anak merengek dan menangis kalau meminta hadiah pada mama."  
Anak menjawab : "Yesus tidak pernah merengek."
  - ❖ Guru : "Anak suka iri hati kalau teman punya baju dan mainan baru."  
Anak menjawab : "Yesus senang kalau teman-Nya punya baju dan mainan baru. Yesus tidak pernah iri hati."
  - ❖ Guru : "Anak sering malas berdoa dan lebih senang bermain."  
Anak menjawab : "Yesus senang berdoa dan belajar Alkitab."
  - ❖ Dan seterusnya.

8. Proyek Ketaatan : Anak bertekad mau meneladan Tuhan Yesus yang baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The First Christmas*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. Yesus Yes
4. Yesus Sayang Padaku
5. Memuji Tuhan Selalu
6. TAAT

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Melihat foto anak waktu bayi dan menceritakan hal-hal spesial yang pernah terjadi. Menunjukkan perbedaan bayi Yesus dan bayi anak.
2. Menceritakan kepada anak, pengalaman yang sama ketika papa dan mama menjadi bayi.
3. Menyanyikan lagu kesayangan anak bersama keluarga.
4. Anak belajar menulis huruf: "Yesus Bayi Suci".





# Para Gembala Datang *Menyembah Bayi Yesus*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana para gembala menunjukkan rasa hormat pada Tuhan Yesus.
2. Anak mau meneladan pada para gembala yang menghormati dan menyembah Tuhan Yesus dalam hidupnya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* (disarankan memakai panggung boneka) :

*[Dua anak masuk dalam keadaan sedang bertengkar dan marahan.]*

Mama : Bila anak-anak bertengkar, hati papa dan mama sedih, serta hati Tuhan Yesus paling sedih. Mengapa kamu berdua bertengkar?

Antono : Dina itu nakal, Mama! Dia mencoret buku gambarku.

Dina : Kak Antono yang jahat! Dina mau pinjam crayon nggak dikasih. Jahat kan itu, Ma? Ya Dina ambil saja langsung. Eh... tahu-tahu Dina dipukul di sini *[menunjuk bahu sebelah kanan]*. Sakit dong... Dina balas, deh.... Rasain...!

Antono : Dina yang jahat, Mama! Antono kan lagi menggambar... kok tiba-tiba memaksa pinjam crayon. Meminjam itu kan tidak boleh memaksa.... Makanya Antono pukul... Rasain...!

Mama : Duduklah! Mama mau bercakap-cakap dengan Antono dan Dina. Kalau ada anak yang bertengkar, itu tandanya tidak mau selalu saling sayang. Itu membuat hati mama sedih. Dina merampas crayon kakak, itu berarti Dina tidak menghormati kakak. Antono memukul adik, itu juga tanda Antono tidak mau sayang.

Antono : Mama, apakah kalau saling sayang itu berarti kita tidak boleh marah-marah dan pukul-pukulan, meskipun Dina membuat hati Antono sedih dan marah?

Mama : Jika kita saling sayang, ada cara yang baik dan menghormati adik dan kakak yang kita sayangi. Antono dapat menasihati adik tanpa harus memukul. Begitu pula Dina, dapat berbicara baik-baik tanpa harus merampas. Itu berarti, kalau kita saling sayang, kita akan memakai cara yang baik dan menghormati.

Dina : Menghormati itu maksudnya bagaimana, Mama?

Mama : Tuhan menciptakan kita manusia untuk saling sayang. Untuk menunjukkan rasa sayang, kita harus saling menghormati. Itu berarti kita tidak akan saling menyakiti dan selalu memakai cara yang baik dan menyenangkan. Saudara, kakak-beradik, saling sayang dan menghormati. Anak dan papa-mama, juga saling sayang dan menghormati. Ingatkah kamu berdua pesan Alkitab tentang apa yang harus dilakukan anak-anak?

Dina & Antono (bersama) : Hai anak-anak, hormatilah papa dan mama di dalam Tuhan. Itu hal yang menyenangkan hati Tuhan. Tuhan memberkati.

Mama : Bagus! Menghormati papa dan mama tanda sayang. Menghormati papa dan mama, berarti anak-anak tidak mau menyakiti hati papa dan mama, selalu mau menurut nasihat serta taat pesan papa dan mama. Nah, itu hal yang baik. Sekarang kamu berdua berjanji untuk saling sayang dan menggunakan cara yang baik saling menghormati. Sebab itu menyenangkan hati Tuhan Yesus.

Antono : Mama, sekarang Antono mengerti. Antono mau menyayangi Dina dan menghormatinya, mau memaafkan kesalahan Dina yang merampas crayonku.

Dina : Dina juga mau sayang kakak. Dina mau menghormati kakak dengan berjanji tidak berbuat yang tidak sopan. Kalau mau pinjam ya harus permisi dan tidak merampas. Minta maaf ya, Kak! Dina salah....

Antono : Kakak juga salah, Dina. Tadi sudah memukul Dina. Itu bukan cara yang baik. Kakak mau sayang Dina.

Dina : Dina juga.... [*anak-anak berdamai*]

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 8-20**

Guru (I) : Dalam Alkitab, ada kisah yang sangat indah sekali. Tentang beberapa orang yang sangat sayang pada Tuhan Yesus. Karena itu, mereka sangat menghormati Tuhan Yesus.

Guru (II) : Mereka sangat ingin menghormati Tuhan Yesus melebihi rasa hormat pada temannya.

Guru (I) : Mereka ingin menghormati Tuhan Yesus lebih dari rasa hormat pada kakak dan adiknya.

Guru (II) : Mereka ingin menghormati Tuhan Yesus lebih dari menghormati papa dan mamanya.

Guru (I) : Pokoknya , orang-orang ini ingin menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus dengan cara yang paling menghormati. Menunjukkan rasa hormat yang paling tinggi. Rasa hormat yang paling nomor satu. Sebab Tuhan Yesus kan Tuhan Hebat. Tuhan Yesus satu-satunya yang paling berkuasa, paling baik, paling disayang.

Guru (II) : Nah, bagaimana caranya mereka menunjukkan rasa hormat pada Tuhan Yesus, rasa hormat yang paling tinggi?

*[Guru memainkan panggung boneka (adegan gembala menyembah bayi Yesus) atau menunjukkan gambar peraga saat gembala datang untuk menyembah bayi Yesus.]*

Guru (I) : Lihatlah bagaimana para gembala ini menghormati Tuhan Yesus! Para gembala itu menyembah dengan sikap duduk, bersujud. Itu menunjukkan bahwa gembala-gembala mau tunduk dan taat pada Tuhan. Kedua tangan terlipat di dada, itu tandanya mereka mau menyayangi Tuhan Yesus di dalam hati nomor satu. Tuhan Yesus nomor satu di hati dan dalam hidup mereka.

Guru (II) : Gembala-gembala itu menyembah, artinya memberikan semua dari hidup mereka kepada Tuhan Yesus. Tangan, kaki, mata, telinga, mulut, kepala, semuanya untuk menaati kehendak Tuhan. TAAT selalu, SAYANG selalu.

Guru (I) : Saya juga mau menyembah pada Tuhan Yesus. Saya mau menjadikan Tuhan Yesus nomor satu dalam hati dan dalam hidup saya. Saya mau menurut Tuhan. Menaati Tuhan dan menyayangi Tuhan adalah hal yang paling penting.

Guru (II) : Saya juga mau menyembah Tuhan Yesus. Saya mau memberikan seluruh hidup saya pada Tuhan Yesus. Saya mau sayang Tuhan dari sekarang ini sampai besar nanti dan sampai di surga nanti.

*[Guru (I) dan (II) memperagakan sujud menyembah kepada Tuhan Yesus, menantikan reaksi anak untuk mengikuti guru menunjukkan sikap mau menyembah pada Tuhan Yesus. Dengan anak-anak yang secara aktif mau mengikut teladan guru, berdoa bersama untuk menyembah dan menyerahkan diri pada Tuhan Yesus.]*

*[Semua menyanyi: "Aku datanglah, Yesus Tuhanku. Aku sembah Kau Tuhan seumur hidupku" (beberapa kali)]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga atau panggung boneka.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Lukas 1 : 35**.
- ☞ Menyusun gambar-gambar ukuran kecil: sebuah robot boneka, sebuah mainan anak, burung, kelinci, anjing, adik bayi, kakak, ayah dan ibu, Tuhan Yesus.
- ☞ Guru meminta anak untuk menyusun urutan rasa sayang. Anak diminta untuk mengurutkan dari yang disenangi sampai sangat senang dan paling senang sampai paling senang nomor satu (diharapkan anak dapat menempatkan Tuhan Yesus di urutan pertama).
- ☞ Guru menyiapkan kotak-kotak dengan nomer satu (nomer satu paling disayang), dua (sangat sayang), tiga (sayang), empat (cukup disayang). Guru menolong anak untuk memasukkan gambar yang dimaksud sesuai urutan yang dimaksudkannya.

#### 7. *Game* :

- ☞ Guru menyebutkan satu bagian anggota tubuh dan anak dengan cepat menjawab bagaimana menunjukkan rasa hormat dan menyembah kepada Tuhan melalui penggunaan anggota tubuhnya dengan cara yang baik dan benar. Misalnya :
    - ❖ Guru mengatakan: "Mulut". Anak akan menjawab: "Menyanyi untuk Tuhan, berkata sopan, tidak marah-marah, tidak bohong, dst."
    - ❖ Guru mengatakan: "Tangan". Anak akan menjawab: "Tidak memukul teman, membantu mama, memakai baju sendiri, makan sendiri, menyayang teman, memberi roti pada teman, berdoa, memberi persembahan, mewarnai gambar dengan baik, main musik piano, merapikan selimut, membawa piring makan ke dapur, sikat gigi sendiri, menutup kran air, menutup pintu dengan sopan, menjabat tangan, dst."
    - ❖ Guru mengatakan: "Mata". Anak akan menjawab: "Tidak nonton acara yang jahat di TV, membaca Alkitab, dst."
    - ❖ Guru dapat melanjutkan menyebutkan anggota tubuh yang lain demikian seterusnya.
  - ☞ Pada kegiatan *game* ini, guru mempunyai peranan untuk memberi bimbingan kepada anak, sehingga anak dapat memikirkan ide-ide yang bagus tentang bagaimana mereka dapat menyembah Tuhan melalui hidup mereka.
  - ☞ Acara dibuat sebebaskan mungkin, sehingga anak dapat semakin memahami bahwa mereka dapat menghormati dan menyembah Tuhan Yesus dengan hidupnya.
8. **Proyek Ketaatan** : Anak memutuskan untuk menyembah Tuhan Yesus dengan selalu menaati kehendak Tuhan.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The First Christmas* (lanjutan)
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Satu-satu Aku Sayang Tuhan
2. Aku Cinta Tuhan Yesus
3. *Jesus Loves Me*
4. Terima Kasih Yesus
5. S'lamat Datang Tuhan Yesus dalam Hatiku
6. TAAT

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memperdalam pengertian menyembah sebagai wujud rasa hormat yang paling tinggi dan nomor satu, dengan menyaksikan pengalaman pribadi percaya dan menyembah Tuhan Yesus.
2. Menghargai sikap anak yang baik dan memberikan komentar: "demikianlah sikap anak Tuhan Yesus yang mau menghormati dan menyembah Tuhan Yesus."







# Para Majus Datang *Menyembah Bayi Yesus*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana para majus menunjukkan rasa hormat pada Tuhan Yesus.
2. Anak mau meneladan pada para majus yang menghormati dan menyembah Tuhan Yesus dengan memberikan yang paling baik dalam hidupnya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : *[Bertanya]* Anak-anak lebih senang memberi hadiah atau mendapat hadiah? *[Anak merespons]*

Guru (II) : Kita paling senang kalau mendapat hadiah ya... Tetapi, bagaimana kita menerima hadiah kalau tidak ada yang mau memberi hadiah pada kita?

Guru (I) : Sekarang, siapa yang ingin memberi hadiah agar hati temannya senang, berbaris di sebelah kanan; dan siapa yang senang menerima hadiah, berbaris di sebelah kiri! *[Anak merespons]*

Guru (II) : Lho... ternyata banyak yang lebih senang menerima hadiah. Nah, kalau tidak ada yang mau memberi hadiah, lalu apakah kamu dapat menerima hadiah? Siapa yang harus lebih dulu ada? Yang memberi hadiah atau yang menerima hadiah? *[Anak merespons]*

Guru (I) : Nah, tahukah kamu bahwa yang pertama-tama memberi hadiah untuk kita manusia adalah Tuhan Allah. Siapa yang tahu hadiah Tuhan Allah yang sangat indah dan hebat sekali? *[Anak merespons]*

Guru (II) : Benar, hadiah yang paling indah dan paling hebat dari Tuhan adalah Tuhan Yesus yang mau lahir di dalam dunia menjadi bayi. Untuk apa? *[Anak merespons]*

Guru (I) : Sungguh benar bahwa Tuhan itu sangat sayang pada kita, anak-anak-Nya. Hadiah dari Tuhan adalah hadiah paling bagus di seluruh dunia. Tidak ada yang melebihi hadiah dari Tuhan itu, yaitu Tuhan Yesus yang lahir di hari Natal.

Guru (II) : Jadi kalau demikian, yang berbaris di sebelah kanan ini adalah Tuhan. Dia yang paling nomor satu mau memberi hadiah. Kita menerima hadiah dari Tuhan. Kita disayang oleh Tuhan.... Siapa ya yang juga mau berbaris di sebelah kanan, yang mau memberi hadiah?

*[Suara rekaman: "Teman-teman, kami mau berdiri di sebelah kanan. Kami mau memberi hadiah...."]*

Guru (II) : Eh, suara siapa ya itu? Coba, saya keluar kelas dulu mau melihat siapa mereka itu ya.... *[Guru keluar kelas]*

*[Sementara Guru (II) keluar kelas, Guru (I) menanyakan kepada anak, apakah ada yang mau pindah dari baris sebelah kiri ke sebelah kanan.]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Matius 2 : 1 – 12**

Orang Majus : *[Masuk]* Hai teman-temanku, saya disebut Orang Majus. Saya belajar dengan rajin sekali karena saya mau membuat hati Tuhan senang. Saya, Orang Majus, mau berbaris di sebelah kanan *[bergerak menuju ke barisan sebelah kanan]*.

Guru : Lho, Bapak Majus bawa hadiah bagus sekali. Untuk siapa hadiah itu dan mengapa Bapak Majus mau memberi hadiah?

Orang Majus : Oh ini hadiah untuk Raja yang baru lahir. Menurut Alkitab, Raja yang baru lahir itu adalah Raja Damai. Saya mau menyembah Dia dan memberikan hadiah untuk Raja Damai.

Guru : Bapak Majus, apakah kamu senang memberi hadiah itu?

Orang Majus : Wah, tentu saya senang sekali. Sebab Tuhan sudah memberi pada saya banyak hadiah. Contohnya: saya diberi hadiah badan yang sehat, saya bisa berjalan dengan baik. Saya bisa menyanyi, saya bisa makan dengan enak, saya bisa bermain dengan teman, saya bisa belajar di sekolah, saya diberi orang tua yang sayang pada saya.... Semua itu hadiah Tuhan yang baik sekali... dan, yang paling bagus di antara semua hadiah Tuhan adalah... ssst... saya bisiki ya... dengar baik baik... *[membisikkan sesuatu pada guru]*.

Guru : Ya, benar sekali! Tuhan sudah memberikan hadiah banyak sekali bagi kita, anak-anak-Nya. Dan hadiah yang paling hebat dan paling indah dan bagus adalah.... *[Bertanya kepada anak]* Mau saya bisikkan pada kamu? Dengar baik-baik, ya....!

*[Bersama Bapak Majus dan Guru (I) membisikkan kalimat: “Hadiah dari Tuhan adalah Tuhan Yesus lahir dalam hati kamu.”]*

Orang Majus : Hebat ya...! Tuhan Sang Raja Damai lahir dalam hati saya dan hati kita semua. Karena itu, saya senang sekali memberi hadiah bagi Dia.

Guru : Apa hadiah yang Bapak Majus berikan untuk Tuhan Yesus?

Orang Majus : Hadiah saya untuk Tuhan Yesus haruslah hadiah yang paling bagus. Hadiah yang paling baik. Ini adalah emas, kemenyan, dan mur.

Guru : Tetapi saya tidak punya emas, kemenyan, dan mur. Saya tidak punya banyak uang untuk membeli hadiah buat Tuhan Yesus.

Orang Majus : Hadiah paling bagus untuk Tuhan Yesus adalah hati kita. Hidup kita yang kita serahkan pada Tuhan sejak kita kecil. Kita mau sayang dan taat pada Tuhan. Itu adalah hadiah yang paling bagus untuk Tuhan Yesus.

Guru : Saya juga mau berdiri di sebelah kanan. Saya ingin memberi hadiah buat Tuhan Yesus. Saya senang dapat memberi hadiah untuk Tuhan Yesus.

*[Guru bersama orang Majus berdoa untuk mempersembahkan hidup sebagai hadiah bagi Tuhan Yesus, dan memberi kesempatan anak secara aktif juga meneladan guru dan orang Majus, mau berpindah ke baris sebelah kanan.]*

Guru : Sekarang, siapa lagi yang mau dengan senang hati memberi hadiah dan bukan hanya menerima hadiah? Kamu boleh berdiri di sebelah kanan bersama teman-temanmu!

*[Bergandengan tangan menyanyikan lagu “Aku datanglah Yesus Tuhanku...”]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga hadiah.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang semua ayat hafalan dalam pelajaran Natal.
- ☞ Anak mengulang mengingat ayat Alkitab disertai peragaan tubuh.

7. *Kreativitas dan Game* :

- ☞ Menempelkan kain perca warna-warni yang dipotong kecil-kecil pada lonceng Natal.
- ☞ Anak akan berusaha menghias lonceng dengan seindah-indahnya sebagai tanda ingin memberi yang terbaik bagi Tuhan.
- ☞ Guru memanggil anak yang mau meneladan orang Majus dan berdiri di sebelah kanan. Setelah deretan anak siap, guru akan meminta anak memikirkan hadiah apa yang akan mereka berikan bagi seorang anak yang miskin. Guru menjelaskan pengertian miskin.
- ☞ Guru memberikan sehelai kertas dengan warna dasar kuning dan sebuah

spidol warna merah atau biru. Anak diminta menggambarkan hadiah yang akan diberikan untuk seorang anak miskin tersebut. Secara pribadi guru akan menanyakan hadiah apa yang dimaksudkan dengan gambar tersebut. Kemudian guru akan menuliskan keterangan di bawah gambar anak.

- ☞ Gambar akan dibawa pulang dan diserahkan pada orang tua untuk ditindaklanjuti.
  - ☞ Bermain tali yang digerakkan di atas lantai, tidak dilambungkan.
  - ☞ Anak dalam jumlah bertiga akan melompat mengikuti gerakan tali. Ketika guru memberi tanda stop, anak diharapkan ingat untuk melompat ke sebelah kanan. Sebelah kanan akan selalu mengingatkan anak bahwa dia sudah memutuskan untuk dengan senang memberi hadiah sebagai tanda sayang pada Tuhan Yesus.
8. Proyek Ketaatan: Mengirimkan hadiah yang sudah diputuskan untuk dihadiahkan bagi seorang anak miskin yang berada di lingkungan keluarga atau tetangga.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : Loteng Ajaib: Makhluk-Makhluk Kecil
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Aku Datanglah Yesus Tuhanku (reff-nya saja)**
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Yesus Yes**
5. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**
6. **Yes, Jesus Loves Me**

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak melaksanakan proyek ketaatan untuk memberikan hadiah bagi seorang anak yang miskin di sekitar lingkungan rumah.
2. Menolong anak untuk mempunyai sikap dan hati senang untuk memberi hadiah.





# Kelahiran Tuhan Yesus (Mengulang)

## Tujuan :

1. Anak dapat menceritakan peristiwa Natal dengan benar.
2. Anak dapat menjelaskan makna peristiwa Natal dengan benar.
3. Anak dapat bersukacita setiap kali mengingat kasih Tuhan yang dinyatakan pada Natal.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
  - ☞ Guru menata kursi seolah-olah keledai yang dipakai sebagai alat transportasi bagi penduduk yang menuju ke Betlehem untuk mendaftarkan diri.
  - ☞ Anak-anak didandani sebagai sepasang suami-istri yang berjalan menuju ke Betlehem bersama Maria dan Yusuf.
  - ☞ Anak akan melakukan perjalanan menunggang keledai. Yang putri duduk di kursi yang sudah dihias menjadi "keledai", dan anak putra berdiri di samping kursi.
  - ☞ Anak putra akan melakukan gerakan seolah-olah keledainya sedang berlari, sambil bernyanyi: "Jalan ke Betlehem, bersama-sama, kita semua. Jalan ke Betlehem, dengan hati gembira" (melodi *Walking with Jesus*)
  - ☞ Guru akan memberikan instruksi :
    - ❖ Stop : Anak akan berhenti bergerak.
    - ❖ Istirahat : Anak akan bergaya makan dan minum, anak putri akan "turun" dari keledainya.
    - ❖ Bersahabat : Anak akan saling bersalaman sambil tersenyum.
    - ❖ Jalan : Anak akan menyanyi lagi dan melanjutkan perjalanan.
4. Cerita Alkitab: **Matius 2: 1 – 12**

- ☞ Guru masuk membawa kertas pengumuman bertuliskan "Kamar sudah penuh".
- ☞ Serombongan suami-istri (anak-anak) berjalan berbaris masuk menuju kamar penginapan. Terakhir, pasangan Maria dan Yusuf, dan berhadapan dengan tulisan pengumuman tersebut.
- ☞ Maria dan Yusuf terpaksa duduk di tengah ruang kelas, karena kamar sudah penuh. Kemudian anak-anak masuk membawa "jerami" yang terbuat dari kertas-kertas potong, membawa 'palungan' tempat bayi dan berusaha untuk menyiapkan sebuah kamar "kandang" bagi kelahiran bayi Yesus.
- ☞ Guru: "Anak-anak, kita semua sekarang berada di sekitar tempat kelahiran bayi Yesus. Kamu akan memilih menjadi gembala, orang majus, atau tetangga yang tinggal di Betlehem, yang datang untuk melihat dan menyembah bayi Yesus." (Anak akan memilih kostum sesuai dengan peran yang diinginkan. Kostum dapat berupa bahan kertas atau kain. Bila tidak ada busana yang dimaksud, cukup dinyatakan dengan memakai topi atau ikat kepala yang dapat menunjukkan jati diri sebagai gembala, orang majus, atau tetangga yang tinggal di Betlehem.)
- ☞ Sementara anak menyiapkan kostum, Bayi Yesus diletakkan di pangkuan Maria.
- ☞ Anak masuk dan menyanyikan lagu "Selamat-selamat Datang". Gembala akan masuk pada saat lirik lagu gembala dilagukan dan orang majus akan masuk saat lirik lagu orang majus dilagukan.
- ☞ Guru meminta setiap anak untuk memikirkan apa hadiah yang akan diberikan kepada Tuhan Yesus.
- ☞ Setiap anak akan menyebutkan secara bergantian, hadiah apa yang sudah dipikirkan untuk diserahkan pada Tuhan Yesus. Kemudian guru akan menggambarkannya pada sebuah kartu warna kuning emas. Anak akan memasukkan kartu itu pada sebuah amplop dengan pita warna merah. Kemudian semua amplop, satu demi satu akan diletakkan di "palungan" tempat bayi Yesus diletakkan.
- ☞ Semua anak akan menyanyikan lagu "Hari Natal sungguh senang... lalalalalalalalalalal".
- ☞ Guru akan membagikan kue Natal yang dikemas khusus untuk anak, mengingatkan kembali sukacita Natal karena kasih Tuhan Yesus.

5. Metode : Drama, refleksi, dan cerita dengan alat peraga suasana Natal.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang semua ayat hafalan tema Natal.
- ☞ Memotong kertas hijau dengan pola pohon Natal.

- ☞ Menempelkan lilin-lilin kecil pada pohon Natal.
- ☞ Menjelaskan kepada anak, mengenai makna lambang pohon Natal dan lilin Natal.

#### 7. *Game* :

- ☞ Membuat rumah-rumahan Betlehem dari mainan balok atau gabus.
  - ☞ Guru membagi anak menjadi dua kelompok. Secara bergantian guru akan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kisah Natal. Anak akan menjawab sesuai dengan peran yang dipilih. Anak boleh memilih menjadi malaikat, gembala, orang majus, Yusuf, Maria, dst.
  - ☞ Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan :
    - ❖ Malaikat, kabar baik apa yang kamu sampaikan pada gembala?
    - ❖ Gembala, apa yang kamu lakukan setelah mendengar kabar baik dari malaikat?
    - ❖ Orang Majus, mengapa kamu mau pergi ke Betlehem?
    - ❖ Ibu Maria, berita apa yang disampaikan malaikat kepadamu?
    - ❖ Bapak Yusuf, mengapa kamu mau menemani dan menyayangi Ibu Maria sampai lahirnya bayi Yesus?
    - ❖ Orang Majus, apa yang kamu berikan kepada bayi Yesus?
    - ❖ Dst.
8. Proyek Ketaatan : Mengulang menghafal ayat Alkitab dengan tema Natal.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The First Christmas*
11. Pulang



### Lagu Pujian :

1. Aku Datanglah Yesus Tuhanku (reff-nya saja)
2. Selamat-selamat Datang
3. Tuhan Yesus Aku Berjanji
4. Yesus Yes
5. Hai Mari Berhimpun
6. Gembala Datanglah Cepat-cepat



## **Pesan untuk Orang Tua :**

1. Menceritakan pengalaman merayakan Natal yang berkesan pada waktu masih kecil.
2. Mengulangi simulasi Natal bersama anak.
3. Melihat gambar dan kisah Natal.





# Tuhan Yesus Lahir

## *Membawa Sukacita dan Damai*

### Tujuan :

1. Anak dapat mengerti bahwa kelahiran Tuhan Yesus membawa sukacita dan damai dalam hidup anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mengalami sukacita dan damai di hati karena menerima Tuhan Yesus dalam hatinya secara pribadi.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

*[Guru (I) masuk membawa keranjang yang dihias dengan balon-balon kecil.]*

Guru (I) : *[Bertanya]* Pernahkah anak-anak merasa gembira? Hal-hal apa yang membuat hati kamu gembira? *[Berdialog dengan anak]*

Guru (II) : Shalom... Shalom, anak-anak! Lihat, hati saya sekarang ini sangat gembira *[masuk berkalungkan karton berbentuk hati dan di dalamnya ada gambar smile]*. Anak-anak tahu nggak, kenapa saya bergembira? Ada yang mau coba tebak? *[Menunggu respons anak. Guru (I) keluar kelas.]*

Guru (II) : *[Menyanyi]* Saya bergirang.... *[Anak menyambut]* Mengapa kau bergirang...? *[Guru menyanyi]* Saya bergirang... *[Anak menyambut]* Apa sebabnya? *[Guru menyanyi]* Karena saya anak Tuhan.

Guru (II) : Nah, sekarang semua tutup mata dulu! Nah... lihat... ini yang membuat saya sangat bergembira. Lihat... apa ini? *[Guru menambahkan gambar Tuhan Yesus di tengah karton hati.]* Tuhan Yesus di dalam hati saya. Oh senang sekali! *[Mengajak anak-anak menyanyi]* Happy ya ya ya... Happy ye ye ye... saya senang jadi anak Tuhan.

*[Guru (II) dan anak berbaris menyanyikan lagu "Happy Ya Ya Ya".]*

Guru (I) : *[Masuk dengan dandanan dan busana yang menarik dan unik]*

Halo teman teman kecilku.... Kamu semua kok bergembira sekali.  
Mengapa ya...? *[Guru meminta anak menjawab.]*

*[Anak yang menjawab bahwa Tuhan Yesus ada dalam hati mereka, atau menjawab karena mereka adalah anak Tuhan, mendapatkan sebuah gambar Natal atau stiker gambar Tuhan Yesus. Bila jawabannya tema berbeda, guru tetap memberikan penghargaan dan menanyakan secara pribadi mengenai kepercayaannya terhadap Tuhan Yesus.]*

*[Guru dan anak, serta tamu khusus bergandengan tangan membuat lingkaran besar dan menyanyikan lagu Happy Ya Ya Ya dengan gerakan khusus.]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 46-55**

Maria : Saya Ibu Maria. Saya sangat bahagia. Meskipun Bu Maria tinggal di desa kecil Nazaret, tetapi Ibu Maria sangat bahagia.

Guru : Bu Maria, tinggal di desa kecil kan nggak enak ya.... Kita semua tinggal di kota besar. Banyak mainannya, makanan enak-enak, gedungnya bagus-bagus, ada mobil banyak, ada televisi, video dan macam-macam bagus-bagus.

Maria : Memang di kota besar banyak hal yang bagus. Lebih-lebih kalau kita punya banyak mainan dan bisa makan yang enak. Tetapi semua itu masih kalah bila dibandingkan dengan kegembiraan di dalam hati.

Guru : Bu Maria, kegembiraan dalam hati, apakah itu artinya?

Maria : Nah bu Maria akan menjelaskan. Ada dua macam kegembiraan. Pertama, kegembiraan yang membuat kita senang dan tertawa. Tetapi setelah itu kegembiraan itu berhenti. Kita tidak lagi merasa gembira. Misalnya, kamu mendapat hadiah boneka dan mobil-mobilan. Pasti kamu sangat senang. Kamu akan bermain-main dengan gembira bukan? *[Menunjukkan boneka dan mobil-mobilan]* Tetapi itu tidak lama.

Guru : Ya, saya mengerti. Nanti kalau kita sudah bosan bermain dengan boneka dan mobil-mobilan itu, kita tidak lagi merasakan gembira. Kan sudah bosan. Itu berarti kegembiraan yang biasa. Lalu kalau gembira dalam hati itu bagaimana?

Maria : Gembira dalam hati itu adalah sukacita yang diberikan Tuhan dalam hati kita. Sebagai contohnya adalah kamu mempunyai papa dan mama yang sayang pada kamu. Kamu senang bukan? Hari ini kamu senang, besok kamu senang, seterusnya kamu senang. Nah, siapa yang sayang pada papa dan mama? *[Anak merespons]* Kamu akan selalu sayang pada papa dan mama. Hal itu membuat hati kamu gembira. Papa dan mama juga akan selalu sayang pada kamu. Kamu tidak akan bosan pada papa dan mama.

Guru : Kalau begitu, bila kita menjadi anak Tuhan Yesus, wah... pasti sangat menyenangkan. Sebab Tuhan Yesus itu paling baik dan paling sayang pada kita semua. Kalau Tuhan Yesus mau lahir dalam hati kita, berarti kita diberkati Tuhan dengan sukacita, gembira yang tidak habis-habis.

Maria : Ya, benar demikian. Tuhan Yesus di hati kita, memberikan sukacita dalam hati. Itulah gembira dalam hati. Terus gembira, terus bersukacita, terus disayang Tuhan Yesus dan terus menyayang Tuhan Yesus. Wah senang sekali. Itulah yang membuat Bu Maria selalu bersukacita! Coba anak-anak, betapa ajaibnya, Tuhan Yesus menjadi bayi, lahir melalui perut Ibu Maria, memberikan sukacita yang terus... terus... terus.... Sungguh indah ya. Itu berkat dari Tuhan, ada sukacita di hati, ada damai di hati.

Guru : Kita juga dapat mempunyai sukacita di hati. Kalau Tuhan Yesus pernah ada dalam perut Ibu Maria sebagai bayi yang suci, sekarang ini Tuhan Yesus ada dalam hati kita. Itulah sebabnya saya bisa bersukacita, bergembira tidak habis-habis... terus dan terus.... Sebab Tuhan Yesus terus menyayangi saya dan kita semua. Tuhan Yesus terus di dalam hati kita dan menjaga kita. Senang ya? Nah, siapa yang mempunyai Tuhan Yesus di dalam hatinya? *[Anak merespons.]*

*[Anak menyanyikan lagu "Adalah Sukacita di Hatiku".]*

5. Metode : Refleksi, dialog, drama, dan cerita dengan alat peraga Maria dan malaikat.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 1 : 46** : "*Hatiku bergembira karena Tuhan Yesus Kristus, Allah Juruselamatku*".
  - ☞ Membuat mahkota dari kertas karton warna dan menempel dengan bintang-bintang yang terbuat dari kertas emas.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Kreativitas :
  - ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menerima sebuah lilin, korek api, dan bintang-bintang terbuat dari kertas khusus, warna kuning emas.
  - ☞ Anak bersama guru menyalakan lilin dan menempelkan bintang pada karton warna biru tua atau hitam.
  - ☞ Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dan meminta anak untuk menjawab:
    - a. Apa hal yang sama antara lilin yang menyala dan bintang di langit?

- b. Apa hal yang beda antara lilin yang menyala dan bintang di langit?
- c. Mana yang dipilih anak? Terang lilin atau terang bintang?
- ☞ Makna kreatifitas: Anak dapat membandingkan: Sukacita yang sementara itu seperti cahaya lilin, tetapi sukacita di hati, seperti cahaya bintang yang terus bercahaya.
  - ☞ Anak bermain dengan mainan kesayangan bersama-sama dan saling menukarkan mainan kesayangan yang dibawa dari rumah.
  - ☞ Kemudian semua mainan diletakkan di tengah ruang kelas dan diberi lingkaran pembatas. Anak secara bergiliran dipersilakan untuk memilih mainan kesayangan temannya. Anak akan mendapatkan kesempatan untuk meminjam mainan kesayangan temannya selama dua hari. Berarti pada pertemuan berikut, anak akan membawa mainan itu dan mengembalikannya. Anak harus mengingat mainan kesayangan itu milik siapa.
  - ☞ Makna: Anak belajar membagi sukacita dan bersukacita melalui memberi dan meminjamkan pada teman.
9. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak meminjamkan mainan kesayangan pada temannya.
  - ☞ Anak menjaga mainan teman dengan baik dan bertanggung jawab.
10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Adalah Sukacita di Hatiku
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. Yesus Yes
4. *Rejoice in the Lord*
5. Saya Bergirang
6. Happy Ya Ya Ya



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak melaksanakan proyek ketaatan: Dengan senang hati meminjamkan teman dan bertanggung jawab terhadap mainan kesayangan teman.
2. Menceritakan pengalaman sukacita di hati papa dan mama.





# Tuhan Yesus Lahir *untuk Saya*

## Tujuan :

1. Anak mau percaya bahwa Tuhan Yesus sayang pada dirinya.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus lahir ke dunia untuk menyelamatkan dirinya.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus lahir demi dirinya menjadi anak Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

*[Guru (I) masuk kelas memakai kalung yang tidak ada mata kalungnya. Lampu dipadamkan dan ruang kelas di buat cukup gelap. Guru memakai senter berusaha mencari mata kalung yang hilang.]*

Guru (II) : Apa yang Ibu Guru cari? Kok memakai senter?

Guru (I) : Saya mencari mata kalung yang hilang. Mata kalung itu sangat bagus. Bu Guru sayang dengan kalung ini. Jadi saya sedih kalau hilang. Maukah kamu membantu saya mencari mata kalung yang hilang itu?"

Guru (II) : Tentu saya akan membantunya. Mungkin anak-anak juga mau membantu mencari bandul kalung Ibu Guru?

Guru (I) : Wah, terima kasih bila anak-anak mau membantu mencarinya. Mari kita cari bersama-sama... *[Ada anak yang berhasil menemukannya.]* Ketemu! Sungguh senang sekali. Lihat mata kalung yang telah ditemukan ini! Sekarang Ibu Guru kembalikan di tempatnya.

Guru (I) : Lihat, betapa senangnya bila kita sudah menemukan barang yang kita sayangi. Hati Ibu Guru senang sekali ya. Kita semua juga ikut senang. Nah, apakah kamu pernah kehilangan barang yang kamu sayangi dan hati kamu sedih? Bagaimana perasaan kamu kalau barang itu ditemukan? *[Berdialog dengan anak]*

4. Cerita Alkitab : **Lukas 15, Lukas 19 : 10**

- Guru (II) : Di dalam Alkitab dikatakan bahwa hati Tuhan juga sedih.
- Guru (I) : Sebab ada yang paling disayangi oleh Tuhan dan sedang hilang.
- Guru (II) : Siapa yang paling disayangi oleh Tuhan dan sedang hilang itu?
- Guru (I) : Coba saya bacakan dari Alkitab: "Tuhan Yesus datang dari surga untuk mencari dan menyelamatkan manusia yang terhilang."
- Guru (II) : Sekarang saya mengerti, jadi yang hilang adalah kita, manusia yang disayangi Tuhan. Kita hilang ketika kita semua berdosa dan tidak mau bertobat.
- Guru (I) : Nah itu sebabnya untuk mencari kita yang hilang, maka Tuhan Yesus datang ke dunia. Tuhan Yesus lahir menjadi bayi, karena Tuhan Yesus sayang pada kita dan Tuhan Yesus mencari kita.
- Guru (II) : *[Sambil menunjukkan gambar peraga]* Tuhan Yesus lahir menjadi bayi. Dia mau menjadi sahabat kita. Dia mau mencari dan menyelamatkan kita. Tuhan Yesus mau menjadikan kita anak-anak-Nya. Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosa kita.
- Guru (I) : Wah, Tuhan Yesus itu baik sekali ya. Tuhan Yesus sungguh-sungguh sayang pada kita semua. Jadi saya ini hilang dan dicari oleh Tuhan. Itu berarti bahwa Tuhan Yesus lahir untuk saya, untuk mencari saya yang hilang, supaya saya dapat menjadi anak-Nya. Oh Tuhan Yesus, terima kasih! *[Guru menyanyi: "Tuhan Yesus, terima kasih, Engkau cinta kepadaku."]*
- Guru (II) : Sungguh benar. Tuhan Yesus lahir untuk saya dan untuk setiap anak di kelas ini. Tuhan Yesus sayang pada kita. Pasti hati Tuhan Yesus senang bila kita semua mau bertobat, percaya pada Tuhan Yesus dan mau menjadi anak-Nya.
- Guru (I) : *[Berlutut dan bersikap doa]* Tuhan Yesus, terima kasih, Tuhan Yesus mau lahir untuk saya. Saya mau bertobat dan menjadi anak Tuhan yang setia.
- Guru (II) : Anak-anak yang mau berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah lahir untuk kita, mari berdoa kepada Tuhan *[memberi kesempatan anak untuk memberi respons pribadi dan berdoa pribadi].*

*[Bersama menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".]*

5. Metode : dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.Tuhan Yesus lahir.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 1 : 46** : "Hatiku bergembira karena Tuhan Yesus Kristus, Allah Juruselamatku."

- ☞ Mengulang ayat Alkitab dengan bermain toss bola dan Alkitab:
  - ❖ Anak dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. Setiap kelompok menerima bola warna kuning atau merah.
  - ❖ Mula-mula anak bersama toss dengan menempatkan bola di tengah. Kemudian bola dilemparkan ke atas. Siapa yang lebih dulu menangkap bola, mengucapkan satu kata pertama dari ayat Alkitab yang dihafalkan.
  - ❖ Setelah anak pertama mengucapkan kata pertama, dia melemparkan bola pada teman dalam kelompoknya. Teman yang menerima bola akan mengucapkan kata kedua, setelah itu dia akan melempar pada teman lain dalam kelompok.
  - ❖ Teman ketiga yang menerima bola akan mengucapkan kata ketiga dan setelah itu melemparkan bola pada teman keempat dst. demikian sampai seluruh ayat selesai dikatakan.
  - ❖ Pada akhirnya semua mengucapkan seluruh perkataan dalam ayat yang dihafalkan dan diakhiri dengan toss bersama.

## 7. Game :

- ☞ Bermain *Hide and Seek*.
- ☞ *One and All*:
  - ❖ Satu anak yang memakai pin sebagai guru kecil.
  - ❖ Semua anak bersembunyi dan guru kecil akan mencari teman-temannya yang 'hilang' dan menemukan satu per satu.
- ☞ *Find the Lost One* :
  - ❖ Anak membentuk satu kelompok besar dan kemudian guru meminta semua anak menutup mata. Dengan diam-diam, guru akan mengambil seorang anak dan membawa keluar ruangan. Guru akan 'menempatkan' anak tersebut bersembunyi.
  - ❖ Setelah menerima aba-aba, guru meminta anak-anak untuk membuka mata dan menebak siapa temannya yang 'hilang', dan meminta anak-anak untuk mencari temannya yang hilang itu.
  - ❖ Bila berhasil menemukan teman yang hilang, anak akan toss bersama. Bila jumlah anak terlalu besar, toss tanda sukacita dilakukan dalam kelompok 6 – 8 orang.
- ☞ Yang Hilang Ditemukan :
  - ❖ Anak dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang. Dalam setiap kelompok, guru menyediakan sebuah tempat (semacam baki/kotak terbuka dengan ukuran cukup besar). Di dalam kotak itu, guru akan menempatkan 6 buah benda kecil.
  - ❖ Benda yang ditempatkan dalam kotak misalnya : bola, boneka kecil,

mobil-mobilan, pensil, bintang-bintangan, domba kecil, buku kecil, dll.

- ❖ Guru meminta setiap anak dalam kelompok mengingat benda-benda dalam kotak itu. Setelah itu kotak akan ditutup dengan kain lebar. Guru meminta anak untuk menutup mata. Ketentuan ini dilakukan serentak untuk semua kelompok.
  - ❖ Ketika anak menutup mata, guru mengambil satu benda dari kotak setiap kelompok. Setelah aba-aba diberikan, anak membuka mata dan dengan cepat menebak, benda apa yang diambil atau benda apa yang terhilang dari kotaknya.
  - ❖ Bila semua anak dalam kelompok berhasil menebak dengan benar, mereka akan toss sambil berseru: "Haleluya!" atau "Puji Tuhan!"
  - ❖ Permainan dapat dilanjutkan dan dapat disertai variasi bahwa anak dari kelompok lain yang akan mengambil salah satu benda dalam kotak.
- ☞ Makna *game Hide and Seek*: Merasakan sukacita bila yang hilang itu ditemukan. Demikianlah Tuhan Yesus bersukacita menemukan kita, anak-anak-Nya yang hilang.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak mendoakan teman yang belum percaya pada Tuhan Yesus.
  - ☞ Anak menceritakan pada papa dan mama, bahwa Tuhan Yesus lahir untuk mencari dirinya yang hilang.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Makhluk-Makhluk Kecil
11. Pulang

## Lagu Pujian :

- |                              |                                |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1. Tuhan Yesus Terima Kasih  | 4. <i>Jesus Loves Me</i>       |
| 2. Yesus Yes                 | 5. <i>God is so Good</i>       |
| 3. Adalah Sukacita di Hatiku | 6. Mengikuti Yesus Keputusanku |

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Bermain *game Hide and Seek*.
2. Menceritakan kisah anak bungsu yang pulang ke rumah Bapa (Lukas 15).



# Saya Sayang pada Tuhan Yesus

## Tujuan :

1. Anak dapat mengekspresikan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
2. Anak dapat menyatakan pengalaman dikasihi dan mengasihi Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Activity* :
  - ☞ Sebelum masuk ke dalam kelas, guru memberikan kepada setiap anak beberapa benda dan gambar untuk dekorasi kelas. Bentuk yang disarankan: lonceng, pita, bunga, atau balon. Gambar tidak ditempelkan, tetapi digantung dengan tali-tali yang sudah disiapkan.
  - ☞ Guru memutarakan musik lagu-lagu rohani sukacita dengan tema "Kasih Tuhan".
  - ☞ Guru menata ruang kelas dengan meriah, sambil mengajak anak berdiskusi tentang kasih Tuhan Yesus.
  - ☞ Setelah ruang kelas selesai dihias, anak-anak menerima selembar kertas putih berbentuk hati. Di tengah kertas berbentuk hati itu sudah ditempelkan salib warna merah. Guru memberikan penjelasan bahwa hari ini anak-anak akan menyatakan ucapan terima kasih dan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
  - ☞ Guru memberikan manik-manik berwarna-warni. Anak mendapatkan sejumlah manik-manik dan kemudian menempelkan manik-manik itu di atas kertas hati, secara bebas.
4. Cerita Alkitab : **Lukas 8: 40-42, 49-56**

Putri Yairus : Saya anak putri Yairus. Nama saya Tamar. Sebenarnya hari ini saya ingin ikut teman-teman ke bukit, mendengarkan cerita Tuhan Yesus. Senang sekali lho kalau mendengarkan Tuhan Yesus bercerita. Bagusss sekali! Tuhan Yesus itu sangat baik

pada anak-anak dan orang-orang besar. Tapi... saya tidak bisa .... Aduh... Mama, kepala saya sangat pusing. Saya tidak jadi pergi. Kepala saya berat sekali. Aduh... saya mau tidur saja *[keluar kelas]*.

Guru : *[Masuk kelas]* Sungguh kasihan sekali ya Tamar, anak putri Yairus ini. Kelihatannya sakit berat sekali. Lihatlah dia tidak bisa berjalan. Tubuhnya lemah sekali. Ayo cepat cari pertolongan. Pak Yairus, Bu Yairus, ayo cepat cari pertolongan!

Bu Yairus : *[Baru muncul]* Tentu, tentu. Ayo, Pak Yairus, cepat-cepat panggil dokter! Saya jaga Tamar. Saya akan merawat Tamar supaya dia tidak kesakitan... *[mengambil beberapa alat untuk merawat anak sakit, misalnya: kompres, handuk kecil, minyak zaitun, kemudian keluar kelas]*

Guru : Sungguh Bapak dan Ibu Yairus sangat bingung.... Tamar sakit berat sekali. Dokter sudah dipanggil, eh... tidak sembuh juga.... Hari ini panggil dokter lain lagi, juga nggak menjadi baik. Wah, kasihan sekali. Sebab Tamar tambah kurus, pucat,... sungguh sedih melihatnya.

Bu Yairus : *[Masuk kelas]* Saya sangat bingung dan sedih. Takut kalau Tamar meninggal. Dokter-dokter sudah datang berusaha, tapi Tamar tidak sembuh, malah tambah berat sakitnya. Tamar benar-benar menderita. Tidak mau makan. Badan tambah kurus.... *[menangis]*

Guru : *[Menghibur]* Mengapa tidak mencoba memanggil dokter yang paling hebat. Dokter nomor satu... *[Bertanya kepada murid di kelas]* Siapa ya dokter yang paling hebat? *[Murid di kelas memberi respons.]*

Bu Yairus : Oh, Tuhan Yesus.... Dia memang hebat.... Pak Yairus harus segera pergi untuk meminta tolong Tuhan Yesus datang dan menyembuhkan Tamar. Pak... Pak Yairus... ayo... cepat pergi ke dokter paling hebat... cepat pergi ke Tuhan Yesus! Hanya Dia yang bisa tolong Tamar. Cepat, sebelum terlambat! *[Keluar kelas.]*

*[Iringan musik, suara rekaman: Pergilah Pak Yairus cepat-cepat untuk menemui Tuhan Yesus. "Oh, Tuhan Yesus, cepat tolong ke rumah Pak Yairus... menolong Tamar, yang sakit sangat berat.... Oh, cepat tolong... Tolonglah, Tuhan Yesus..."]*

Bu Yairus : *[Masuk kelas]* Pak Yairus sudah menemui Tuhan Yesus. Tapi.... keadaan Tamar tambah parah... sakitnya tambah berat... saya tidak mau Tamar meninggal.... *[menangis]*

Guru : Bu, jangan sedih. Kita menunggu Tuhan Yesus datang. Tuhan

Yesus sangat baik pada kita semua. Tuhan Yesus juga sangat sayang pada Tamar.

[Suara rekaman: "Pak Yairus, sudah terlambat meminta pertolongan Tuhan Yesus, sebab Tamar sekarang sudah meninggal..."]

Bu Yairus [sambil berlari keluar kelas] Oh, Tamar sudah meninggal... [menangis]

Guru : Sedih ya... Tamar meninggal. Apakah Tuhan Yesus dapat menolong Tamar? Sekarang Tuhan Yesus sudah datang dan masuk ke kamar untuk melihat Tamar yang sudah meninggal. Tuhan Yesus sayang Tamar. Oh... Bapak dan Ibu Yairus menangis sedih karena Tamar sudah meninggal [guru menunjukkan gambar anak Yairus dan Tuhan Yesus].

[Iringan musik sukacita - terdengar lembut dan kemudian agak keras. "Haleluya... haleluya... Tuhan Yesus hebat kuasa-Nya. Lihat, Tamar dihidupkan oleh Tuhan Yesus! Tamar yang sudah meninggal ternyata dibangkitkan oleh Tuhan Yesus...! Oh, Betapa baiknya Tuhan Yesus...."]

Tamar : Teman-teman, lihat nih, Tamar sudah hidup kembali. Tuhan Yesus yang menolong. Tuhan Yesus sungguh baik dan sayang pada Tamar. Karena itu, Tamar mau sayang pada Tuhan Yesus. Tamar mau selalu sayang Tuhan Yesus. Tamar mau membuat hati Tuhan Yesus senang.... Haleluya. Puji nama Tuhan Yesus!

Guru : Tamar senang sekali ya.... Tamar sudah sembuh, sudah sehat... sudah hidup lagi. Sungguh hebat ya Tuhan Yesus. Tamar sungguh sayang Tuhan Yesus?

[Tamar menyanyi: "Oh how I love Jesus... because He first loves me.... Oh kusayang Yesus, Oh ku sayang Yesus... Yesus sayang saya..." (mengajak teman-teman sekelas menyanyi lagu ini).]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 1: 46**.

☞ Gerak dan lagu "Oh How I Love Jesus".

7. *Game and Creativity* :

☞ *Twin Card Game* :

- ❖ Main kartu Nabi Nuh. Anak dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang.
- ❖ Setiap kelompok mendapat satu set kartu nabi Nuh.
- ❖ Semua kartu sudah diletakkan dalam keadaan tertutup.
- ❖ Guru memberi aba-aba dan setiap anak secara serentak akan membuka masing-masing sebuah kartu. Bila anak menemukan ada

kartu yang kembar, dia harus dengan cepat mengatakan: *"I love Jesus"*.

- ❖ Anak yang paling cepat mengatakannya, mendapatkan kartu kembar tersebut.
- ❖ Demikian permainan dilanjutkan.
- ❖ Anak yang jumlah kartu terbanyak menjadi pemenang dan diberi kesempatan menyanyi lagu untuk Tuhan Yesus di atas panggung kecil.

### ☞ *Role play*

- ❖ Guru memberikan berbagai macam peran kepada anak. Guru mempersilakan anak memilih sendiri peran tokoh Alkitab untuk mengekspresikan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
- ❖ Peran yang diusulkan :
  - Anak kecil yang membawa lima roti dan dua ikan.
  - Anak kecil yang datang untuk meminta berkat Tuhan karena mau disayang dan sayang Tuhan Yesus.
  - Anak kecil yang duduk manis waktu Tuhan Yesus mengajarkan Alkitab, karena sayang Tuhan Yesus.
  - Anak kecil yang mengajak papa dan mama untuk dengar cerita Tuhan Yesus waktu berkotbah di bukit.
  - Anak laki-laki janda yang sudah mati tetapi dibangkitkan oleh Tuhan Yesus.
  - Anak yang menjaga keledai yang dinaiki oleh Tuhan Yesus ke Yerusalem.
  - Anak yang mengisi tempat air di pesta nikah di Kana.
  - Teman bermain Tamar yang menyaksikan Tuhan Yesus sudah membangkitkan Tamar dengan ajaib.
  - Anak yang ikut duduk dan makan waktu Tuhan Yesus memberkati lima roti dan dua ikan.
  - Anak Zakheus yang sudah diampuni oleh Tuhan Yesus.
  - Anak prajurit Romawi di Kapernaum yang disembuhkan Tuhan Yesus.
  - Anak murid-murid Tuhan Yesus.
- ❖ Setiap anak berdandan sesuai peran yang dipilihnya. Beberapa anak boleh memilih peran tokoh Alkitab yang sama. Setiap anak menerima *name tag* yang diberi perekat sehingga dapat menempel pada baju.
- ❖ Anak dibagi dalam kelompok sejumlah guru pembimbing. Pelaksanaan *creativity* ini dilakukan dalam kelas per-kelompok.
- ❖ Perlengkapan setiap kelas: Karpet, kursi kecil, panggung kecil dan papan tulis.

- ❖ Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, guru memberikan contoh bagaimana mengekspresikan rasa sayang pada Tuhan Yesus yang sangat menyayanginya.
- ❖ Contoh: Peran anak yang memberikan lima roti dan dua ikan. Namanya Mercy.
  - Guru mengundang anak secara bergiliran maju ke depan kelas dan memberi tahu pada teman-temannya, bagaimana dia akan menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.
  - Mercy maju ke depan kelas (sambil membawa roti dan ikan): "Ini untuk Tuhan Yesus."
  - Guru bertanya: "Mercy, mengapa kamu membawa roti dan ikan ini untuk Tuhan Yesus?"
  - Mercy: "Tuhan Yesus sayang saya. Saya mau sayang Tuhan Yesus."
  - Guru: "Sekarang Mercy akan bercerita pada teman-teman, bagaimana Tuhan Yesus sayang pada kamu."
  - Mercy menceritakan pengalaman pribadi disayang oleh Tuhan Yesus.
  - Guru: "Nah, sebagai tanda kamu mau sayang pada Tuhan Yesus sungguh-sungguh, kamu mau berjanji apa?"
  - Mercy: "Saya mau rajin berdoa."
  - Guru: "Apa lagi yang ingin kamu tunjukkan sebagai tanda sayang Tuhan Yesus?"
  - Mercy: "Saya mau menyanyi untuk Tuhan Yesus."
  - Mercy menyanyi lagu "Oh How I Love Jesus".
  - Guru menempelkan *name tag* Mercy pada papan tulis (pada papan tulis bagian tengah sudah ditempel salib warna merah dengan ukuran cukup besar. Di sekitar salib, guru akan menempelkan *name tag* anak.)
  - Guru memberi salam dan pelukan pada Mercy. Mercy duduk. Teman selanjutnya.
- ❖ Guru mengundang anak satu per satu ke depan sesuai peran yang dipilihnya. Kemudian mengajak berdialog seperti contoh. Ekspresi anak bebas. Seperti model contoh Mercy, menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus dengan nyanyian, tarian, janji, mengucapkan ayat Alkitab hafalan, dst.
- ❖ Ketika ada dialog dengan seorang anak, guru membuat suasana kelompok anak tetap hidup, dengan melibatkan teman-teman yang mendengar dialog itu untuk ikut berkomentar.
- ❖ Catatan: Mengingat kegiatan ini membutuhkan waktu, dapat diselingi

dengan acara gerak dan lagu bersama. Guru menunjuk anak untuk menjadi guru kecil yang memimpin nyanyian ini bergantian. Lagu: "Jalan serta Yesus", "How I Love Jesus", "Dalam dan Lebar".

8. Proyek Ketaatan : Anak melakukan hal yang baik karena: pertama, sayang pada Tuhan Yesus, juga sayang pada papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Miracle Maker* (bagian I akhir dan II awal)
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
2. Yesus Yes
3. *Oh How I Love Jesus*
4. Yesus Cinta Saya
5. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
6. Dalam dan Lebar



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mempunyai motivasi melakukan hal yang baik, tindakan yang taat, semua karena sayang pada Tuhan Yesus.
2. Orang tua menolong anak untuk bertekad meninggalkan kebiasaan berbuat yang jelek dan ketidaktaatan karena mau sayang pada Tuhan Yesus.
3. Papa dan mama memberikan contoh. Setiap kali akan melakukan hal yang baik, menjelaskan bahwa semua itu karena sayang pada Tuhan Yesus. Contoh akan pergi ke gereja, bersaat teduh, memasak untuk seisi rumah, bekerja dengan rajin, mendidik anak, membaca Alkitab, dsb.





# Masa Kanak-kanak Yesus

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus pernah menjadi seorang anak kecil.
2. Anak mengerti bahwa ketika Tuhan Yesus masih kecil, Dia bertumbuh menjadi seorang anak yang baik hati dan menyenangkan hati orang tua.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Mama : *[Masuk membawa beberapa baju]* Coba baju-baju ini, yuk! Mama mau lihat.... Waduh... semua ini tidak cukup lagi kalau dipakai oleh Lydia. Kalau yang ini... sudah nggak cukup juga dipakai Andre. Jadi... baju-baju ini tidak bisa dipakai lagi ya... kekecilan....

Papa : Mengapa Mama kok kelihatan bingung?

Mama : Ini lho, Pa... lihat, baju-baju ini sudah tidak cukup kalau dipakai Lydia dan Andre.

Papa : Itu tandanya anak-anak sudah bertambah besar. Memang pasti kekecilan. Lihat, Lydia sudah semakin besar dan tinggi! Andre apalagi, dia terus tambah tinggi.

Mama : Iya ya... anak-anak terus bertumbuh. Setiap hari makan dengan baik, tidak rewel. Suka makan sayur dan buah. Lydia dan Andre memang anak yang menyenangkan kalau makan. Mama melihat, Lydia dan Andre suka sekali minum susu, makan semua yang mama masak. Menyenangkan ya... makanya mereka tumbuh tambah besar dan tinggi.

Papa : Lihat ini... foto Lydia dan Andre waktu bayi. Bedakan dengan sekarang setelah Lydia dan Andre tambah besar dan tambah tinggi. Beda sekali ya.... *[Papa dan mama menunjukkan dua foto waktu Lydia dan Andre masih bayi dan sekarang setelah sudah umur 3 dan 4 tahun.]*

#### 4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Di dalam Alkitab, diceritakan juga bagaimana bayi Yesus itu menjadi bertambah besar. Setiap hari, bayi Yesus disayang oleh Ibu Maria dan Bapak Yusuf. Bayi Yesus minum susu, tidur dengan baik dan tidak rewel. *[Guru menggendong masuk bayi.]*

Guru (II) : Waktu Tuhan Yesus masih bayi, Dia persis seperti bayi ini. Bayi Tuhan Yesus sangat menyenangkan. Allah Bapa di surga memberkati, sehingga bayi Tuhan Yesus bertambah besar. *[Guru memberi kesempatan anak untuk mendekat dan melihat "bayi Tuhan Yesus".]*

Guru (I) : Jadi, Tuhan Yesus pernah menjadi bayi seperti adik bayi ini. Dan bayi Tuhan Yesus bertumbuh menjadi semakin besar. Terus... terus... sampai menjadi seorang anak kecil seperti kamu.

Guru (II) : Senang ya! Bayi Tuhan Yesus itu pasti menyenangkan karena tidak rewel dan selalu nurut pada Papa Yusuf dan Mama Maria.

Guru (I) : Anak-anak di kelas ini juga mau seperti bayi Tuhan Yesus. Mau tumbuh jadi anak yang tambah besar dan tambah tinggi. Badan tambah kuat, hati tambah baik. Siapa yang mau terus bertumbuh menjadi anak yang sehat, kuat, dan taat?

*[Guru (II) menunjukkan gambar simbol anak sehat, anak kuat, dan anak taat.]*

Guru (I) : Saya senang menjadi anak yang bertumbuh sehat. Badan saya kuat, sehingga saya bisa mengerjakan hal-hal yang baik untuk Tuhan, untuk papa-mama, dan untuk teman-teman. Dan, yang paling penting, saya mau seperti Tuhan Yesus yang sejak kecil sudah selalu taat pada papa dan mama.

Guru (II) : Siapa ya, yang mau dan senang bertumbuh menjadi anak yang sehat, tumbuh kuat dan menjadi anak Tuhan yang taat? *[Memberi kesempatan anak untuk maju ke depan dan mengelilingi adik bayi yang digendong.]*

*[Guru mengajak anak-anak untuk berdoa. Setelah berdoa, anak menyanyikan lagu "Baca Kitab Suci".]*

#### 5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar bayi Yesus dan kanak-kanak Yesus)

#### 6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 2: 52** : *"Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat dan makin dikasihi Allah dan manusia."*

☞ Melihat foto anak waktu bayi hingga usia 3 atau 4 tahun saat sekarang ini. (Foto anak disiapkan oleh orang tua masing-masing.)

☞ Minta anak untuk menceritakan bagaimana dia bertambah besar dan bertumbuh.

- ☞ Guru memberikan penjelasan tentang pemeliharaan Tuhan dalam hidup setiap anak.
- ☞ Guru memotivasi anak untuk mempunyai keinginan bahwa semakin bertambah besar, semakin bertumbuh dalam iman dan kasih pada Tuhan Yesus, semakin taat melakukan kehendak Tuhan Yesus.

7. *Game and Creativity:*

- ☞ Anak bermain boneka tangan.
- ☞ Anak memberi gambar mata, mulut, dan hidung pada balon kecil yang sudah ditiup. Balon dihias sehingga menjadi balon anak yang lucu. Dapat ditempel dengan rambut dari kertas warna, kain perca, dan sebagainya.
- ☞ Anak bermain meniup balon yang diletakkan pada papan datar. Siapa yang berhasil mendorong bola lebih kuat ke arah temannya, dialah pemenangnya.
- ☞ Guru menyiapkan botol plastik dengan berbagai macam ukuran. Anak akan berlomba dalam kelompok yang beranggotakan 6 orang. Setiap kelompok akan menerima jumlah botol yang sama. Anak berlomba mengisi botol-botol dengan air dan menutupnya dengan tutup botol yang sesuai. Kelompok harus bekerja sama dengan baik, sehingga berhasil membawa semua botol terisi air penuh dan ditutup dengan baik. Kelompok yang tercepat dan tidak banyak menumpahkan air, menjadi pemenangnya.
- ☞ Anak akan membawa pulang balon yang sudah diberi gambar wajah anak tertawa.

8. *Proyek Ketaatan :*

- ☞ Anak belajar makan sendiri di rumah.
- ☞ Anak belajar makan sayur dan buah.
- ☞ Anak belajar makan dan tidak rewel.
- ☞ Anak belajar menghabiskan makanan, tidak boleh ada sisa.

9. *Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)*

10. *Video : Preview of a Birth*

Anak melihat bagaimana Tuhan dengan ajaib membuat setiap anak dalam rahim ibu.

11. *Pulang*



## Lagu Pujian :

1. **Yesus Yes**
2. **Baca Kitab Suci**
3. **Saya Sudah Besar**
4. **Anak-anak Kecil Tuhan Cinta**
5. **Yesus Sayang Semua**
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
7. **Oh How I Love Jesus**



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatan dalam hal makan yang bertanggung jawab.
2. Orang tua menjelaskan dengan baik bagaimana Tuhan dengan ajaib membuat setiap anak dan memelihara dalam perut mama. Sebab ketika anak-anak masih sangat kecil, belum dapat menghisap dan mengunyah makanan, belum bisa menggerakkan tangan dan kaki dengan baik, masih sangat kecil, sehingga tempat yang paling baik dan paling menolong anak bertumbuh adalah dalam rahim mama. Bila sudah saatnya lahir, berarti anak sudah cukup kuat untuk menghisap, mengunyah, serta menggerakkan tangan dan kaki.
3. Orang tua menjelaskan bahwa Tuhan Yesus yang membuat setiap anak bertumbuh baik sejak dalam perut mama.
4. Orang tua bersama anak melihat foto waktu bayi, foto pertumbuhan selama satu tahun, hingga umur sekarang ini. Orang tua menjelaskan bahwa pertumbuhan itu sangat penting. Karena itu, setiap anak harus bertumbuh semakin besar dalam hal tubuh juga dalam hal sayang dan taat pada Tuhan Yesus serta papa-mama.
5. Menolong anak untuk berterima kasih karena Tuhan sudah memberi pertumbuhan yang baik.





# Yesus Bertumbuh sebagai Anak yang Taat

## Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana kanak-kanak Yesus bertumbuh sebagai seorang anak yang taat.
2. Anak mau meneladan kanak-kanak Yesus yang taat.
3. Anak mempraktekkan sikap taat pada orang tua.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

[Guru menunjukkan gambar atau boneka anak yang tertawa dan anak yang sedang marah.]

Guru (I) : Teman kecil kita ini bernama Happy dan Angry. Mereka adalah kakak dan adik yang tinggal jauh dari kota kita. Mengapa Happy tertawa dan Angry marah-marah? Mama dan papa ingin Happy dan Angry menjadi anak yang taat dan bertanggung jawab untuk membantu papa dan mama.

Guru (II) : Waktu papa-mama berpesan pada Happy dan Angry: "Happy, Angry, kamu sekarang sudah mulai besar. Belajar membantu papa dan mama. Kamu membantu menata meja makan, dan selesai makan, membawa piring dan gelas ke tempat cuci piring. Selesai bermain, kamu harus menyimpan dengan baik semua mainan. Kamu meletakkan baju habis pakai, ke keranjang pakaian. Sore hari belajar membaca dan menulis."

Guru (I) : Nah, ternyata Happy senang sekali membantu mama dan papa. Lihat, Happy tertawa-tawa. Dia membawa piring dan gelas ke dapur, membawa baju ke keranjang pakaian dan mengembalikan mainan ke tempatnya [Guru memperagakan sikap Happy]. Tetapi lihat, kok Angry marah-marah ya? Nggak senang dia ya! Angry tidak mau taat. Mainannya malah ditendang-tendang.

- Guru (II) : Angry tidak mau taat. Dia marah-marah. Bagus nggak perbuatan Angry? Diberi nasihat papa dan mama, eh...malah marah-marah. Angry tidak mau taat. Wah, hati papa dan mama sedih. "Angry, kamu jangan bermain terus, sekarang waktu belajar menulis. Angry, sekarang waktu untuk makan. Angry jangan bertengkar dengan adik Happy!" Eh... malahan marah-marah, pukul-pukul dan telinganya ditutup dengan tangan. Sungguh Angry tidak mau taat ya... Baik tidak perbuatan Angry?
- Guru (I) : Happy anak yang taat. Papa dan mama senang sekali. Tuhan Yesus juga senang. Tetapi Angry anak yang tidak taat dan membuat hati papa-mama dan Tuhan Yesus amat sedih.
- Guru (II) : Siapa yang ingin meniru Happy? [*Anak merespons*] Siapa yang mau seperti Angry? [*Anak merespons*]

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 2 : 51-52**

- Guru (I) : Ketika Tuhan Yesus masih kanak-kanak, kecil seperti kamu, Dia juga disayang papa dan mamanya. Yesus yang kecil, selalu menurut pada papa dan mama. Lihatlah Yesus kecil yang sedang membawa palu [*menunjukkan gambar peraga Yesus masa kecil*]. Oh, Yesus membantu Papa Yusuf membuat meja dan kursi.
- Guru (II) : Yesus selalu senang membantu Papa Yusuf dan Mama Maria. Meskipun sedang bermain dengan teman-teman-Nya (*menunjukkan gambar Yesus yang sedang bermain dengan teman-teman-Nya*), pada waktu dipanggil papa dan mama, Yesus segera taat dan pulang ke rumah dengan cepat.
- Guru (I) : Yesus membantu Mama Maria menata meja, membersihkan piring dan gelas, mencuci sayur, dan membersihkan rumah. Yesus sangat rajin membantu papa dan mama. Selalu menaati pesan papa dan mama. Yesus tidak pernah membuat hati Papa Yusuf dan Mama Maria sedih. Oh betapa baik dan taatnya Yesus.
- Guru (II) : Nah, sekarang Yesus sedang apa? Oh... sedang belajar. Lihat, ada Alkitab dan buku-buku untuk dibaca. Yesus juga sayang pada semua adik-Nya. Yesus membantu Papa Yusuf dan Mama Maria untuk menjaga adik-adik-Nya. Yesus tidak pernah bertengkar dengan adik-adik-Nya: Yoses, Yakobus, Simon dan Yudas. Yesus sangat sayang pada Papa Yusuf, Mama Maria, dan semua adik-adik-Nya.
- Guru (I) : Yesus bertumbuh semakin besar, semakin kuat, dan semakin tinggi. Tetapi yang sangat menyenangkan, Yesus bertumbuh menjadi anak yang sangat dan selalu taat pada papa dan mama. Hal ini sangat menyenangkan hati Bapa di surga

Guru (II) : Anak-anak yang disayang Tuhan Yesus, maukah kamu meneladan Yesus, bertumbuh setiap hari menaati Bapa di surga dan menaati orang tua?

[Anak merespons dan menyanyikan lagu "TAA T".]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus masa kecil.
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat hafalan dari **Lukas 2 : 52**.
  - ☞ Menempel mata, hidung, dan mulut yang tersenyum, pada karton kecil yang berbentuk wajah orang (polos).
  - ☞ Guru menolong anak menuliskan kata "T A A T" di kertas lipat, untuk ditempelkan pada bagian karton paling bawah.
7. *Game* : Melakukan simulasi proyek ketaatan antara lain :
  - ☞ Anak berbaring tidur dan bel dibunyikan. Anak segera berdoa, melipat selimut dan merapikan tempat tidur secara serentak
  - ☞ Anak sedang bermain, terompet dibunyikan. Anak dengan cepat merapikan mainan dan mengembalikan ke tempatnya.
  - ☞ Anak duduk rapi dan guru memberi aba-aba: "berdiri tegap", "merentangkan tangan ke kanan", "mengangkat tangan kiri", dst.
  - ☞ Guru menebarkan kain, kertas, potongan karton, dan anak secara serentak membersihkan ruang, membuang ke kotak sampah.
  - ☞ Anak belajar mencuci gelas dan piring. Mulai dari mengambil air, mencuci, hingga mengeringkan dan meletakkan kembali ke tempatnya.
8. Proyek Ketaatan : Anak belajar dengan tertib untuk menerapkan pekerjaan yang terkait dengan tanggung jawab pribadi, antara lain: makan, mandi, memakai baju, mengembalikan mainan, pakaian dan sepatu.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama.
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. TAAT
2. Happy Ya Ya Ya
3. Ku Suka Membantu
4. Saya Sudah Besar
5. Baca Kitab Suci
6. *God is so Good*
7. *Yes, Jesus Loves Me*



## **Pesan untuk Orang Tua :**

1. Orang tua mendisiplin anak untuk melakukan kegiatan mandiri sesuai proyek ketaatan.
2. Orang tua mengekspresikan pujian, kegembiraan dan penghargaan setiap kali anak berbuat taat.
3. Orang tua mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus adalah anak yang taat ketika Dia masih kecil.
4. Orang tua mendoakan anak bertumbuh menjadi anak yang taat.





# Yesus Bertumbuh

## *Menyenangkan Hati Bapa Surgawi*

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Allah Bapa di surga senang bila anak-anak-Nya melakukan hal yang baik dan benar serta menyenangkan hati Bapa.
2. Anak belajar dari hidup Tuhan Yesus pada masa kanak-kanak-Nya bagaimana menyenangkan hati Bapa Surgawi.
3. Anak mau menyenangkan hati Bapa Surgawi.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : *[Masuk dengan wajah ceria membawa undangan]* Anak-anak, ada undangan untuk acara khusus yang sangat bagus *[Guru membagikan undangan kepada setiap anak]*. Tahukah kamu undangan apakah ini? Coba kamu lihat gambarnya! Nah, ada gambar papa dan mama yang sedang tersenyum. Siapa yang bisa menebak, undangan apakah ini? *[Anak merespons]*.

Guru (II) : Benar! Akan ada acara untuk papa dan mama. Kita semua pasti sayang pada papa dan mama. Besok kita akan mengadakan acara untuk menyenangkan hati papa dan mama. Acara ini disebut "Hari Sayang Papa dan Mama."

Guru (I) : Pada Hari Sayang Papa dan Mama, setiap anak akan memberikan sesuatu dan berbuat sesuatu untuk papa dan mama. Karena ini adalah acara yang spesial untuk papa dan mama yang kita sayangi, maka kita akan berbuat sesuatu yang akan membuat hati papa dan mama senang. Kita juga akan memberikan sesuatu yang membuat papa dan mama sangat berbahagia. *[Guru memberi kesempatan anak untuk mengatakan dan merespons secara bebas. Guru memberikan tanggapan yang positif dan membantu memberikan inspirasi agar anak dapat mengemukakan ide dengan baik.]*

Guru (II) : Sekarang guru akan membagi sebuah kertas berwarna untuk kamu. Coba kamu gambarkan apa yang akan kamu lakukan dan apa yang akan kamu berikan buat papa dan mama yang kamu sayangi! *[Anak menggambar]*

*[Guru (I) dan Guru (II) mendekati setiap anak dan membahas hasil karya mereka. Guru membantu setiap anak dengan mendeskripsikan ekspresi yang dituangkan setiap anak di kertas tersebut. Kemudian hasil karya anak akan dimasukkan dalam amplop yang dibawa anak pulang ke rumah agar diketahui papa dan mama.]*

Guru (I) : Nah, kalau papa dan mama menerima hadiah kamu ini, lalu papa dan mama sangat senang, bagaimana dengan kamu sendiri? *[Anak merespons]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 2: 51-52**

Guru (I) : Pada waktu Yesus masih kecil, dia bertumbuh menjadi seorang anak yang sangat baik. Sangat menyenangkan hati Papa Yusuf dan Mama Maria. Kamu masih ingat bagaimana Yesus kecil selalu taat dan senang membantu Papa Yusuf dan Mama Maria? Lihatlah bagaimana Yesus Tuhan kita pada waktu masih kecil, bertumbuh semakin besar dan selalu hidup baik, taat, dan melakukan hal yang menyenangkan hati papa dan mama.

Guru (II) : Setiap pagi dan setiap malam hari, Yesus pergi ke tempat yang sepi. Waktu semua orang masih tidur, Yesus sudah bangun. Apa yang dilakukan-Nya? *[Guru menunjukkan gambar tangan berdoa]*

Guru (I) : Yesus berdoa. Yesus selalu senang berdoa. Karena Yesus mempunyai Bapa di surga. Bapa yang selalu mengasihi, menjaga, dan memelihara Yesus. Yesus tahu bahwa Dia mempunyai bapa di dunia dan Bapa di surga. Sebab Yesus adalah Tuhan. Karena itu, Yesus bukan saja ingin menyenangkan hati Papa Yusuf, tetapi juga hati Bapa di surga.

Guru (II) : Bapa di surga yang telah mengirimkan Tuhan Yesus lahir menjadi bayi Yesus yang kecil. Bapa yang sayang pada kita semua dan ingin menjadikan kita semua anak-anak-Nya. Yesus sangat sayang pada Bapa Surgawi. Karena itu, Yesus senang berdoa, karena saat berdoa, Yesus bercakap-cakap dengan Bapa Surgawi.

Guru (I) : Ya, ketika berdoa, Yesus tahu apa yang benar dan menyenangkan hati Bapa. Yesus mau melakukan hanya hal yang benar agar hati Bapa Surgawi senang.

Guru (II) : Apakah kalau kita meniru Yesus yang rajin dan senang berdoa, kita akan menjadi anak Tuhan yang menyenangkan hati Bapa Surgawi?

- Guru (I) : Oh, ya tentu saja. Kalau sebagai anak Tuhan, kita berdoa dengan sungguh. Tuhan Bapa di surga dengan senang mendengar doa kita dan memberi tahu kepada kita bagaimana kita dapat menjadi anak-anak-Nya yang menyenangkan hati Bapa.
- Guru (II) : Kalau kita tidak berdoa, tidak mendengarkan cerita Alkitab dengan baik, berarti kita melakukan hal yang tidak baik dan membuat hati Bapa di surga sedih ya. Wah, saya tidak mau membuat hati Bapa di surga sedih. Sebab Bapa sangat sayang pada saya. Saya ingin membuat hati Bapa di surga senang melihat apa yang saya perbuat.
- Guru (I) : Benar. Sejak Yesus masih kecil, Dia rajin dan senang berdoa, senang membaca Alkitab. Yesus selalu memikirkan dan melakukan hal yang baik dan benar. Yesus selalu taat dan menyenangkan hati Bapa di surga, juga Papa Yusuf dan Mama Maria.
- Guru (II) : Kita semua ingin menyenangkan hati papa dan mama, karena kita adalah anak-anak yang disayang papa dan mama. Tetapi, kita juga adalah anak-anak Bapa di surga. Berarti kita harus menyenangkan hati Bapa Surgawi. Kita mau meniru perbuatan Yesus yang sangat baik dan sangat menyenangkan hati Bapa Surgawi.
- Guru (I) : Kalau begitu, mari kita lihat, apa yang baik dan yang menyenangkan hati Bapa di Surga, yang sudah dilakukan oleh Yesus sejak kecil....

*[Anak menuju ruang perpustakaan dan melihat "Alkitab Kecilku". Anak dibagi menjadi kelompok-kelompok yang beranggotakan 6 anak. Guru menceritakan bagaimana Yesus sejak kecil selalu melakukan perbuatan baik, menolong yang susah dan sakit, menjadi teman yang baik, sayang pada anak-anak. Semua ini sungguh menyenangkan hati Bapa Surgawi.]*

- Guru (II) : Dalam Alkitab, kita belajar bagaimana Yesus hanya melakukan hal yang benar dan baik. Itu menyenangkan hati Bapa di surga. Sejak kecil, Yesus selalu senang menolong teman-teman, berbuat hal yang baik, berkata-kata yang membimbing, mengajar pelajaran Alkitab, mengunjungi orang yang susah, dan menyayangi semua orang. Berarti kita seharusnya meniru hal yang baik, teladan Yesus *[guru menunjukkan gambar peraga perbuatan baik dan pelayanan Tuhan Yesus]*.
- Guru (I) : Saya ingin meneladan hidup Yesus yang sangat menyenangkan hati Bapa Surgawi. Sebab saya kadang-kadang masih malas berdoa, tidak rajin membaca Alkitab, juga perbuatan saya masih sering tidak taat. Jadi saya malu dan sedih, sebab saya belum menyenangkan hati Bapa Surgawi.

Guru (II) : Sekarang ini waktunya! Kita dapat berdoa kepada Tuhan. Kita meminta Tuhan Yesus di surga menolong kita dapat meniru teladan-Nya yang sangat baik dan selalu menyenangkan hati Bapa Surgawi.

Guru (I) : Anak-anak yang mau hidup menyenangkan hati Bapa di surga, mari bersama guru, kita berdoa bersama.... [*Guru bertelut berdoa dan anak merespons*]

[*Suara rekaman - doa: "Tuhan Yesus yang sangat baik, saya mau meneladan hidup Tuhan Yesus. Ketika di dalam dunia, bertumbuh menjadi anak yang taat dan selalu menyenangkan hati Bapa di surga. Saya mau menyenangkan hati Bapa di surga dan juga hati papa dan mama. Tolong saya, Tuhan Yesus. Saya mau bertobat. Saya mau membuat hati Bapa di surga senang."*]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (Yesus masa kecil).

6. Aktivitas :

☞ Mengulang menghafalkan **Lukas 2 : 52**.

☞ Komitmen Baik dan Benar :

- ❖ Guru memberi beberapa kertas/ karton kecil berbentuk dan berukuran kartu nama kepada setiap anak.
- ❖ Anak mencoba menggambarkan perbuatan tidak baik yang telah menjadi kebiasaan buruk yang selama ini telah membuat sedih hati Tuhan, papa dan mama. Satu perbuatan tidak baik ditulis pada selembar karton kecil. Guru mendeskripsikan apa yang dimaksud anak dalam gambarnya itu.
- ❖ Guru meminta setiap anak memasukkan kartu perbuatan tidak baik itu ke dalam keranjang (dilapis kertas warna merah, melambangkan darah Tuhan Yesus). Menjadi simbol pertobatan kepada Tuhan Yesus.
- ❖ Setelah anak selesai memasukkan kartu tersebut, guru membagikan kartu baru berbentuk hati kepada setiap anak.
- ❖ Anak menggambarkan komitmen baik dan benar pada gambar hati tersebut. Guru menolong anak menggambarkan hal benar yang akan dilakukan setelah anak bertekad meneladan Yesus yang menyenangkan hati Bapa Surgawi.
- ❖ Guru akan mendiskusikan gambar yang dimaksudkan oleh anak, dan menuliskan deskripsi yang dimaksudkan anak pada bagian belakang kartu hati.
- ❖ Anak memasukkan kartu hati ke dalam sebuah kotak indah yang dikemas dalam bentuk hadiah besar untuk Bapa Surgawi.
- ❖ Setelah kegiatan ini berakhir, orang tua akan menerima kartu hati yang digambar oleh anak.

## 7. *Game* :

### ☞ Menemukan yang Salah Kelompok

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 5-6 anak.
- ❖ Guru membawa beberapa set benda atau gambar yang satu jenis (asli atau imitasi). Guru menjajarkan semua benda pada sebuah baki/kotak. Anak (per kelompok) akan mengamati apakah terdapat satu benda yang tidak sesuai dengan kelompoknya. Anak yang paling cepat menemukan benda salah kelompok, mendapatkan stempel/stiker.
- ❖ Beberapa contoh :
  - Jeruk, apel, pisang, bola, tomat, alpukat.
  - Kuda, kelinci, kucing, bunga, anjing, kura-kura.
  - Pensil, crayon, bolpoin, spidol, saputangan.
  - Gambar anak berdoa, bermain bersama, baca Alkitab, memukul teman, menolong anak jatuh.
  - Gambar anak tertawa gembira, menyanyi, marah-marah, tersenyum.
  - Gitar, piano, botol, seruling, harmonika.

### ☞ Melawan Pemimpin :

- ❖ Anak membentuk satu lingkaran besar.
- ❖ Guru meminta seorang anak dengan sukarela keluar kelas untuk menjadi pengamat.
- ❖ Guru memilih seorang anak untuk menjadi pemimpin (bergantian).
- ❖ Pemimpin akan memberikan satu gerakan yang harus diikuti oleh setiap anak, kecuali seorang anak dengan sengaja akan menunjukkan gerakan berbeda melawan pemimpin kelompok.
- ❖ Anak yang telah ditunjuk sebagai pengamat dipersilakan masuk kelas dan dalam waktu cepat harus dapat menemukan siapa teman yang melawan pemimpin dan menunjukkan gerakan berbeda dari semua teman dalam kelompok.
- ❖ Guru akan membunyikan bel tanda habis waktu mengamati.
- ❖ Kalau Pengamat berhasil menemukan teman yang berbeda, pengamat akan bertukar peran dengan teman tersebut.
- ❖ Pengamat baru keluar ruangan. Pemimpin dapat diganti dan kembali menunjuk seorang teman yang melawan pemimpin yang akan melakukan gerakan berbeda. Demikian seterusnya.
- ❖ Fokus *game*: Anak belajar bahwa ada ciri karakter yang menunjukkan diri sebagai anak Tuhan Yesus. Bila anak melakukan kebiasaan buruk,

itu merupakan perbuatan yang salah tempat dan melawan pemimpin. Sebagai anak Tuhan, anak belajar untuk mengerti bahwa perbuatan yang tidak baik itu tidak tepat ditunjukkan dalam hidup sebagai anak Tuhan.

8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan ciri karakter anak Tuhan melalui perbuatan yang menyenangkan hati Bapa Surgawi.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Treasure Attics: Forever Friend*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *Jesus Yes*
2. **Yohanes Sudah Besar**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
5. **TAAT**
6. *God is so Good*

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengingatkan anak kalau berbuat tidak taat akan membuat sedih hati papa-mama dan terutama Bapa di surga.
2. Papa dan mama menceritakan pengalaman masa kecil yang bersifat baik dan taat, juga yang bersifat tidak baik. Mendiskusikan dengan anak, bahwa melakukan hal yang baik dan taat itu yang menjadi berkat dan menyenangkan hati Bapa Surgawi.





# Aku Mau Bertumbuh *seperti Yesus*

## Tujuan :

1. Anak mengingat semua hal baik dalam kehidupan Yesus semasa kanak-kanak.
2. Anak mau meneladan karakter indah Yesus sejak kecil.
3. Anak senang menjadi serupa dengan Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Guru masuk membawa poster dengan tulisan huruf "SATU" dan angka 1, cukup besar.
  - ☞ Guru menjelaskan makna angka 1 dan huruf "SATU". Ada yang pertama sebelum semuanya. Ada yang pertama melebihi semuanya. Sekarang kita akan menebak yang pertama.
  - ☞ Guru bertanya, anak menjawab dan merespons:
    - a. Siapa manusia yang pertama?
    - b. Siapa yang membuat kapal pertama kali?
    - c. Siapa yang pertama dan satu-satunya, yang masuk perut ikan dan keluar dari perut ikan dalam keadaan hidup?
    - d. Siapa yang pertama dijemput kereta berapi ke surga?
    - e. Siapa bayi satu-satunya di dunia, yang suci dan paling baik?
    - f. Siapa anak kecil satu-satunya di dunia yang sejak bayi, sejak kecil, selalu taat pada papa dan mamanya, selalu berbuat baik, selalu sayang semua orang, selalu berkata benar, selalu berkelakuan baik, taat dan menyenangkan hati Bapa di surga?
    - g. Pada bagian akhir pertanyaan ini anak akan menyebutkan nama YESUS beberapa kali dan guru menempatkan gambar Tuhan Yesus di samping poster huruf "SATU".

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 2: 51-52**

Guru (I) : Sungguh hebat! Yesus sejak bayi terus bertumbuh menjadi seorang anak kecil dan terus bertumbuh menjadi anak Bapa Surgawi yang baik, yang taat yang selalu menyenangkan hati Bapa di surga.

Guru (II) : Bagaimana sih Yesus sejak bayi terus bertumbuh menjadi anak Bapa yang taat dan baik dan selalu menyenangkan hati Bapa di surga?

Guru (I) : Nah, siapa anak-anak yang bisa menyebutkan bagaimana Yesus sejak kecil bertumbuh menjadi anak Bapa yang menyenangkan hati Bapa Surgawi? *[Anak merespons]*

Guru (II) : *[Membawa bintang yang indah dan sebuah lilin]* Masih ingatkah kamu akan bintang dan lilin ini? Mana yang kamu pilih? Menjadi seperti bintang atau lilin? *[Anak merespons]* Mengapa kamu memilih bintang? *[Anak merespons]* Memang benar, sinar bintang akan terus dan terus bercahaya terang. Seperti Tuhan Yesus yang mengasihi kita dan memberikan kegembiraan dalam hati kita.

Guru (I) : Saya mau mengingat Tuhan Yesus yang baik. Yang sejak kecil selalu berbuat hal yang baik, taat dan menyenangkan hati papa, mama, dan Bapa Surgawi. Sekarang setiap anak memikirkan apa yang dilakukan oleh Yesus sejak kecil. Kita duduk membentuk lingkaran. Guru akan melempar bola ke atas dan ketika nanti bola menggelinding ke arah anak, yang mendapat bola akan menceritakan kepada kita semua tentang satu hal baik yang dilakukan oleh Yesus sejak kecil.

*[Anak yang mendapatkan bola akan mengatakan satu kebaikan Yesus kecil. Anak bergiliran menceritakan perbuatan Yesus yang menyenangkan hati Bapa di surga. Setiap kali seorang anak menyebutkan perbuatan baik dan ketaatan Yesus, semua berseru: "I love Jesus".]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel atau gambar besar.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang semua ayat hafalan mulai dari Pelajaran 10.

☞ Membuat pita dari kain warna biru dan kuning.

☞ Anak menyematkan pita biru dan kuning pada baju mereka.

☞ Pita biru dan kuning menjadi simbol keteladanan Tuhan Yesus yang setia dan taat pada Bapa Surgawi. Anak menyematkan pada baju sebagai tanda mau meneladani Tuhan Yesus.

## 7. *Game* :

- ☞ Memainkan *game* pada masa kanak-kanak Tuhan Yesus.
- ☞ Menata *puzzle* kehidupan Tuhan Yesus. Dikerjakan dalam kelompok yang beranggotakan dua orang.

8. Proyek Ketaatan : Menindaklanjuti proyek ketaatan dari pelajaran 10 hingga 16

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Forever Friend* (lanjutan)

11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *Jesus Yes*
2. *I Love You Jesus*
3. *God is so Good*
4. *Satu-satu Aku Sayang Tuhan*
5. *Tuhan Yesus Aku Berjanji*
6. **TAAT**
7. **Aku Anak Tuhan Yesus**

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak mengagumi Tuhan Yesus dan berkomitmen untuk sungguh meneladani hidup dan karakter Yesus sejak kecil.
2. Orang tua memberikan teladan.
3. Orang tua menolong anak mempunyai kehidupan doa dan membaca Alkitab yang setia dan tekun.







# Tuhan Yesus Menang

### Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus selalu hidup menyenangkan hati Bapa Surgawi.
2. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus tidak pernah berbuat tidak taat.
3. Anak mengerti bahwa hidup yang taat dan menyenangkan hati Bapa Surgawi adalah hidup yang menang.
4. Anak mau meneladan hidup Tuhan Yesus yang menang.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

*[Dua orang guru memerankan dua orang anak yang bermain lomba membawa kelereng di atas sendok.]*

Santi : Nama saya Santi. Ini teman saya, Lina. Lina, mari kita main lomba kelereng, yuk! Siapa yang paling cepat membawa kelereng ke depan kelas dan kelerengnya tidak jatuh, dia yang menang.

Lina : Oke, Santi. ini ada dua sendok dan dua kelereng. Kita berjalan dari tempat ini. Ingat aturannya adalah: Satu, tidak boleh berlari; dua, kelereng tidak boleh dipegang dengan tangan; tiga, kelereng tidak boleh jatuh ke lantai. Siap? Satu... dua... tiga...!

*[Santi membawa kelereng di atas sendok dengan cepat, tetapi tertinggal oleh Lina, lalu Santi mulai berbuat curang dengan memegang kelerengnya, sehingga jalan lebih cepat dan akhirnya Santi berhasil mencapai garis finish mendahului Lina. Perbuatan curang Santi dilakukan secara mencolok, sehingga anak-anak bisa melihat dengan jelas.]*

Santi : Hore aku menang! Aku sampai duluan ke depan kelas. *[Memberi kesempatan anak untuk merespons perbuatan curang Santi.]*

Lina : Ya... Santi curang! Tadi memegang kelereng dengan tangan sehingga dapat berjalan lebih cepat. Karena kamu curang, bukan kamu yang menang!

Santi : *[Marah]* Siapa bilang saya curang? Saya pokoknya yang menang.

Buktinya saya sampai duluan di sini.

Lina : Tidak benar, Santi! Yang menang adalah yang jujur, yang menaati peraturan main. Bagaimana menurut anak-anak? Siapa yang menang? Santi atau Lina? [*Anak merespons*]

Guru : Memang benar. Orang yang menang adalah yang berbuat baik dan benar. Taat dan setia melakukan perbuatan yang Tuhan kehendaki. Orang yang menang adalah orang yang jujur dan tidak berbohong atau berbuat curang.

#### 4. Cerita Alkitab : **1 Korintus 15 : 57, Roma 8 : 37-39**

Guru (I) : Di dalam Alkitab, jelas dikatakan bahwa hanya ada satu orang yang menang dan tidak pernah kalah, yaitu Tuhan Yesus. Sebab Tuhan Yesus selalu berbuat yang benar, baik dan taat pada Bapa di Surga. Tuhan Yesus selama berada di dalam dunia ini, selalu melakukan hal yang dikehendaki Bapa. Tidak pernah Tuhan Yesus melawan dan berbuat yang tidak baik.

Guru (II) : Pada suatu hari, Iblis datang untuk menggoda Tuhan Yesus. Agar Tuhan Yesus berbuat tidak taat, berbuat tidak jujur dan melawan kehendak Bapa di surga. Iblis menggoda Tuhan Yesus supaya menjadi orang yang sombong dan menyembah kepada Iblis.

Guru (I) : Bagaimana Tuhan Yesus menghadapi Iblis yang jahat dan suka menggoda?

Guru (II) : Alkitab menceritakan bahwa Tuhan Yesus dengan tegas menolak Iblis. Tuhan Yesus hanya mau menaati Bapa Surgawi. Jadi Iblis lari. Dia tidak berhasil mengalahkan Tuhan Yesus. Itulah sebabnya hari ini Iblis terus-menerus mau menggoda kita anak-anak Tuhan, agar kita kalah dan menurut Iblis.

Guru (I) : Saya tidak mau kalah. Saya mau meneladan Tuhan Yesus yang menang. Bagaimana caranya ya?

Guru (II) : Ya kita harus mengatakan "YES" pada Tuhan Yesus dan mengatakan "NO" pada Iblis. Kita harus jujur dan hanya melakukan hal baik dan benar yang Tuhan Yesus ajarkan.

Guru (I) : Tuhan Yesus adalah pemenang. Sejak lahir, bertumbuh menjadi anak yang taat pada Bapa di surga. Sampai menjadi besar, Tuhan Yesus tetap taat, selalu senang berbuat baik, menolong orang, melakukan perbuatan ajaib, mengajar Firman Tuhan. Setia berdoa dan membaca Alkitab.

Guru (II) : Kita mengingat bahwa hanya Tuhan Yesus satu-satunya yang Menang. Dia berkuasa melawan Iblis, Dia menang. Melawan dosa, Tuhan Yesus menang. Melawan kematian, Tuhan Yesus menang.

Tuhan Yesus bangkit. Haleluya! Tuhan Yesus MENANG!

Guru (I) : Saya mau ikut Tuhan Yesus yang menang. Saya mau hidup taat dan menjadi anak yang menang! Siapa mau menjadi anak yang menang mengikut Tuhan Yesus? [*Anak merespons*]

[*Anak berdoa dan menyanyikan lagu “Ku Menang Bersama Yesus Tuhan”.*]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus yang menang atas dosa, maut/kematian, dan iblis.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Korintus 15:57** : “*Bapa di surga memberikan kepada kita kemenangan di dalam Yesus Kristus Tuhan kita.*”
  - ☞ Mewarna huruf balok : “T A A T = M E N A N G”. Simbol TAAT adalah tangan berdoa. Simbol MENANG adalah salib.
7. Game :
  - ☞ Anak berlomba membawa kelereng di atas sendok. Anak bermain dengan jujur. Setiap anak yang jujur dan menyelesaikan lomba sampai garis *finish*, dinyatakan sebagai pemenang.
  - ☞ Anak yang menang menerima stempel dengan logo salib atau stiker salib, sebagai simbol seorang pemenang.
  - ☞ Pada akhir permainan, anak saling berjabat tangan mengatakan: “Selamat jadi pemenang!”
8. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Anak belajar berlomba dan bermain dengan jujur.
  - ☞ Orang tua meneguhkan bahwa tujuan bermain adalah menerapkan ketaatan dan kejujuran, bukan mengalahkan teman bermain.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama.
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Ku Menang Bersama Yesus Tuhan
2. *Jesus Yes*
3. *How I Love Jesus*
4. TAAT
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
6. Oh Kucinta Yesus



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Bila anak mempunyai beberapa saudara, orang tua dapat mengadakan acara lomba dan menerapkan prinsip pemenang menurut pelajaran hari ini. Bahwa ketika ada yang berhasil lebih baik, anak bersikap jujur dan sportif memuji kemenangan saudaranya dan mengerti bahwa dirinya juga menang karena sudah bersikap taat dan jujur.
2. Orang tua mengingatkan lagi bahwa makna menang bukanlah menjadi penakluk atau mengalahkan yang lain. Makna menang adalah ketaatan dalam mengikuti aturan main, bermain dengan bertanggung jawab dan jujur. Menang adalah ketika anak berhasil melakukan perbuatan baik dengan cara dan usaha terbaik.





# Kehidupan Tuhan Yesus

## Tujuan :

1. Anak dapat menceritakan kisah Tuhan Yesus sejak lahir hingga bertumbuh dewasa.
2. Anak dapat mengingat semua hal baik dan teladan Tuhan Yesus sejak kecil.
3. Anak termotivasi untuk meneladan kehidupan Tuhan Yesus yang baik.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
  - ☞ Anak duduk di lantai membentuk lingkaran besar.
  - ☞ Anak menerima masing-masing enam potong bagian kubus plastik.
  - ☞ Enam potong bagian kubus itu diletakkan di depan anak, dan tidak boleh diambil sebelum guru memberi tanda.
  - ☞ Aturan main sebagai berikut:
    - ❖ Anak yang berhasil menyebutkan nama tokoh-tokoh yang disebutkan di dalam Alkitab berkaitan dengan peristiwa kelahiran Tuhan Yesus, mengambil dua potong bagian kubus plastik.
    - ❖ Anak yang berhasil menyebutkan sedikitnya dua contoh perbuatan dan teladan baik Tuhan Yesus semasa kecil-Nya, mengambil dua potong bagian kubus plastik lagi.
    - ❖ Anak yang berhasil mengingat satu ayat Alkitab yang dihafalkan dalam pelajaran 10-18, mengambil dua potong bagian kubus plastik, sehingga jumlahnya menjadi enam potong.
  - ☞ Setelah memiliki enam potong, anak merangkai menjadi satu kubus utuh.
  - ☞ Makna *game*: Setiap bagian punya peran penting membentuk sebuah kubus yang utuh. Anak belajar untuk mengerti begitu banyak kisah-kisah tentang Tuhan Yesus sejak lahir yang membentuk satu kisah utuh tentang Tuhan Yesus, Juruselamat manusia.

#### 4. Cerita Alkitab :

- ☞ Murid dalam kelas dibagi menjadi dua atau tiga kelompok. Jumlah kelompok disesuaikan dengan jumlah guru dalam kelas.
- ☞ Setiap anak menerima buku "Alkitab Kecilku".
- ☞ Guru meminta anak membuka pada bagian kisah kelahiran Tuhan Yesus hingga kisah Tuhan Yesus disalibkan.
- ☞ Anak bergantian menceritakan bagian kisah Tuhan Yesus dalam "Alkitab Kecilku".
- ☞ Guru menambahkan dan memberikan komentar yang membantu dan melengkapi.
- ☞ Dalam satu kelompok besar, guru meminta anak bersama memikirkan simbol-simbol untuk mengingat kisah hidup Tuhan Yesus sejak lahir.
- ☞ Guru membantu pilihan anak dengan beberapa alternatif.

KISAH	SIMBOL	MAKNA
Yesus lahir	Bintang atau palungan	Bintang timur Palungan tempat lahir bayi Yesus
Yesus kecil	Hati atau jari telunjuk ke arah atas	Hati yang taat Ketaatan pada kehendak Bapa Surgawi
Yesus kanak-kanak	Orang berwajah sukacita atau dua tangan berjabatan	Hidup menyenangkan hati Tuhan, orang tua, saudara, dan teman-teman
Yesus remaja	Alkitab atau tangan berdoa	Hidup melayani kehendak Bapa Surgawi
Yesus dewasa	Gembala dan domba atau air terjun	Tuhan Yesus mengasihi dengan kasih yang melimpah dan berkorban

#### 5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita anak dengan alat peraga.

#### 6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **1 Korintus 15 : 57**.
- ☞ Setiap anak mengulang simbol kisah hidup Tuhan Yesus dan maknanya.

#### 7. Game :

- ☞ Cermat dan Tepat :
  - ❖ Guru menunjukkan gambar atau menggerakkan salah satu simbol.
  - ❖ Anak dengan cepat menjelaskan artinya.
- ☞ Anak memainkan *game* Cermat dan Tepat dengan sesama teman.
- ☞ Anak memilih dua simbol yang menggambarkan keputusan hatinya meneladan hidup Tuhan Yesus.

- ☞ Anak menjelaskan makna simbol yang sudah dipilihnya.
8. Proyek Ketaatan : Anak menerapkan hal baik yang ingin diteladaninya dari hidup Tuhan Yesus.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : *Treasure Attics*: Makhluk-makhluk Kecil
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus Yes
2. Tuhan Yesus Aku Berjanji
3. *God is so Good*
4. TAAT
5. Dalam dan Lebar
6. Happy Ya Ya Ya
7. **Aku Anak Tuhan Yesus**

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mengulang *game* Cermat dan Tepat dengan anak di rumah.
2. Orang tua menceritakan kembali kisah hidup Tuhan Yesus sejak lahir hingga remaja.







# Tuhan Yesus Mengasihi *dan Berkorban untuk Saya*

### Tujuan :

1. Anak mengingat semua hal baik dalam kehidupan Yesus semasa kanak-kanak.
2. Anak mau meneladan karakter indah Yesus sejak kecil.
3. Anak senang menjadi serupa dengan Tuhan Yesus.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Setiap anak menerima gambar gembala dengan beberapa domba.
  - ☞ Anak menjelaskan apa yang dipahaminya dengan memperhatikan gambar yang diterima.
  - ☞ Guru meminta anak menyebutkan hal apa saja yang dilakukan oleh seorang gembala untuk domba-dombanya.
  - ☞ Guru menambahkan bahwa gembala yang baik akan memberikan semua yang baik untuk domba-dombanya, memelihara, menjaga dari bahaya, bahkan membela sampai mau mati demi domba-dombanya jangan mati.
  - ☞ Siapa gembala yang paling baik dan mau mati untuk domba-dombanya? Tuhan Yesus.
4. Cerita Alkitab :

*[Anak diperankan oleh guru]*

Guru : Siapa dapat menolong saya menjelaskan arti gambar ini? *[Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus disalib.]*

Anak : Saya bu. Saya sudah belajar dari Alkitab, dibantu oleh papa, mama, dan guru saya.

Guru : Oh bagus itu. Nah, coba kamu lihat gambar ini! Tuhan Yesus itu kan baik sekali. Suka menolong orang, menyayang anak-anak, tidak pernah nakal, selalu taat pada Bapa di surga, pada Papa

Yusuf dan Mama Maria. Tuhan Yesus juga suka menolong orang sakit dan berbuat yang baik. Lalu mengapa Dia disalib?

- Anak : Memang Tuhan Yesus disalib bukan karena berbuat tidak baik. Tuhan Yesus sangat baik dan tidak pernah berdosa. Tuhan Yesus benar-benar suci dan paling sayang pada anak-anak serta semua orang. Tetapi, justru karena sayang pada kita, anak-anak-Nya, Tuhan Yesus disalibkan.
- Guru : Apa artinya Tuhan Yesus disalibkan sebagai tanda menyayangi kita semua anak-anak-Nya?
- Anak : Kalau gembala yang baik sedang menjaga domba, lalu ada serigala jahat datang untuk menerkam domba, siapa yang membela?
- Guru : Yang membela, ya gembala yang baik itu.
- Anak : Benar, kan.... Kalau Gembala itu membela, melawan serigala jahat, kan dia bisa mati. Gembala yang baik membela domba-dombanya sampai luka-luka. Juga kalau domba-domba tidak taat, lalu lari-lari sampai jatuh ke dalam jurang, gembala itu akan mencari dan menolong. Itulah gembala yang baik.
- Guru : Oh, jadi sekarang saya mengerti. Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik. Ketika domba-domba tidak taat pada Gembala yang Baik dan jatuh dalam jurang. Dia mau menolong. Jika Gembala yang Baik tidak menolong, pasti semua domba akan mati.
- Anak : Benar! Tuhan Yesus sayang pada kita. Tuhan Yesus Gembala yang Baik dan mau berkorban untuk kita, agar kita dapat menjadi anak-anak-Nya. Saat Tuhan Yesus datang untuk mencari dan menolong kita domba-domba-Nya, Dia harus mengalami luka-luka sampai mati.
- Guru : Jadi, karena Tuhan Yesus sudah mengalami luka-luka dan mati untuk menolong kita anak-anak-Nya, kita semua tidak jadi mati. Sekarang saya mengerti. Tuhan Yesus disalib itu artinya Tuhan Yesus mengalami luka sampai mati untuk menolong dan menyelamatkan kita. Sebab kita ada di dalam jurang dan pasti mati kalau tidak ditolong Tuhan Yesus.
- Anak : Ya, benar. Tuhan Yesus disalib menggantikan kita. Agar kita tidak mati. Kita anak-anak-Nya yang dulu tidak taat. Tuhan Yesus yang menanggung akibatnya. Kita semua berdosa. Tuhan Yesus yang menanggung dosa kita.
- Guru : Sekarang, kita semua sudah diampuni dan diselamatkan. Kita akan dibawa oleh Tuhan Yesus yang sayang pada kita, dibawa pulang

ke rumah-Nya, di surga. Oh senang sekali. Sungguh Tuhan Yesus itu sangat baik.

*[Guru mengajak semua anak menyanyikan lagu "Yesus Disalib Karena Cinta Saya.]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga kisah sengsara Tuhan Yesus.

6. Aktivitas :

- ☞ Menempelkan kertas merah pada gambar salib.
- ☞ Mewarna tangan anak yang sedang berdoa di bawah salib Tuhan.
- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Korintus 15: 57**.

7. *Game* :

- ☞ Gembala Baik yang Membela Domba-dombanya :
  - ❖ Anak duduk di lantai membentuk satu lingkaran besar.
  - ❖ Anak berada dalam garis lingkaran besar yang sudah dibuat dengan pita merah.
  - ❖ Guru (I) berperan sebagai gembala yang baik.
  - ❖ Anak menerima pesan untuk tidak boleh keluar lingkaran dan tidak boleh tertawa atau membuka mulut selama permainan berlangsung.
  - ❖ Guru (II) berperan sebagai serigala yang jahat.
  - ❖ Serigala berusaha menarik anak untuk keluar lingkaran. Serigala mengejek, menghasut, menggoda anak segala macam cara: menyodorkan mainan, permen, coklat dan sebagainya, agar ada anak yang tertarik dan mau ikut serigala.
  - ❖ Peraturannya: Anak sama sekali tidak boleh tertawa terhadap godaan serigala. Bila ada yang tergoda hingga mengambil benda yang disodorkan serigala, atau tertawa dan berbicara, anak tersebut dibawa serigala keluar lingkaran .
  - ❖ Serigala membawa 'anak-anak domba' ke tempat 'jurang'
  - ❖ Gembala yang baik akan mencari 'jurang' tempat 'anak-anak domba' yang jatuh dan tergoda tersebut.
  - ❖ Saat menjalankan peran mencari 'anak domba' gembala berusaha untuk menunjukkan betapa sulitnya, betapa beratnya dan banyak kesusahan yang dihadapinya. Gembala juga menunjukkan bahwa dia tidak putus asa untuk mencari karena dia sayang pada domba yang hilang itu.
  - ❖ Saat menemukan satu demi satu 'anak domba', semua anak menyanyikan lagu "Yesus Disalib Karena Cinta Saya". Anak domba yang telah 'diselamatkan' akan kembali pada kelompok.

- ☞ Permainan dilanjutkan
  - ☞ Makna *game* : Anak belajar pengertian Yesus disalib karena cinta anak-anak-Nya.
8. Proyek Ketaatan : Anak belajar untuk menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus dengan menjadi anak Tuhan yang selalu mau taat.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : *The Greatest Story Ever Told*
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Yesus Disalib Karena Cinta Saya**
2. **Yesus Sayang Padaku**
3. ***Oh How I Love Jesus***
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. **TAAT**
6. **Anak-anak Kecil Tuhan Cinta**
7. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan pengalaman pribadi bagaimana Tuhan Yesus telah menjadi "Gembala yang Baik" dalam hidupnya.
2. Menyanyikan lagu "Yesus Disalib Karena Cinta Saya" dalam waktu satu minggu ini.





# Pesan Terakhir Tuhan Yesus *sebelum Kematiannya*

## Tujuan :

1. Anak mau menaati pesan Tuhan Yesus, yaitu untuk menyayangi teman-teman.
2. Anak mau selalu menyayangi Tuhan Yesus dan melakukan pesan-pesan-Nya.
3. Anak belajar pengertian sederhana makna roti dan anggur sebagai pernyataan kasih Tuhan Yesus yang mau mati demi setiap anak yang dikasihi-Nya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Markus 14: 12-16, 22-25**

Guru bertindak sebagai narator dan menceritakan kisah berikut ini :

- ☞ Suatu saat, Tuhan Yesus mengumpulkan murid-murid-Nya dan berkata: "Aku akan pergi meninggalkan kamu semua. Tetapi Aku akan tetap sayang pada kamu dan Roh-Ku yang akan menyertai kamu semua. Mari kita mengadakan makan malam bersama untuk terakhir kalinya!"
- ☞ Petrus menjawab: "Tuhan Yesus, kita sudah bersama-sama selama tiga tahun lebih. Saya sangat menyayangi Engkau. Mengapa Tuhan mengatakan bahwa kita tidak akan bertemu lagi? Saya sangat sedih."
- ☞ Semua murid ikut sedih. Mereka berjalan masuk ke sebuah rumah dan makan malam bersama Tuhan Yesus untuk terakhir kali."  
*[Anak dibawa masuk ke ruang yang sudah disiapkan. Ada kue (berbentuk hati), air putih, dan perlengkapan untuk perjamuan untuk mengingat kematian Tuhan Yesus.]*
- ☞ Tuhan Yesus meminta semua murid duduk bersama Dia. Tuhan Yesus membagi makanan. Ia memberikan pesan. Apakah pesan itu?  
*[Suara rekaman: "Jikalau kamu mengasihi Aku, kasihilah semua teman-temanmu dan semua orang, sebagai tanda kamu sungguh mengasihi Aku."]*
- ☞ Tuhan Yesus sangat senang bila kita semua dapat saling menyayangi di antara teman-teman. Memukul, bertengkar, berebutan, marah-marah,

benci, tidak mau berteman, semua itu membuat hati Tuhan Yesus akan sedih. Siapa yang ingin membuat hati Tuhan Yesus sedih? Nah, siapa yang ingin membuat hati Tuhan Yesus senang? Mari kita saling menyayangi antar teman. [*Anak memberikan respons antar teman.*] Anak-anak, mari kita makan bersama seperti murid Tuhan Yesus makan malam bersama Tuhan Yesus. [*Iringan musik*]

- ☞ Pada akhirnya, Tuhan Yesus berdiri dan mengambil sebuah roti dan segelas air anggur [*guru memperagakan dan menunjukkan peralatan perjamuan kudus: roti dan cawan*]. Tuhan Yesus memberi tahu bahwa sebentar lagi Ia akan disalibkan dan mati untuk menebus dosa semua orang yang disayanginya. Roti dan air anggur ini menjadi tanda tubuh dan darah Tuhan Yesus yang akan diserahkan di atas salib untuk menebus dosa kita semua. Itulah sebabnya, bila anak-anak sudah menjadi orang dewasa nanti, kalian akan mengikuti suatu perjamuan di gereja yang khusus untuk mengingat cinta-Nya Tuhan Yesus.
  - ☞ Guru : Siapa yang mau setia ikut Tuhan Yesus dan berterima kasih atas kasih sayang-Nya yang sudah mau mati untuk menebus dosa kita? Mari kita semua berdoa dengan sungguh-sungguh.
4. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga perjamuan malam terakhir (roti dan cawan).
  5. Aktivitas :
    - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 13: 35** : “*Saya adalah murid Tuhan Yesus, karena itu saya mau menyayangi teman-teman saya.*”
    - ☞ Bergantian memakai pengeras suara dan mengucapkan ayat hafalan hari ini.
    - ☞ Keterampilan mengenal bermacam-macam buah (antara lain: apel, anggur, nanas, pepaya, jeruk, semangka, jambu air, pir, duku, salak, pisang, alpukat, bengkuang, mangga, belimbing, nangka, rambutan, melon, dll.)
  6. Proyek Ketaatan : Anak mau menyayangi keluarga dan teman sebagai tanda sayang Tuhan Yesus.
  7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  8. Video : *JESUS* (perjamuan malam terakhir)
  9. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus Disalib Karena Cinta Saya
2. Yesus Cinta Semua Anak
3. Dalam Yesus Kita Bersaudara
4. Yesus Cinta Saya
5. Tuhan Yesus Menyayangiku

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk mengerti makna Perjamuan Kudus secara lebih mendalam. Menolong anak untuk mengerti bahwa pada waktu dewasa nanti, dalam kebaktian di gereja, mereka akan mengikuti Perjamuan Kudus untuk mengenang kasih Tuhan Yesus.
2. Orang tua menjelaskan bahwa papa dan mama saling menyayangi. Papa dan mama juga menyayangi anak-anak. Semua itu karena papa dan mama sudah dikasihi Tuhan Yesus dan mau menyayangi Tuhan Yesus.







# Tuhan Yesus Mengasihiku (1) : *Dia Ditangkap*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sudah menjalani sengsara karena mengasihinya.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus menyerahkan diri-Nya karena mau menebus dosa kita semua.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Activity*:
  - ☞ Setiap anak mendapatkan beberapa lembar kertas berwarna hijau dan sudah ada gambar daun. Anak kemudian menggunting kertas tersebut sehingga menjadi daun kertas.
  - ☞ Guru membuat lingkaran yang cukup besar di tengah ruang (dengan kapur) dan meminta anak untuk meletakkan setiap daun kertas pada lingkaran tersebut.
  - ☞ Guru: "Anak-anak ada begitu banyak daun dalam kelas kita. Kita sedang membuat sebuah taman, untuk mengingat Taman Getsemani." [*Guru menambahkan beberapa tanaman di dalam kelas, anak dapat membantu.*]
4. Cerita Alkitab : **Matius 26 : 36-56**

Guru bertindak sebagai narator dan menceritakan kisah berikut ini :

  - ☞ Tuhan Yesus bersama murid-murid pergi ke taman Getsemani [*Guru mengajak anak-anak ikut berjalan menuju "Taman Getsemani" yang tadi dibuat dan mengelilinginya.*]
  - ☞ Tuhan Yesus mengajak murid-murid berdoa [*semua anak melipat tangan berdoa*], tetapi kemudian semua murid tertidur [*anak-anak bergaya tidur*], hanya Tuhan Yesus yang tetap berdoa [*alat peraga Tuhan Yesus berdoa dipasang di papan*].
  - ☞ Tuhan Yesus berdoa pada Bapa di surga: "Aku mau melakukan rencana

penyelamatan manusia. Jadilah kehendak Bapa di surga. Amin.”

- ☞ *[Ada suara ribut (rekaman)]* Wah, suara apa itu... ramai sekali! Yuk, kita bangun! Oh... itu ada tentara, ada orang jahat yang mau menangkap Tuhan Yesus! Wah... semua murid takut.... Lari...!! *[Anak-anak bergerak lari ke sudut ruang... ruang menjadi kosong.]* Hanya Tuhan Yesus seorang diri, dan Dia menyerahkan diri untuk ditangkap. Tuhan Yesus tidak lari, karena memang dengan kasih sayang, Tuhan Yesus mau mati untuk menebus dosa kita semua.

*[Refleksi : Anak menyanyikan lagu “Getsemani”.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Yohanes 13: 35**.
  - ☞ Membuat puzzle map kisah-kisah sengsara Tuhan Yesus (bagian I dan II).
  - ☞ Anak menceritakan kembali kisah menurut gambar *puzzle*.
7. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Menceritakan pada papa-mama, kakak, dan teman-teman, bahwa Tuhan Yesus sayang padanya.
  - ☞ Anak membawa pulang gambar sebuah daun telinga dan menanyakan kepada orang tua apa arti daun telinga itu dalam kisah penangkapan Tuhan Yesus di taman Getsemani.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Jesus* (saat di taman Getsemani)
10. Pulang



## Lagu Pujian :

### 1. Getsemani

*Getsemani, Getsemani, tempat Yesus berdoa  
Getsemani, Getsemani, tempat Yesus berdoa  
Karna kasih pada saya, Yesus mau menderita  
Karna kasih pada saya, Yesus mau menderita*

### 2. Yesus Disalib karena Cinta Saya (I)

*Yesus menderita karena saya, kar'na saya, kar'na saya  
Yesus menderita karena saya, dosaku dihapus-Nya*

### 3. Yesus Sayang Padaku

### 4. Siapa Buat Hati Saya Putih

### 5. Tuhan Yesus Baik

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendiskusikan kembali kisah penangkapan Tuhan Yesus di Taman Getsemani.
2. Menceritakan kisah pemotongan daun telinga Malkhus oleh Petrus dan Tuhan Yesus yang dengan penuh kasih mengembalikan daun telinga Malkhus serta menyembuhkannya (Lukas 22: 50-51, Yohanes 18: 10).
3. Menjelaskan kepada anak betapa Tuhan Yesus penuh kasih pada semua orang dan selalu mau mengampuni kita yang mau mengaku kesalahan kita dan bertobat padanya.







# Tuhan Yesus Mengasihiku (2) : *Dia Disalibkan*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus disalibkan untuk menebus dosa kita semua.
2. Anak berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang sudah mengasihinya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story*:
  - ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama membuat balok menjadi bentuk salib besar. Kelompok kedua membuat mahkota dari daun-daunan. Kelompok ketiga menyiapkan sebuah baskom dengan air dan sebuah serbet untuk lap tangan.
  - ☞ Guru menjelaskan: "Saat Tuhan Yesus ditangkap, ada beberapa kejadian yang terjadi. Kita akan mengingat kejadian itu dengan benda-benda yang sudah kalian siapkan."
4. Cerita Alkitab : **Matius 27: 11-44**

Guru bertindak sebagai narator dan menceritakan kisah berikut ini :

  - ☞ *[Guru mengajak anak mengelilingi baskom berisi air]* Anak-anak, baskom air ini kepunyaan Bapak Pilatus. Dia adalah orang yang bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus dan mencari apakah Tuhan Yesus berbuat hal yang tidak baik. Ternyata, Pilatus benar-benar bingung karena Tuhan Yesus sangat baik dan tidak ada salahnya sama sekali. Jadi seharusnya tidak boleh ditangkap. Tetapi orang-orang jahat itu semua berteriak meminta Tuhan Yesus untuk disalibkan *[perdengarkan suara rekaman: "Salibkan... Salibkan Yesus!"]*. Akhirnya Pilatus memutuskan, ia tidak mau ikut campur. Dia tahu pasti bahwa Tuhan Yesus tidak bersalah apa-apa. Karena itu, dia mencuci tangannya *[guru memperagakan Pilatus yang mencuci tangannya]*. "Tuhan Yesus tidak bersalah. Dia orang yang benar. Saya tidak mau ikut campur."

- ☞ Tuhan Yesus terbukti tidak bersalah. Tetapi para tentara dan orang jahat itu terus berusaha untuk menyakiti Tuhan Yesus. [*Guru mengajak anak mengelilingi mahkota yang sudah dibuat kelompok kedua*] Ini adalah mahkota dari duri yang pada waktu itu dipakaikan di kepala Tuhan Yesus. Mereka mau menghina dan menyakiti Tuhan Yesus. Mereka adalah orang jahat yang hatinya hitam, berdosa dan tidak mau bertobat kepada Tuhan. Meskipun Tuhan Yesus tidak bersalah apa pun, mereka tega berbuat jahat dan membuat kepala Tuhan Yesus berdarah. Tetapi Tuhan Yesus dengan kasih sayang mau mengampuni mereka semua. [*Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus bermahkota duri.*]
  - ☞ [*Suara rekaman: "Salibkan Dia, salibkan Yesus!"*] Orang banyak terus berteriak untuk menyalibkan Tuhan Yesus. [*Guru mengajak anak mengelilingi salib yang sudah dibuat oleh kelompok tiga*] Akhirnya Tuhan Yesus dipaksa untuk memikul salib berjalan ke bukit Golgota. Pada kayu salib ini, Tuhan Yesus dipaku dan mencururkan darah untuk menyucikan dosa-dosa kita. Agar hati kita yang hitam, disucikan-Nya menjadi putih. Betapa Tuhan Yesus mencintai kita semua, satu per satu [*guru menunjukkan gambar peraga Tuhan Yesus yang disalibkan.*]  
 [*Guru mengajak anak untuk bersujud berdoa, meminta ampun pada Tuhan Yesus dan berterima kasih karena Tuhan Yesus sudah mau mati untuk menebus dosa anak-anak yang disayangi-Nya.*]
5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar Tuhan Yesus yang menderita).
  6. Aktivitas :
    - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Yohanes 13:35**.
    - ☞ Membuat *puzzle map* kisah-kisah sengsara Tuhan Yesus (bagian III dan IV).
    - ☞ Anak mendiskusikan gambar *puzzle*.
  7. Proyek Ketaatan :
    - ☞ Anak mau mengakui semua kesalahan yang sudah diperbuatnya melalui doa kepada Tuhan Yesus.
    - ☞ Anak mau menyayangi Tuhan Yesus dan menunjukkan melalui sikap menyayangi teman-teman di sekolah.
  8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  9. Video : *The Treasure Chest: Crucifixion*
  10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus Disalib Karena Cinta Saya
2. Siapa Buat Hati Saya Putih
3. Ke Golgota

*Ke Golgota, ke Golgota, Tuhan Yesus pikul salib  
Ke Golgota, ke Golgota, Tuhan Yesus pikul salib  
Dosa saya ditebus-Nya agar saya jadi anak-Nya  
Dosa saya ditebus-Nya agar saya jadi anak-Nya*

4. Dalam dan Lebar
5. Lagu Penginjilan

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Papa dan mama menolong anak untuk mendalami pengertian bahwa karena kasih-Nya, Tuhan Yesus telah mati untuk setiap anak-Nya.
2. Papa dan mama menceritakan kembali kisah kesengsaraan Tuhan Yesus menggunakan Alkitab Toddlers.







# Tuhan Yesus Mengasihi Aku (3) : *Dia Mati untuk Aku*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat menyayangi setiap anak.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau mati untuk menebus dosa setiap anak karena sangat menyayanginya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :

Ibu : *[Masuk menggendong anak umur 2 tahun bernama Susan (boneka) dan mengajaknya berkenalan dengan anak-anak di kelas] Kenalan sama teman-teman, yuk!*

Susan : Halo teman-teman, nama saya Susan. Umur saya dua tahun.

Ibu : Wah, Susan berumur dua tahun. Kalau teman-teman, umur berapa ya? Oh ya, tiga tahun dan empat tahun. Kalau begitu, Susan menjadi adik kalian semua ya! Susan, tunggu di sini sebentar dan bermain rumah-rumahan. Ibu ke dapur sebentar mengambil makanan untuk Susan. Jangan ke mana-mana, ya!

Susan : Ya, mama.

Diana : *[Masuk teman tetangga Susan] Eh, Susan... kok sendirian? Ayo main sama Kak Diana ke depan! [Susan ikut. Diana menuntun/ menggendong Susan. Sunyi sesaat, kemudian ada suara dari luar: "tolong... tolong...!"]*

Ibu : *[Masuk tergesa-gesa] Susan... Iho, mana Susan [mencari-cari dengan wajah bingung]? Susan... [berteriak lebih keras]*

Diana : *[Masuk terengah-engah] Ibu, tolong...! Susan tenggelam di kali depan rumah....*

Ibu : Apa...Susan tenggelam...? *[Ibu cepat lari ke luar ruangan.... terdengar suara Ibu] Oh Susan, anak mama... [Anak-anak diajak*

*keluar melihat... ke arah kamar mandi....]*

Guru : Lihat, mengapa ibu begitu kotor dan basah semua? *[Anak melihat mama Susan dan Susan dalam keadaan basah dan bajunya kotor.]*

Ibu : *[Keluar kamar mandi]* Oh, syukurlah... Susan dapat ditolong. Anak mama masih hidup. Terima kasih, Tuhan! Ibu mencebur masuk ke dalam kali untuk menolong Susan. Itu sebabnya baju Ibu kotor dan basah. Kalau Ibu tidak masuk ke dalam kali, Susan pasti sudah mati. Tetapi Ibu sangat sayang pada Susan dan mau menolong Susan.

*[Anak-anak masuk ke ruang kembali.]*

Guru : Apa yang telah terjadi tadi? *[Anak menceritakan dengan bebas.]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 22: 63-23: 47**

Guru bertindak sebagai narator dan menceritakan kisah berikut ini :

☞ Demikianlah Tuhan Yesus menyayangi kita semua. Tuhan Yesus menceburkan diri-Nya ke dalam dunia ini. Tuhan Yesus berasal dari surga, dan datang ke dalam dunia untuk menolong kita, anak-anak yang disayangi-Nya. *[Guru menunjukkan gambar yang menunjukkan kemuliaan surga.]*

☞ Tuhan Yesus menjadi bayi, tinggal dengan manusia yang disayangi-Nya. Setelah menjadi besar, Tuhan Yesus selalu berbuat baik dan menyayangi setiap orang. Kemudian Tuhan Yesus ditangkap dan disalibkan sampai Dia mati di atas salib. *[Guru memperlihatkan gambar penyaliban dan kematian Tuhan Yesus.]*

☞ Sama seperti mama Susan sangat menyayangi Susan dan menolongnya ketika tercebur dan tenggelam dalam kali yang kotor, begitu juga Tuhan Yesus. Dunia yang penuh orang-orang jahat dan perbuatannya kotor. Tetapi Tuhan Yesus mau datang menolong kita dan mati untuk kita, untuk menyelamatkan kita anak-anak-Nya, supaya Tuhan Yesus dapat membawa kita semua masuk ke surga dan tinggal bersama Tuhan Yesus *[menunjukkan gambar Tuhan Yesus memeluk anak-anak].*

☞ Apakah anak-anak sudah mengerti sekarang, mengapa Tuhan Yesus mau mati disalibkan? *[Anak-anak merespons. Setelah itu, guru mengajak anak-anak berdoa, berterima kasih pada Tuhan.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus.

6. Aktivitas :

☞ Anak melihat sederet gambar tingkah laku anak-anak. Anak memberi warna hitam untuk setiap perbuatan yang tidak baik dan mewarnai dengan warna merah untuk setiap perbuatan yang baik.

- ☞ Makna aktivitas: Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sudah mati karena dosa-dosanya. Karena itu, sebagai anak Tuhan yang dikasihi dan telah diampuni, seharusnya anak selalu ingin berbuat yang baik sebagai tanda menyayangi Tuhan Yesus yang sudah mencurahkan darah di atas salib demi dirinya.

#### 7. Game :

- ☞ Di tengah kelas diletakkan gambar sebuah salib dengan ukuran besar warna merah polos. Anak berdiri di luar gambar dan setiap anak memegang stiker berbentuk hati. Setiap anak bergiliran memberitahukan apa yang akan dilakukannya untuk Tuhan Yesus yang sudah menyayangi dan mati untuk menebus dosanya.
- ☞ Setiap anak memakai pengeras suara bergiliran akan berkata: "Tuhan Yesus sayang pada ...(nama anak disebut) dan sudah mati untuk ...(nama anak disebut). Saya ingin berbuat ... (menyebutkan satu perbuatan baik untuk Tuhan Yesus."
- ☞ Setelah mengatakan kalimat itu, anak akan menempelkan stiker hati pada gambar salib itu sehingga akan ada sejumlah stiker hati yang menunjukkan anak-anak berjanji untuk membalas kasih sayang Tuhan Yesus.

#### 8. Proyek Ketaatan :

- ☞ Doa setiap malam sebelum tidur selama satu minggu ini: Anak berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah mati untuknya.
- ☞ Anak melakukan apa yang sudah diucapkan dekat gambar salib dalam kegiatan di kelas. Untuk itu, guru akan memberitahu orang tua apa ucapan/janji anak yang diucapkan di kelas tadi.

#### 9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

#### 10. Video : *The Treasure Chest: Crucifixion*

#### 11. Pulang



### Lagu Pujian :

1. **Lagu Penginjilan**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. **Yesus Sayang Semua**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. **Stop Ku Mau Katakan**
5. **Yesus Sayang Padaku**
6. **Golgota**
7. **Aku Sayang Yesus**

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak melakukan proyek ketaatannya.
2. Menceritakan pada anak bagaimana papa dan mama juga sudah disayang oleh Tuhan Yesus.





# Tuhan Yesus Mengasihi Aku (4) : *Terima Kasih Tuhan*

## Tujuan :

1. Anak dapat sungguh mengerti bahwa Tuhan Yesus mati untuk menebus dosanya.
2. Anak dapat mengungkapkan terima kasih dari hatinya kepada Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Roma 5:8**

*[Maria Magdalena masuk ke dalam kelas sambil menangis]*

Magdalena : Hati saya sangat sedih....

Sahabat : Mengapa Ibu Maria Magdalena sedih? *[Duduk berdampingan]*

Magdalena : Ya, sebab Tuhan Yesus yang sangat saya sayangi sudah mati. Dia begitu baik, tetapi sudah disalibkan oleh orang-orang yang jahat itu. Oh Tuhan Yesus, mengapa Engkau yang begitu baik mau disalibkan?

*[Suara rekaman: "Aku datang dari surga untuk mencari dan menyelamatkan kamu. Aku disalibkan karena menyayangi kamu. Supaya dosa-dosamu dapat Ku ampuni."]*

Magdalena : Jadi... Tuhan Yesus, Engkau disalib untuk saya? Engkau mati untuk mengampuni dosa saya? Oh Tuhan Yesus, sungguh baik Engkau pada saya. Tuhan Yesus, Engkau sungguh menyayangi saya. Terima kasih untuk pengampunan-Mu. Terima kasih karena dosa saya sudah diampuni. *[Duduk bersujud]* Tuhan Yesus, terimalah hidup saya mulai dari hari ini. Saya hanya mau mengikut Tuhan Yesus. Amin.

Sahabat : Saya juga mau berterima kasih pada Tuhan. Tuhan Yesus menyayangi saya. Tuhan Yesus juga sudah mati untuk saya. Tuhan Yesus disalibkan untuk mengampuni saya. Terima kasih

Tuhan. Saya juga mau mengikut Tuhan Yesus. Ini hidup saya.  
Terimalah saya menjadi anak-Mu. Amin.

*[Membentuk lingkaran doa, anak bersujud mengucap terima kasih pada Tuhan. Guru menolong setiap anak mengucapkan doa terima kasih pada Tuhan Yesus.]*

4. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus disalibkan.
5. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 5: 8** : *"Tuhan menyayangi saya. Tuhan Yesus telah mati untuk saya yang berdosa"* (menghafalkan dengan memperagakan).
  - ☞ Menceritakan kembali *puzzle* kisah sengsara Tuhan Yesus.
  - ☞ Mewarnai gambar salib di bukit Golgota.
  - ☞ Anak menuliskan *"I love Jesus"* (dibimbing guru).
6. *Game* :
  - ☞ Anak menerima 5 huruf dan berlomba menyusun huruf: "Y E S U S" dengan benar. Pertama, anak dapat melihat contoh pada papan tulis. Kemudian contoh dihapuskan dan anak menyusun sendiri.
  - ☞ Kata kedua yang dapat dipilih: "S A L I B". Kata ketiga adalah: "S U R G A". Kata keempat: nama anak.
  - ☞ Makna: Tuhan Yesus disalib untuk membawa saya ke surga.
7. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Mengingat dua ayat Alkitab yang telah dihafalkan.
  - ☞ Mau menaati perkataan dan nasihat papa dan mama, sebagai tanda terima kasih pada Tuhan Yesus.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Treasure Chest: Cruxifiction*
10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Padaku**
2. **Yesus Disalib Karena Cinta Saya**
3. **Stop Ku Mau Katakan**
4. **Lagu Penginjilan**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang permainan menyusun kata: "Y E S U S", "S A L I B", "S A Y A", "S U R G A".
2. Setiap kali memotivasi anak untuk berbuat benar dan baik, dikaitkan dengan cinta kasih Tuhan Yesus dan terima kasih anak.
3. Dalam ibadah keluarga sepanjang minggu ini menyanyikan lagu-lagu yang mengingatkan kasih Tuhan Yesus.







# Tuhan Yesus Mengasihi Aku (5)

## Tujuan :

1. Anak mengerti artinya Tuhan Yesus mengasihi dirinya secara pribadi.
2. Anak dapat menjelaskan bagaimana Tuhan Yesus telah mengasihi dirinya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
  - ☞ Guru menempatkan beberapa simbol yang mengingatkan anak mengenai kasih Tuhan Yesus, yaitu: roti dan cawan, salib, mahkota duri, baskom air, gambar taman Getsemani, gambar bukit Golgota.
  - ☞ Anak menceritakan kisah kasih Tuhan Yesus dengan mengartikan simbol yang ada.
  - ☞ Guru mengulang dan menekankan kisah kasih Tuhan Yesus pada momen penyaliban-Nya yang dijalani dengan rela dan penuh kasih.
4. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
5. Aktivitas :
  - ☞ Mewarnai gambar Tuhan Yesus yang sedang memeluk anak-anak.
  - ☞ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 5:8**.
  - ☞ Menyusun lagi *puzzle* kisah kesengsaraan Tuhan Yesus.
6. *Game* :
  - ☞ Di depan anak-anak disediakan karton/*styrofoam* besar dengan gambar Tuhan Yesus dan tulisan "TUHAN YESUS" di bawah gambar tersebut.
  - ☞ Anak diminta menutup mata dan guru akan meletakkan sejumlah stiker berbentuk hati dan stiker salib di dalam kelas. Anak akan mencari dua stiker yang disembunyikan itu. Setiap anak harus mendapatkan dua stiker masing-masing. Setelah berhasil menemukan anak akan menempelkan stiker tersebut di sekitar gambar Tuhan Yesus. Sementara anak mencari, ada iringan musik dengan tema kasih Tuhan Yesus.

- ☞ Anak menyanyikan bersama lagu : "Yesus Sayang Padaku".
7. Proyek Ketaatan :
    - ☞ Setiap pagi, anak mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah menyayangnya, dalam doa pagi sebelum sekolah/melakukan kegiatan dan bermain.
    - ☞ Menyanyikan lagu "Yesus Sayang Padaku", setiap malam sebelum tidur.
  8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  9. Video : *Mother Goose Gospel 1*
  10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Padaku** (bahasa Indonesia dan Inggris)
2. **God is so Good**
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. **Anak-anak Kecil Tuhan Cinta**
5. **Stop Ku Mau Katakan**

## Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.



# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (1) : **DIA BANGKIT,** *Maria Magdalena Menyaksikan*

## Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa setelah kematian-Nya, Tuhan Yesus bangkit pada hari ketiga.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus sungguh-sungguh sudah bangkit.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :
  - ☞ Anak duduk melingkar.
  - ☞ Guru memberikan sebuah Alkitab Kecil kepada seorang anak dan meminta anak untuk memberikan pada teman di sebelahnya sementara musik dibunyikan. Pada waktu Alkitab dikelilingkan, anak ikut menyanyikan lagu sesuai musik yang dibunyikan. Tiba-tiba musik dihentikan. Guru mengatakan: "Stop", dan tepat ketika guru mengatakan "Stop", anak yang kedapatan memegang Alkitab Kecil akan berdiri di tengah lingkaran. Dia terpilih menjadi guru kecil hari ini (diulangi dengan cara sama untuk mendapatkan dua orang guru kecil).
  - ☞ Guru kecil akan menerima *name tag* dan stempel di tangan. (Guru menjanjikan bahwa setiap anak akan mendapat giliran menjadi guru kecil. Pada setiap pertemuan dapat dipilih dua orang guru kecil.)
  - ☞ Guru kecil (I) mengikuti guru ke luar kelas dan masuk kembali membawa sebuah Alkitab besar bergambar, lalu meletakkannya di tengah kelas.
  - ☞ Guru kecil (II) mengikuti guru ke luar kelas dan masuk kembali membawa alat peraga untuk menghafalkan ayat Alkitab. Lalu bersama guru, menempatkan alat peraga ayat Alkitab itu pada papan *Bible Verse Memory*.
  - ☞ Guru: "Hari ini Alkitab akan menolong kita mengenal Tuhan Yesus, Allah yang hidup dan hebat!" (menerima Alkitab dari tangan guru kecil.)

4. Cerita Alkitab: **Yohanes 20: 11-18**

*[Maria Magdalena masuk ke dalam kelas sambil menangis]*

Magdalena : Dengar, dengar, teman-teman semua! Pagi ini saya pergi ke kubur Tuhan Yesus. Ternyata kubur-Nya kosong! Padahal, saya melihat sendiri ketika badan Tuhan Yesus diletakkan di dalam kubur itu. Aduh... bagaimana ini? Ke mana perginya tubuh Tuhan Yesus? Siapa yang berani mengambil dan mencuri-Nya?

Guru : Apakah benar begitu, Ibu Maria Magdalena? Coba teman-teman... mari kita lihat kuburnya! *[Mengajak anak masuk ke ruang kelas sebelah, melihat kubur Tuhan Yesus.]* Oh, coba lihat! *[Sambil berjalan pindah ke dalam kelas sebelah, mengajak anak menyanyi: "Oh tengoklah kubur-Nya, terbuka, terbuka... Oh tengoklah kuburnya... ada malaikat."]*

Malaikat : *[Bila malaikat berupa gambar, pakai suara rekaman]* Jangan kamu takut! Kubur-Nya memang kosong, sebab memang Tuhan Yesus sudah bangkit! Dengarlah baik-baik: Tuhan Yesus sudah bangkit!

*[Guru memberikan kesempatan anak untuk melihat kubur dan malaikat.]*

Guru : Maria Magdalena, dengarlah perkataan malaikat itu! Tuhan Yesus sudah bangkit kembali. Dia adalah Allah yang hidup dan hebat!

Magdalena : Apakah benar Dia sudah bangkit? Saya belum dapat percaya! *[Duduk di dekat kubur dan tetap menangis.]*

*[Beberapa saat kemudian terdengar suara Tuhan Yesus: "Mengapa kamu menangis?"]*

Magdalena : Siapakah kamu? Apakah kamu yang mengambil tubuh Tuhan Yesus yang saya sayangi itu?

*[Suara Tuhan Yesus terdengar lagi: "Maria!"]*

Magdalena : Oh, itu suara Tuhan Yesus! Tuhan Yesus memanggil nama saya! Tuhan Yesus, benarkah Engkau itu? *[Sujud memandang ke depan dengan gembira]* Oh Tuhan Yesus, Engkau sungguh-sungguh sudah bangkit! *[Cepat berdiri dan berseru nyaring]* Hai teman-teman semua! Dengarlah! Benar kata malaikat. Tuhan Yesus sudah bangkit. Saya sudah melihat Dia. Tuhan Yesus memang Allah yang hidup dan hebat! *[Menyanyi]* Aku percaya Tuhan Yesus bangkit...

*[Anak-anak merespons dengan menyanyi "Aku percaya Tuhan Yesus bangkit". Sementara anak menyanyikan lagu-lagu Paskah, guru memberikan stempel di tangan anak dan balon kecil untuk mengungkapkan rasa gembira dan sukacita. Setelah acara pujian Paskah berakhir, anak diminta untuk menempatkan balon-balon sementara pada tempat yang telah disediakan.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 28: 6** : “*Tuhan Yesus tidak ada di kubur, sebab Tuhan Yesus sudah bangkit*” (menggunakan peraga gambar disertai tulisan besar).
  - ☞ Anak memperagakan ayat hafalan dengan gerakan tangan dan tubuh.
7. *Game* :
  - ☞ Anak memerankan malaikat dan Maria Magdalena bergantian.
  - ☞ Dua anak dipilih menjadi malaikat memakai mahkota putih. Anak-anak lain menjadi Maria Magdalena yang menangis sambil menutup mata. Dua malaikat tiba-tiba muncul dan [*menggunakan mic*] berkata: “Jangan menangis! Tuhan Yesus tidak ada di kubur. Sebab Tuhan Yesus sudah bangkit!”
  - ☞ Pada akhir permainan, anak menyanyi “Yesus bangkit, Menanglah”.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Treasure Chest: The Resurrection*
10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Aku Percaya
2. Yesus Bangkit
3. Yesus Sayang Padaku
4. Hosana
5. Saya Bergirang

*Saya bergirang: Mengapa kau bergirang?*

*Saya bergirang: Apa sebabnya?*

*Saya bergirang: Mengapa kau bergirang?*

*Karena Tuhan Yesus bangkit*

*Sekarang ku selalu bergirang*

*Karena Tuhan Yesus tlah bangkit*

*Saya mau jadi saksi Tuhan*

*Menjadi anak Tuhan yang taat*

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menyanyikan lagu-lagu paskah bersama keluarga.
2. Menjelaskan kembali kuasa kebangkitan Tuhan Yesus.





# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (2) : **DIA BANGKIT,** *Petrus Menyaksikan*

## Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus menyatakan kebangkitan-Nya kepada Petrus.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus bangkit.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* (sama seperti pertemuan sebelumnya) :
  - ☞ Anak duduk melingkar.
  - ☞ Guru memberikan sebuah Alkitab Kecil kepada seorang anak dan meminta anak untuk memberikan pada teman di sebelahnya sementara musik dibunyikan. Pada waktu Alkitab dikelilingkan, anak ikut menyanyikan lagu sesuai musik yang dibunyikan. Tiba-tiba musik dihentikan. Guru mengatakan: "Stop", dan tepat ketika guru mengatakan "Stop", anak yang kedapatan memegang Alkitab Kecil akan berdiri di tengah lingkaran. Dia terpilih menjadi guru kecil hari ini (diulangi dengan cara sama untuk mendapatkan dua orang guru kecil).
  - ☞ Guru kecil akan menerima *name tag* dan stempel di tangan. (Guru menjanjikan bahwa setiap anak akan mendapat giliran menjadi guru kecil. Pada setiap pertemuan dapat dipilih dua orang guru kecil.)
  - ☞ Guru kecil (I) mengikuti guru ke luar kelas dan masuk kembali membawa sebuah Alkitab besar bergambar, lalu meletakkannya di tengah kelas.
  - ☞ Guru kecil (II) mengikuti guru ke luar kelas dan masuk kembali membawa alat peraga untuk menghafalkan ayat Alkitab. Lalu bersama guru, menempatkan alat peraga ayat Alkitab itu pada papan *Bible Verse Memory*.
  - ☞ Guru: "Hari ini Alkitab akan menolong kita mengenal Tuhan Yesus, Allah yang hidup dan hebat!" (menerima Alkitab dari tangan guru kecil.)
  - ☞ Guru mengajak anak berlari-lari kecil mengelilingi kelas: "Ayo lari cepat,

kita akan pergi ke kubur Tuhan Yesus! Lihat itu ada Petrus di depan kita!"  
(iringan musik: "Run Peter Run")

- ☞ Anak dibawa ke ruang video untuk menyaksikan video "The Donnut Man: The Resurrection Celebration."

#### 4. Cerita Alkitab : **Yohanes 20: 1-10**

*[Anak telah menyaksikan video dan kembali ke kelas.]*

*[Petrus masuk ke kelas.]*

Guru : Oh, halo Petrus! Wajah kamu sangat gembira. Ada apa sih?

Petrus : Benar. Saya baru saja dari kubur Tuhan Yesus. Betul kata malaikat kepada Maria Magdalena dan teman-teman kita. Kubur Tuhan Yesus sudah kosong! Saya bingung. Ke mana ya badan Tuhan Yesus? Saya jadi ingat, memang Tuhan Yesus pernah berkata bahwa Dia akan bangkit dari kematian. Saya tidak menyangka bahwa Tuhan Yesus benar-benar bisa bangkit. Ternyata....

Guru : Apa yang terjadi Petrus? Apa yang kamu lihat setelah itu?

Petrus : Itulah yang mau saya ceritakan. Malam itu kami semua sepuluh orang sedang berkumpul di dalam kamar. Pintunya tertutup. Kami sedang bercakap-cakap. Tiba-tiba ada suara mengatakan: *[Suara rekaman: "Damai sejahtera bagi kamu!"]* Oh, itu Tuhan Yesus! Semua murid melihat Tuhan Yesus. Benar! Tuhan Yesus sudah bangkit. Dia tidak mati lagi. Dia tidak di kubur lagi. Saya sangat gembira! *[Menyanyi]* Yesus bangkit, menangkah! *[Semua anak ikut menyanyi.]*

Guru : Senang sekali kalau dapat melihat Tuhan Yesus yang bangkit. Alkitab sudah memberitahu pada kita semua bahwa Tuhan Yesus itu Allah yang hebat. Dia dapat bangkit dari kematian dan hidup selamanya. Anak-anak, mari kita berdoa dan berterima kasih karena Tuhan Yesus sudah bangkit untuk kita semua.

*[Guru mengajak anak menyanyi "Aku percaya, Tuhan Yesus bangkit", kemudian berdoa.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Matius 28: 6**.

- ☞ Menempelkan gambar malaikat di depan kubur Tuhan Yesus. Setiap anak menerima gambar sepasang malaikat.

7. *Game* : Lomba lari (seperti Petrus berlari ke kubur) berpasangan, kaki kiri diikatkan pada kaki kanan pasangannya. Berlari harus bersama dan berangkulan agar dapat mencapai 'kubur Tuhan Yesus'. Siapa yang paling

cepat, itu yang menang.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Donnut Man: The Resurrection Celebration*
10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus Bangkit
2. Mengikuti Yesus Keputusanku
3. *Run Peter Run*
4. Aku Percaya
5. Jesus Loves Me
6. Saya Bergirang



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menghias telur paskah. Menjelaskan makna telur paskah, sebagai simbol kebangkitan dan kehidupan.
2. Menggambar kubur kosong dan malaikat bersama orang tua.







# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (3) : **DIA BANGKIT,** *Murid ke Emaus Menyaksikan*

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus menyatakan kebangkitan-Nya kepada Kleopas dan temannya yang berjalan ke kota Emaus.
2. Anak bersukacita karena Tuhan Yesus sungguh sudah bangkit.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Game :*
  - ☞ Guru meminta anak menata balok mainan dengan jarak lompat. Guru menjelaskan bahwa kita sedang membuat jalan menuju kota Emaus bersama murid Tuhan Yesus.
  - ☞ Setelah balok diatur berjajar, anak melompati setiap balok. Melompat dengan baik dan tidak boleh menyentuh balok. Saat murid melompat, ada iringan musik ceria.
4. Cerita Alkitab : **Lukas 24: 13-35**  
*[Guru memerankan Kleopas]*

Kleopas : *[Masuk dengan wajah sedih]* Namaku Kleopas. Aku sedih sekali, sebab Tuhan Yesus yang aku sayangi, ternyata mati disalib. Orang jahat itu sudah menyalibkan Dia, padahal Dia kan sangat baik dan sayang pada kita semua.

*[Anak-anak mencoba memperlihatkan wajah sedih juga.]*

Kleopas : Ya, kita semua sedih saat Tuhan Yesus disalibkan. Badan-Nya banyak luka, sakit sekali. Oh Tuhan Yesus yang baik hati... *[berjalan keliling... ada iringan musik]*

*[Suara Tuhan Yesus - rekaman: "Bolehkah saya berjalan bersama kamu, Kleopas?]*

Kleopas : Oh tentu saja. Saya senang berjalan bersama teman *[sambil*

*memandang ke samping, seakan melihat Tuhan Yesus di sampingnya]*

*[Suara Tuhan Yesus: “Mengapa kamu kelihatan sedih, temanku?”]*

Kleopas : Wah, jadi kamu tidak tahu ya? Itu lho... Tuhan Yesus yang sangat baik dan sayang pada semua orang, akhirnya disalibkan oleh orang-orang jahat. Setelah mati, Dia dikuburkan. Pagi ini, kami mendapat kabar bahwa tubuh Tuhan Yesus itu hilang! Kata ibu-ibu yang melihat kubur itu, Tuhan Yesus sudah bangkit. Tetapi kami belum melihat Dia. Jadi kami bingung. Benarkah Dia yang sudah mati itu dapat bangkit kembali?

*[Suara Tuhan Yesus: “Kleopas, mengapa kamu tidak percaya, bukankah di dalam Alkitab sudah diberitahukan bahwa Tuhan Yesus memang datang untuk menyelamatkan semua orang berdosa, Dia harus disalibkan, setelah kematian-Nya, Dia akan bangkit! Memang benar, Dia hidup! Apakah kamu dapat percaya?]*

Kleopas : Siapakah kamu? Kamu berbicara begitu indah! Kami mau percaya kepada Tuhan Yesus yang bangkit! *[Merenung sebentar]* Oh, di manakah kamu? Tiba-tiba saja kamu sudah pergi! Oh, sekarang saya mengerti.... Pasti tadi yang bercakap-cakap dengan saya itu adalah Tuhan Yesus. Wah...alangkah gembiranya saya. Saya sudah bertemu Tuhan Yesus dan bercakap-cakap dengan Dia. Oh... halleluya! Puji Tuhan! Saya gembira sekali! Hei teman-teman... *[mengeluarkan corong terbuat dari kertas]* dengarlah.... Saya sudah melihat Tuhan Yesus. Memang Tuhan Yesus sungguh sudah bangkit!

Guru : Kleopas sangat gembira karena sudah melihat bahwa Tuhan Yesus sungguh sudah bangkit. Kita juga dapat bergembira, karena kita dapat percaya bahwa memang Tuhan Yesus sudah bangkit. *[Anak merespons dengan menyanyi: “Yesus bangkit!”.]*

5. Metode : Drama, refleksi, dialog dan cerita dengan alat peraga perjalanan ke Emaus.
6. Aktivitas : Mengulang menghafal ayat alkitab dari **Matius 28:6** (dengan gerakan)
7. *Game* : Anak membentuk lingkaran, memperhatikan apa yang dikatakan guru.
  - ☞ Guru berkata: “Berjalan ke Emaus!”, anak berjalan dengan wajah sedih.
  - ☞ Guru berkata: “Tuhan Yesus bangkit!”, anak bereaksi melompat dan ikut mengatakan: “Tuhan Yesus bangkit!”
  - ☞ Guru berkata: “Bergembira karena Tuhan Yesus bangkit!”, anak melambaikan kedua tangan ke atas.
  - ☞ Guru berkata: “Memberitahu teman bahwa Tuhan Yesus bangkit!”, anak memakai kedua tangan di depan mulut menjadi corong dan berseru: “Hai

teman-teman... Tuhan Yesus sudah bangkit.”

- ☞ Permainan diakhiri dengan menyanyi bersama: “Aku percaya Tuhan Yesus bangkit.”
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  9. Proyek Ketaatan :
    - ☞ Anak tidak rewel saat makan, mandi, tidur, dan bermain,
    - ☞ Anak dapat berdoa dan berterima kasih pada Tuhan bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit untuknya.
  10. Video : *Matthew Gospel about Jesus' Resurrection*
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Aku Percaya
2. Yesus Bangkit
3. Saya Bergirang
4. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. Stop Ku Mau Katakan

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatan.
2. Menyanyikan lagu-lagu paskah di rumah bersama anak.





# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (4) :

## Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus bangkit.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus bangkit karena Dia adalah Allah yang hidup.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Game* :
  - ☞ Guru menunjukkan tiga buah karton. Pertama tulisan "MARIA MAGDALENA" (warna merah), kedua tulisan "PETRUS" (warna hijau), ketiga tulisan "KLEOPAS" (warna kuning).
  - ☞ Kalau guru menunjukkan nama "Maria Magdalena", anak akan mengambil bunga-bunga kecil yang sudah disiapkan di dalam ruang kelas. Anak melambaikan bunga-bunga tersebut.
  - ☞ Bila guru menunjukkan nama "Petrus", anak akan berlari di tempat.
  - ☞ Bila guru menunjukkan nama "Kleopas", anak akan bergandengan tangan dengan temannya (berdua-dua).
  - ☞ Permainan dapat diganti. Guru tidak menunjukkan tulisan tetapi menyerukan nama "Maria Magdalena", "Petrus", atau "Kleopas". Respons anak sama.
4. Cerita Alkitab :
  - ☞ Guru bercerita memakai papan peraga flanel. "Hari ini kita akan melihat murid-murid Tuhan Yesus yang bergembira karena Tuhan Yesus sudah bangkit."
  - ☞ Guru menempelkan gambar Maria Magdalena di depan kubur, sedang menangis. "Lho, kok masih menangis? Siapa ya ibu yang menangis lalu dipanggil namanya oleh Tuhan Yesus?" (Anak menebak nama Maria Magdalena.) "Nah lihat, sekarang Ibu Maria Magdalena tidak menangis lagi. Sebab apa?"

- ☞ Anak merespons: "Sebab Tuhan Yesus sudah bangkit".
  - ☞ Guru menempelkan gambar Petrus yang berlari ke kubur. "Siapa ini yang lari-lari ke kubur dan lho, ternyata kuburnya kosong. Lalu dia pulang dan pada malam hari dia bertemu Tuhan Yesus?" (Anak menebak nama Petrus.) "Nah, lihat, sekarang Petrus sangat gembira. Sebab apa?"
  - ☞ Anak merespons: "Sebab Tuhan Yesus sudah bangkit".
  - ☞ Guru: "Benar! Nah sekarang ada dua orang yang berjalan ke kota Emaus. Mereka bingung dan sedih. Tiba-tiba (guru menempelkan gambar flanel Kleopas dan temannya yang ke Emaus), Tuhan Yesus datang dan menemani mereka. Berjalan bersama mereka. Nah lihat, sekarang mereka tidak bingung lagi. Mereka sangat gembira. Siapa nama yang satu ini?" (Anak menebak nama Kleopas.) "Dengan sangat gembira, mereka lari dan memberitahu teman-temannya. Apa yang dikatakan Kleopas?"
  - ☞ Anak merespons: "Tuhan Yesus sudah bangkit!"
  - ☞ Guru: "Benar! Memang Tuhan Yesus itu adalah Tuhan, Allah yang berkuasa, karena itu Ia dapat bangkit. Tuhan Yesus hebat. Dia adalah Allah yang berkuasa dan hidup selamanya."
  - ☞ Anak mengulang: "Tuhan Yesus adalah Allah yang berkuasa!"
  - ☞ Berdoa bersama.
5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel.
6. Aktivitas : Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Matius 28: 6** dan **Roma 5: 8**.
7. *Game* :
- ☞ Dua anak akan bergantian menerima tangan kecil yang terbuat dari bahan khusus (*Lab. Hand on Curriculum Spring: Age 3 and 4*).
  - ☞ Pada waktu guru berkata: "Maria Magdalena bergembira", anak yang sudah menerima tangan kecil berseru: "Tuhan Yesus sudah bangkit!" sambil mengacungkan tangan kecil tersebut.
  - ☞ Guru akan melanjutkan berkata: "Petrus bergembira". Anak yang menerima tangan kecil berseru: "Tuhan Yesus sudah bangkit!" sambil mengacungkan tangan kecil.
  - ☞ Guru melanjutkan berkata: "Kleopas yang ke Emaus bergembira." Disambut seruan oleh anak yang menerima tangan kecil: "Tuhan Yesus sudah bangkit!" Demikian dilanjutkan terus sampai semua anak sudah mendapat giliran.
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak dapat menjelaskan kepada papa dan mama, mengapa Tuhan Yesus itu baik.

☞ Jawaban yang diharapkan: Sebab Tuhan Yesus mau mati menebus dosa .....(nama anak).

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Matthew Gospel about Jesus' Resurrection*

11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus Bangkit
2. Aku Percaya
3. Stop Ku Mau Katakan
4. Halleluya Puji Tuhan
5. *God is so Good*
6. Hosana



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mama dan papa menceritakan kegembiraannya karena percaya bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit.
3. Mama dan papa mengulang menjelaskan bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang hebat.
4. Menyanyi bersama dalam ibadah keluarga lagu "*God is so Good*" dan "*Aku percaya*".







# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (5) : **DIA BANGKIT,** *Tomas Menyaksikan*

## Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus menunjukkan kebangkitan-Nya kepada Tomas yang tidak mau percaya.
2. Anak mengerti bahwa kemudian Tomas percaya dan menyembah kepada Tuhan Yesus yang sudah bangkit.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
  - ☞ Anak meraba beberapa benda yang terdapat dalam kantong merah yang dikelilingkan. Anak menebak benda yang diraba tersebut. Ternyata tidak sulit menebak, karena dapat dirasakan dari bentuknya. (Kantong diisi: boneka kecil, bola, sendok, dll.)
  - ☞ Makna *game* : Meski tidak melihat, anak dapat mengetahui benda apa yang terdapat dalam kantong, karena dapat merasakannya. Demikian juga sekarang kita tidak dapat melihat Tuhan Yesus yang bangkit. Tetapi kita dapat merasakan kasih dan penyertaan Tuhan .
4. Cerita Alkitab :
  - Guru : Berita Tuhan Yesus bangkit sudah diberitakan. Sepuluh murid Tuhan Yesus sangat bergembira. *[Tomas muncul berwajah sedih]* Hei Tomas, ada kabar baik. Sayang kemarin malam kamu tidak ikut kita berkumpul. Tahu nggak kamu, Tuhan Yesus tidak mati lagi! Sudah bangkit!
  - Tomas : *[Tidak percaya; geleng kepala]* Ah, masa? Saya Tomas. Saya tidak percaya. Mana mungkin orang mati bisa bangkit. *[Meminta dukungan anak-anak]* Benar nggak teman-teman? Mana mungkin Tuhan Yesus bangkit. Eh, kamu percaya bahwa Tuhan Yesus bangkit? *[Anak merespons]* Ah, pokoknya saya tidak percaya! Titik.

Murid : Tomas, kamu jangan begitu! Masa kamu tidak percaya? Kami sudah melihat sendiri. Benar, Tuhan Yesus bangkit! Sungguh. Bagaimana teman-teman? [*Anak merespons*]

Tomas : Pokoknya aku tidak percaya. Tetapi kalau nanti Tuhan Yesus sungguh datang dan saya melihat sendiri dengan mata saya. Nah, saya baru mau percaya. Saya harus pegang tangan dan kaki Tuhan Yesus sendiri.

Murid : Mari sekarang kita masuk ke rumah ini. Kita akan berdoa! [*Guru menunjukkan rumah-rumahan kecil.*]

Guru : Karena murid-murid masih merasa takut, rumah itu dikunci [*guru memperagakan mengunci pintu dari dalam dengan gembok kecil – peralatan Hand On curriculum Spring age 3 & 4.*]

[*Suara Tuhan Yesus (rekaman): “Murid-murid-Ku yang Aku sayangi. Inilah Aku. Terimalah berkat dan damai sejahtera-Ku. Tomas...Tomas...”*]

Tomas : Ya Tuhan Yesus, saya sudah melihat Engkau. Benar... Engkau sudah bangkit.

[*Suara Tuhan Yesus (rekaman): “Tomas, inilah tangan dan kaki-Ku. Mari kamu pegang... supaya kamu percaya!”*]

Tomas : Oh Tuhan Yesus... Engkau adalah Tuhanku, Engkau adalah Allahku. Aku menyembah-Mu [*Tomas berlutut menengadah seolah-olah Tuhan Yesus ada di depan matanya.*]

Guru : Sekarang Tomas sungguh percaya. Dia melihat Tuhan Yesus sendiri. Memang, Tuhan Yesus sudah bangkit. Betapa senangnya Tomas!

[*Anak merespons dengan menyanyikan lagu “Yesus Bangkit” dan “Aku Percaya”, lalu berdoa.*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 20: 28** : “Ya Tuhan Yesus, Engkau Tuhanku dan Allahku.”

☞ Mewarnai gambar Tomas yang sedang menyembah Tuhan Yesus.

7. Game : Menebak teman

☞ Seorang anak ditutup matanya dengan saputangan, kemudian diminta untuk menebak teman yang berada di depannya. Dia boleh meraba temannya itu dan kemudian menebaknya. Apakah dapat menebak dengan baik?

☞ Sekarang teman yang harus ditebak itu mulai berbicara: “Ayo, tebak siapa saya!” Nah waktu itu mungkin sudah lebih dapat menebak dengan tepat. Apakah berhasil menebak? Siapa dia ?

- ☞ Kalau berhasil menebak dengan tepat, anak mendapat hadiah balon.
  - ☞ Anak bergiliran melakukan acara menebak teman ini.
  - ☞ Makna *game* : Mengetahui meski tidak melihat.
  - ☞ Fokus *game* : Tuhan Yesus mengenal setiap anak dengan baik.
8. Proyek Ketaatan : Anak dapat berdoa dengan sopan karena menghormati Tuhan Yesus.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : *Matthew Gospel about Jesus' Resurrection* atau "*Kids Telling Kids: Sharing God's Love*"
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Aku Percaya
2. *Yes Jesus Loves Me*
3. Stop Ku Mau Katakan
4. *God is so Good* - Tuhan Yesus Hebat
5. Dalam dan Lebar
6. Saya Bergirang



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak berdoa di rumah dengan sopan dan baik.
2. Mengingatkan anak untuk memuji Tuhan Yesus yang sudah bangkit.
3. Mendorong anak untuk mengakui kesalahan dan meminta ampun pada Tuhan Yesus setiap kali berbuat ketidaktaatan.







# Tuhan Yesus Allah yang Hidup (6) : **DIA HIDUP** *di dalam Hatiku*

## Tujuan :

1. Anak mau mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.
2. Anak mau percaya bahwa Tuhan Yesus mau tinggal dalam hatinya.
3. Anak bersukacita karena mengerti bahwa Tuhan Yesus hidup di dalam hatinya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :

Guru (I) : Kubur telah kosong. Tuhan Yesus tidak lagi berada di dalam kubur. Mengapa Tuhan Yesus tidak lagi berada di kubur? [*Anak menjawab*] Ya benar, Dia bangkit. Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dia sudah bangkit. Masih ingatkah kamu kepada siapa saja Tuhan Yesus memberitahu dan menunjukkan bahwa Dia bangkit? [*Anak menjawab*]

Guru (II) : Setelah itu, ke manakah Tuhan Yesus pergi? Dapatkah kita melihat Tuhan Yesus? Kita sangat ingin melihat Tuhan Yesus bukan? Kita menyayangi Tuhan Yesus dan ingin mengatakan bahwa kita sangat senang menjadi anak-anak-Nya.

Guru (I) : Dapatkah kita melihat Tuhan Yesus seperti Maria Magdalena, seperti Tomas, seperti Kleopas?

[*Guru (II) meminta anak menutup mata dengan sapu tangan, berjalan beriringan satu baris berjalan berputar dalam kelas.... diiringi musik.*]

4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Sekarang anak-anak boleh membuka mata. Lihatlah, kita kedatangan seorang tamu! Siapa namanya, Pak? Kami ingin berkenalan....

Petrus : Oh, saya bernama Petrus. Saya murid Tuhan Yesus. Saya sangat disayang oleh Tuhan Yesus. Padahal, saya pernah berbuat yang

tidak baik pada Tuhan Yesus. Waktu Tuhan Yesus ditangkap oleh orang-orang yang jahat dan hendak menyalibkan Tuhan Yesus, nah... waktu itu saya lari... sembunyi. Saya takut. Tetapi, saya ingin melihat, ada apa ya dengan Tuhan Yesus. Saya mengintip.... Eh, tahu-tahu ada yang mengenal saya. Katanya: "Eh, kamu itu murid Tuhan Yesus ya?" Nah... saya takut sekali kan.... Lalu saya berbohong. Saya berkata: "Oh saya tidak kenal Tuhan Yesus." *[Duduk dengan wajah sedih]* Saya malu. Saya sudah berbohong. Pasti Tuhan Yesus sedih sekali....

Guru (II) : Pak Petrus berbohong ya? Itu tidak baik. Apakah lalu setelah Tuhan Yesus bangkit, Tuhan Yesus marah dan benci pada Pak Petrus?

Petrus : Nah, itu yang membuat saya sangat sayang pada Tuhan Yesus. Sebab ketika Tuhan Yesus bangkit, malahan Tuhan Yesus menyapa saya. Tuhan Yesus mengatakan...

*[Suara rekaman: "Petrus, Aku Tuhan Yesus, tetap mengasihi kamu. Apakah kamu mengasihi Aku?"]*

Petrus : Oh itu Tuhan Yesus. Ya, Tuhan Yesus... Engkau tidak marah pada saya. Tuhan Yesus sudah mengampuni saya. Tuhan Yesus... saya mau sayang pada Tuhan. Saya berjanji tidak akan berbohong lagi. Saya mau ikut Tuhan Yesus sampai selamanya. Saya mau menjadi anak Tuhan yang setia *[bersujud]*.

Guru (I) : Lalu, apakah yang terjadi setelah Tuhan Yesus mengampuni Pak Petrus?

Petrus : Tuhan Yesus naik ke surga, tetapi Tuhan Yesus mau masuk dalam hati saya. Saya sangat senang sekali. Sebab Tuhan Yesus mau menemani saya seterusnya.

Guru (II) : Tuhan Yesus tinggal dalam hati Pak Petrus? Oh... kalau begitu, apakah Tuhan Yesus juga mau tinggal dalam hati saya? Dalam hati anak-anak di sini?

Petrus : Tentu saja. Tuhan Yesus mau masuk dan tinggal dalam hati semua orang yang mau mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.

Guru (I) : Saya mau mengundang Tuhan Yesus masuk di dalam hati saya *[bersikap berlutut berdoa; anak-anak melakukan hal yang sama.]*

*[Guru mengajak anak menyanyi: "Mari masuk.... masuk hatiku, ya Yesus."]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (kubur kosong, malaikat).

6. Aktivitas :

☞ Menempelkan stiker Tuhan Yesus dalam foto anak (tepat di dada anak).

☞ Mewarna jubah Tuhan Yesus (pada bagian selendangnya). Tuhan Yesus yang sedang memangku anak.

7. **Game** : Di sekitar kubur Tuhan Yesus (peragaan)

Anak berperan menjadi murid-murid Tuhan dan malaikat. Ketika mendengar suara gempa (rekaman), anak yang memerankan murid-murid Tuhan bersikap ketakutan, sedangkan malaikat berdiri dan berseru nyaring: "Hai murid-murid, jangan takut! Tuhan Yesus sudah bangkit." Kemudian murid-murid berdiri dan berkata: "Benar! Sekarang Tuhan Yesus di dalam hati saya!" Adegan ini dapat diulang beberapa kali dengan berganti peran.

8. **Proyek Ketaatan**: Anak memutuskan menjadi anak yang taat dan setia, menyayangi Tuhan Yesus yang ada dalam hati anak.

9. **Makan** (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. **Video** : *Superbook: The First Easter*

11. **Pulang**



## Lagu Pujian :

1. Yesus Bangkit
2. Aku Percaya
3. Yesus ke Surga
4. *Yes, Jesus Loves Me*
5. Mari Masuk Dalam Hatiku Ya Yesus
6. Saya Bergirang Karena Tuhan Yesus Bangkit



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menceritakan pengalaman ketika mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.
2. Orang tua menindaklanjuti dengan menanamkan pengertian Tuhan Yesus tinggal dalam hati anak.
3. Orang tua mendoakan anak untuk menunjukkan perbuatan tanda sayang pada Tuhan Yesus.







# Aku Mau Hidup bagi Tuhan Yesus

---

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau tinggal dalam hatinya.
2. Anak memutuskan mau setia menaati Tuhan Yesus yang diam dalam hatinya.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :

Teman : Hai teman-teman, itu Tom Tom, teman kita yang nakal. Wah, saya tidak senang pada Tom Tom. Hei, Tom Tom nakal! Tom Tom jelek!

Tom Tom : Wah, hati saya sedih. Kenapa saya diejek jelek? Memang saya nakal. Tetapi saya ingin jadi anak baik. Maukah kamu berteman dengan saya?

Teman : Tidak mau. Kamu nakal sekali. Suka mengganggu teman. Saya tidak mau berteman dengan kamu. Siapa sih yang mau berteman dengan Tom Tom yang nakal? *[Meminta respons anak-anak]*

Tom Tom : *[Duduk sedih]* Siapa mau berteman dengan saya?

4. Cerita Kehidupan :

*[Guru kecil masuk membawa Alkitab dan alat peraga.]*

*[Rekaman suara Tuhan Yesus: "Aku, Tuhan Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang berdosa dan anak-anak yang nakal."]*

Guru (I) : Alkitab mengatakan bahwa Tuhan Yesus mau menyayangi kita semua. Maukah Tuhan Yesus menyayangi Tom Tom yang nakal? *[Minta respons anak]* Bolehkah kita mengejek Tom Tom karena dia nakal? Bolehkah kita mengatakan dia jelek dan jahat?

Guru (II) : Tuhan Yesus ingin kita menyayangi teman-teman yang nakal. Sebab Tuhan Yesus juga menyayangi mereka dan mau disalib untuk anak-anak yang nakal juga. Kalau Tuhan Yesus menyayangi

Tom Tom, bagaimana dengan kita?

Guru (I) : Kalau Tuhan Yesus sudah masuk dalam hati saya, berarti saya harus berbuat menurut Tuhan Yesus. Kalau Tuhan Yesus sayang Tom Tom, saya juga harus sayang Tom Tom. *[Mendekati Tom Tom]* Temanku Tom Tom, meskipun kamu nakal sekali, tetapi Tuhan Yesus sayang pada kamu dan mau mengampuni kamu. Karena itu, saya juga mau menyayangi kamu dan menjadi teman kamu. Jangan kamu sedih lagi. Tetapi mulai sekarang kamu jangan nakal lagi ya!

Tom Tom : Terima kasih mau menjadi teman saya. Saya mau jadi anak yang baik. Saya ingin mengenal Tuhan Yesus yang baik. Apakah Tuhan Yesus dapat menolong saya menjadi anak yang baik? Apakah Tuhan Yesus mau menjadi sahabat saya?

Guru (I) : Tom Tom, Tuhan Yesus sayang pada kamu, dan Tuhan Yesus mau masuk di dalam hati kamu. Maukah kamu mengundang Tuhan Yesus di dalam hati kamu?

Tom Tom : Oh senang sekali. Saya mau meminta Tuhan Yesus tinggal dalam hati saya *[Tom Tom berdoa]*.

Guru (I) : Senang sekali kalau kita dapat berbuat hal yang baik, karena Tuhan Yesus sudah tinggal dalam hati kita. Sekarang Tom Tom sudah menjadi anak Tuhan Yesus. Saya senang hidup bagi Tuhan Yesus dan melakukan hal yang baik untuk Tuhan Yesus.

5. Metode : drama, dialog, dan cerita

6. Aktivitas :

- ☞ Menempel gambar anak pada gambar Tuhan Yesus yang sedang memangku anak.
- ☞ Mengulang tiga ayat Alkitab yang sudah dihafalkan.

7. *Game* :

- ☞ Guru akan menunjukkan gambar perbuatan anak yang negatif dan nakal. Kemudian guru meminta anak maju ke depan dan mengatakan hal yang positif. Misalnya: Guru menunjukkan gambar anak sedang memukul temannya. Murid maju ke depan dan berkata: "Sayangilah temanmu!" Selanjutnya ada gambar anak sedang mencuri. Murid maju dan berkata: "Berbuatlah jujur!"
- ☞ Beberapa kali guru akan mengatakan: "Mari kita hidup bagi Tuhan Yesus!" Agar anak selalu ingat bahwa jika Tuhan Yesus sudah hidup dalam hati mereka, berarti mereka akan selalu hidup bagi Tuhan Yesus, menaati kehendak-Nya dalam segala hal.

8. Proyek Ketaatan : Anak mempunyai motivasi yang benar untuk berbuat hal yang baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Mother Goose Gospel 2*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Yesus ke Surga
2. Menyesal
3. *Yes Jesus Loves Me*
4. Lagu Penginjilan  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
5. Aku Percaya
6. Tuhan Yesus Aku Berjanji

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua membuat tulisan dengan huruf cetak: "...(nama anak) MAU HIDUP BAGI TUHAN YESUS". Pada bagian bawah tulisan ditempelkan foto anak dan gambar Tuhan Yesus, sehingga memudahkan anak untuk membaca tulisan tersebut.
2. Orang tua mendoakan anak setiap hari dengan mengucapkan permohonan yang jelas di hadapan Tuhan, agar anak sejak kecil sudah dapat berkomitmen untuk hidup bagi Tuhan Yesus.







# Pesan Terakhir Tuhan Yesus *sebelum Naik ke Surga*

## Tujuan :

1. Anak mengerti apa pesan terakhir Tuhan Yesus sebelum naik ke surga.
2. Anak mau mengingat pesan Tuhan Yesus.
3. Anak mau melakukan pesan Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :
  - ☞ Guru masuk membawa balok mainan.
  - ☞ Guru meminta anak bersama membuat tumpukan balok setinggi mungkin. Kita akan membuat sebuah gunung yang tinggi.
  - ☞ Guru meminta anak berjalan mengelilingi balok yang sudah berbentuk seperti gunung tersebut sambil menyanyikan lagu: "Ku mendaki ke bukit Zaitun , kujalani bersama-sama...."
  - ☞ Tiba-tiba terdengar suara rekaman: "BERHENTI!" Semua kegiatan dihentikan... suasana sunyi....
4. Cerita Alkitab : **Matius 28: 16-20**

*[Guru duduk di antara anak-anak, Memandang ke depan. Pada papan tulis sudah ditempelkan gambar Surga.]*

Guru (I) : Sekarang kita semua sudah tiba di Bukit Zaitun. Tuhan Yesus telah meminta murid-murid-Nya berkumpul di bukit Zaitun. Ada apa ya?

*[Suara rekaman: "Segala kuasa di dalam dunia ini dan di dalam surga, ada di dalam Tuhan Yesus yang sudah bangkit..."]*

*[Guru dan anak merespons duduk dengan tenang, sikap berdoa]*

*[Suara rekaman: "Sekarang... Tuhan Yesus segera akan ke surga. Inilah pesan Tuhan Yesus bagi kita semua: 'Pergilah kamu dan beritahukan kepada semua teman-temanmu, bahwa di dalam nama Tuhan Yesus ada pengampunan dosa.*

*Karena itu jadikanlah semua orang murid-murid Tuhan Yesus. Ingatlah... Tuhan Yesus menyertai kamu selamanya. Kamu tidak perlu takut. Tuhan beserta kamu.”]*

Guru (II) : Tuhan Yesus ke surga. Oh, lihatlah betapa indahnya [guru menunjukkan gambar flanel Tuhan Yesus ke surga disambut para malaikat].

*[Anak merespons dengan menyanyi: “Yesus ke surga... Yesus ke surga....”]*

Guru (II) : Tuhan Yesus akan selalu menemani kita, sebab Tuhan Yesus sudah tinggal dalam hati kita. Karena itu, mari kita sekarang memberitahu teman-teman kita, supaya mereka juga mau menjadi murid Tuhan Yesus.

*[Anak menerima Alkitab Kecil, berpasangan memperagakan bercerita tentang Tuhan Yesus kepada temannya.]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel dan gambar besar.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Filipi 1: 21 (BIS)** : “*Tujuan hidup saya hanyalah Tuhan Yesus.*”
  - ☞ Mewarna gambar surga dengan warna kuning.
7. *Game* :
  - ☞ Guru akan berjalan keliling kelas. Seorang anak akan dipegang pundaknya. Anak itu akan ikut berjalan di belakang guru dan mengikuti gerakan guru. Beberapa saat kemudian, guru akan memegang pundak anak kedua, dan anak kedua berjalan di belakang anak pertama, dan juga mengikuti gerakan-gerakan guru, begitu pula dengan anak ketiga, keempat, dan seterusnya sampai semua anak berjalan mengikuti guru dan meniru gerakan-gerakan guru.
  - ☞ Permainan diiringi musik atau permainan piano lagu “Jalan serta Yesus”.
  - ☞ Makna *game* : Keputusan anak untuk setia mengikut dan mencontoh hidup Tuhan Yesus.
8. Proyek Ketaatan : Tetap menjalankan keputusan untuk menaati Tuhan Yesus.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Treasure Attics: Jesus Forever Friend*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Aku Percaya**
2. **Yesus ke Surga**
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbcIpQBRheE>]
4. **Jalan Serta Yesus**
5. **Lagu Penginjilan**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
6. **Yes Jesus Loves Me**

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat hebat kuasa-Nya, sehingga Dia dapat berada di surga dan juga di dalam hati anak-anak-Nya.
2. Orang tua mengingatkan terus dalam minggu ini, bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai anak-anak-Nya.
3. Orang tua mendoakan anak pada saat mereka tidur malam. Doa berkat orang tua.







# Surga adalah *Rumah Tuhan Yesus*

## Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa surga adalah rumah Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bahwa hanya anak-anak yang hatinya putih bersih dapat tinggal bersama Tuhan Yesus di surga.
3. Anak mengerti bahwa yang dapat menjadikan hatinya putih bersih adalah Tuhan Yesus.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :
  - ☞ Guru menunjukkan berbagai macam rumah binatang. Dapat berupa gambar atau yang berbentuk nyata. Misalnya: sarang burung, kandang anjing, liang tanah kelinci, rumah tupai di atas pohon, liang ular, kolam ikan, rumah singa dan macan di hutan, rumah manusia di desa dan kota.
  - ☞ Guru menjelaskan bahwa ada beberapa binatang kesayangan yang diijinkan tinggal di rumah manusia, misalnya: anjing, kucing, kura-kura, burung, ikan. Tetapi untuk itu ada persyaratannya. Binatang peliharaan akan dibersihkan dan dirawat sedemikian sehingga dapat tinggal di dalam rumah.
  - ☞ Makna : Guru akan menjelaskan bahwa Tuhan Yesus juga mempunyai rumah surga, rumah yang terindah, dan mengijinkan anak-anak-Nya masuk dan tinggal bersama dengan Dia.
4. Cerita Alkitab : **Wahyu 21**

*[Guru berdialog dengan anak tentang rumah kediaman mereka. Bagaimana mereka senang tinggal di dalam rumah dan menggambarkan hal-hal yang membuat anak-anak menyukai rumah mereka.]*

*[Guru menunjukkan bermacam-macam rumah: yang kecil dan besar, yang sederhana dan yang sangat mewah (misalnya gambar rumah presiden/istana raja).]*

- Guru (I) : Ada sebuah rumah yang terindah. Rumah itu sangat luas, sangat bagus, sangat besar, sangat kuat, sangat menyenangkan. Rumah yang paling nomor satu, lebih indah dibandingkan istana mana pun di dalam dunia ini. Rumah itu adalah rumah Tuhan Yesus.
- Guru (II) : Di manakah rumah Tuhan Yesus yang sangat indah dan bagus itu? Bolehkah kita masuk ke rumah Tuhan Yesus?
- Guru (I) : Hm... rumah Tuhan Yesus tidak ada di dalam dunia ini, tetapi di tempat yang sekarang ini kita belum dapat melihatnya. Rumah itu berada di surga. Kata Tuhan Yesus, kita boleh masuk ke rumah-Nya dan tinggal bersama Dia, kalau kita menjadi anak-anak-Nya.
- Guru (II) : Wah... itu luar biasa. Tidak setiap orang boleh masuk ke surga. Hanya yang sudah menjadi anak-anak Tuhan, dapat masuk ke surga. Saya senang kalau bisa menjadi anak Tuhan. Lalu bagaimana caranya agar saya dapat menjadi anak Tuhan?
- Guru (I) : Nah... bagaimana caranya? Coba, apakah anak-anak dapat memberitahukan bagaimana kita dapat menjadi anak Tuhan *[berdialog dengan anak]*?
- Guru (II) : Ya...ya... sekarang saya mengerti.... Hanya orang yang hatinya putih bersih dapat masuk ke rumah Tuhan Yesus di surga. Itulah sebabnya Tuhan Yesus mau mati di salib, yaitu supaya Dia dapat mengampuni dosa kita semua dan menjadikan hati kita putih bersih. Tuhan Yesus berbuat demikian karena sangat menyayangi kita dan ingin agar kita dapat tinggal bersama Dia di surga yang indah.
- Guru (I) : Kalau begitu, kita semua sangat berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sudah menolong kita semua menjadi anak-anak-Nya dan mengizinkan kita masuk ke surga dan tinggal bersama Dia.
- Guru (II) : Haleluya...kita semua akan berterima kasih dan memuji nama Tuhan Yesus sebab Dia baik dan sungguh sayang pada kita. Haleluya!! Siapa yang dosanya sudah diampuni Tuhan Yesus dan hatinya sudah disucikan bersih oleh Tuhan Yesus? *[Anak memberikan respons.]*

*[Guru mengajak anak menyanyi: "Haleluya.... God is so good...", kemudian berdoa.]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar rumah, surga, hati putih, Tuhan Yesus di atas salib).
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Filipi 1:21**.
  - ☞ Menggambar rumah.

- ☞ Mewarnai gambar rumah yang indah.
7. *Game* :
- ☞ Mengulang *game* : Menyusun huruf "YESUS", "SALIB", dan "SURGA".
  - ☞ *Game* ini dikerjakan oleh setiap anak. Setiap anak menerima satu set kartu kecil dengan huruf-huruf tersebut. Kemudian setelah ditata per kata, ditempelkan pada kertas folder. Ditambahkan huruf nama anak masing-masing.
  - ☞ Anak menjelaskan arti huruf-huruf tersebut.
8. Proyek Ketaatan : Anak mengingat bahwa hatinya sudah disucikan oleh Tuhan Yesus, karena itu anak-anak akan berbuat yang membuat hati Tuhan Yesus senang.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Kehidupan binatang peliharaan di rumah manusia.
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. *God is so Good*
3. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
4. Yesus Disalib Karena Cinta Saya
5. Halleluya Puji Tuhan
6. Rumahku Ada di dalam Surga



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Sepanjang minggu ini mengingatkan anak bahwa suatu hari nanti, papa, mama, adik, kakak, dan semua yang disayangi dan menyayangi Tuhan Yesus akan dijemput untuk masuk ke rumah Tuhan Yesus di surga.
2. Bila anak menunjukkan sikap dan karakter yang negatif, orang tua memotivasi anak untuk berbuat benar, karena mereka sudah menjadi anak Tuhan yang diijinkan tinggal di surga nanti bersama Tuhan Yesus.







# Mengapa Tuhan Yesus Mati untuk Aku: *Aku Anak yang Berdosa*

## Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa setiap anak yang percaya Tuhan Yesus akan bertemu Tuhan Yesus di surga.
2. Anak mengetahui bahwa di surga, di mana Tuhan Yesus berada, anak-anak Tuhan akan bersukacita selama-lamanya.
3. Anak mau memutuskan untuk mengasihi Tuhan Yesus dengan selalu mau melakukan pesan Tuhan Yesus dalam Alkitab.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :
  - ☞ Anak bermain rumah-rumahan.
  - ☞ Anak melihat foto-foto rumah yang indah-indah dan istana.

### 4. Cerita Alkitab : **Wahyu 21**

*[Guru kecil akan masuk bersama guru dan membawa barang-barang yang berharga seperti: emas, mutiara, kaca, perak (boleh asli atau imitasi), dan mendiskusikan dengan anak betapa berharganya benda-benda tersebut.]*

Guru : Rumah yang paling indah dan paling menyenangkan adalah rumah Tuhan Yesus. Nah, sekarang kita akan mendengar dari Alkitab, bagaimana rumah Tuhan Yesus di surga yang sangat bagus dan indah itu.

*[Suara rekaman: "Aku melihat ada sebuah tempat yang sangat bagus... sangat menyenangkan... Oh...luar biasa! Lihat, itu surga... rumah Tuhan Yesus... Sangat terang sekali... bercahaya indah.... Jalannya terbuat dari emas... dan temboknya terbuat dari permata yang sangat bagus dan mahal.... Semuanya kelihatan bersih dan bening seperti kaca. Oh...sungguh luar biasa bagusnya...."]*

Guru : Jadi, rumah Tuhan Yesus di surga sangat indah dan bagus sekali

ya.... Tidak ada rumah di dalam dunia ini yang seperti itu. Kita sangat gembira, bahwa kita boleh masuk ke rumah Tuhan Yesus.

*[Suara rekaman diiringi musik lembut: "Oh, lihatlah! Di surga itu begitu banyak malaikat... semuanya berbaju putih bersih dan bercahaya.... Semua malaikat itu wajahnya sangat gembira, bersukacita... semua bahagia... mengelilingi Tuhan Yesus sambil menyanyi lagu-lagu sangat indah....."]*

Guru : *[Menunjukkan gambar malaikat dan gambar surga]* Semuanya sangat bagus... lebih bagus dari gambar-gambar ini. Yang paling indah dan menyenangkan, di surga nanti kita dapat melihat Tuhan Yesus. Kita dapat duduk dekat Tuhan Yesus dan menerima berkat-Nya. Kita dapat memegang tangan-Nya dan dipeluk oleh Tuhan Yesus. Di surga tidak ada lagi yang akan menangis, tidak ada lagi sakit, tidak ada lagi orang mati, tidak ada yang jelek dan jahat. Semuanya bagus sekali.

Guru : *[Memegang boneka anak yang wajahnya bersukacita]* Teman kita ini sangat gembira, sebab hatinya sudah putih bersih, diampuni oleh Tuhan Yesus dan dia senang karena boleh tinggal di surga bersama Tuhan Yesus.

Guru : *[Berdialog dengan boneka]* Kamu senang ya? Mengapa kamu sangat gembira?

Anak : Oh ya, karena menurut Alkitab, di surga nanti, saya akan tinggal bersama Tuhan Yesus. Saya tidak akan pernah menangis lagi, tidak ada rasa sakit, tidak ada yang jahat, semuanya menyenangkan. Dan yang paling saya senang adalah karena saya dapat melihat Tuhan Yesus dan memeluk Dia. Saya akan mengatakan kepada-Nya: "Tuhan Yesus, terima kasih, karena Tuhan Yesus sudah mau mati untuk menebus dosa saya, menjadikan hati saya putih bersih, dan membawa saya ke surga tinggal bersama Tuhan."

Guru : Oh... benar itu. Kita semua juga mau bergembira dan bersukacita! Sebab Tuhan Yesus sudah menyayangi kita semuanya! Nah... siapa yang mau berterima kasih kepada Tuhan Yesus seperti teman boneka kita ini?

*[Anak merespons berdoa, kemudian menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar surga, malaikat, boneka, perhiasan, lampu yang terang dan benda-benda yang menggambarkan keindahan; alat peraga realita sukacita surgawi: gambar besar Tuhan Yesus dan anak-anak tebusan beserta para malaikat surga)

6. Aktivitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Filipi 1: 21**.

- ☞ Menempelkan bulatan kertas emas pada sekitar gambar Tuhan Yesus.

7. *Game* :

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Guru akan memberikan pertanyaan dan anak harus menjawab dengan cepat dan tepat. Guru menjelaskan bahwa pertanyaan hanya ada dua hal yaitu apa yang ada dan apa yang tidak ada di surga.
- ☞ Guru akan berkata: "ADA", sambil menunjuk seorang anak dalam kelompok pertama, maka anak yang ditunjuk harus menyebutkan apa yang ada di surga.
- ☞ Kemudian guru akan berkata: "TIDAK ADA", sambil menunjuk seorang anak dalam kelompok kedua, maka anak yang ditunjuk harus menyebutkan apa yang tidak ada di surga. Permainan ini dilakukan bergantian. Sebelumnya guru akan memberikan contoh.
- ☞ Jawaban yang diharapkan adalah :

ADA DI SURGA	TIDAK ADA DI SURGA
Tuhan Yesus	Menangis
Anak-anak Tuhan	Sedih
Malaikat	Sakit
Rumah emas	Mati
Gembira	Jahat

- ☞ Setiap anak yang berhasil menjawab dengan benar, akan mendapatkan stempel di tangan kanan. Bila tidak bisa menjawab, teman sekelompok dapat membantunya.
8. *Proyek Ketaatan* :
- ☞ Anak menunjukkan sikap yang gembira di tengah keluarga.
  - ☞ Anak menunjukkan sikap menaati papa-mama, karena disayangi dan menyayangi Tuhan Yesus.
9. *Makan* (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. *Video : Treasure Attics: Forever Friend*
11. *Pulang*



## Lagu Pujian :

1. Rumahku Ada di dalam Surga
2. Stop Ku Mau Katakan
3. *God is so Good*
4. Dalam dan Lebar
5. Tuhan Yesusku di dalam Surga
6. Yesus Cinta Saya
7. *Yes Jesus Loves Me*



## Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.



# Mengapa Tuhan Yesus Mati untuk Aku:

*Aku Anak yang Berdosa  
namun Dikasihi-Nya.*

## Tujuan :

1. Anak mengerti apa arti dirinya sebagai anak yang berdosa.
2. Anak mengerti hubungan kematian Tuhan Yesus dan dirinya yang berdosa.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat mengasihi setiap anak-anak-Nya.

## Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story* :
  - ☞ Guru menunjukkan gambaran dua macam keadaan. Gambar pertama adalah suasana surgawi yang sangat indah, terang, dan penuh sukacita. Gambar kedua adalah suasana yang gelap dan hitam pekat.
  - ☞ Guru menunjukkan perbedaan hidup bersama Tuhan Yesus (indah, terang, suasana surga) dan hidup tanpa Tuhan Yesus (hitam dan gelap).
  - ☞ Guru menjelaskan bahwa dosa adalah keadaan hidup anak yang gelap dan hitam pekat; hidup yang melawan dan tidak menaati Tuhan.
4. Cerita Kehidupan :

Tonny : Aku takut gelap, mama. Aku takut malam hari. Aku takut sekali.

Mama : Mengapa kamu takut? Apa yang kamu takutkan, Tonny?

Tonny : Mama, Tonny takut kalau besok nanti Tonny tidak dibawa ke surga. Tonny takut kalau dihukum Tuhan. Tonny takut kalau Tuhan marah pada Tonny.

Mama : Mengapa Tonny takut dihukum? Pasti karena Tonny nakal sekali, ya? Memang Tonny sering tidak taat pada papa dan mama. Makanya Tonny dengar dong, nasihat mama.

Tonny : Mama, apakah Tuhan Yesus mau sayang pada Tonny? Sebab Tonny sering nakal dan tidak taat. Apakah Tuhan Yesus akan marah dan tidak membawa Tonny ke surga? Mama, Tonny ingin

ke surga!

Mama : Sekarang Tonny duduk yang baik. Mama akan bacakan dari Alkitab. Apa perkataan Tuhan Yesus kepada Tonny dan anak-anak yang nakal....

*[Suara rekaman: "Tuhan Yesus datang untuk mencari dan mengampuni anak-anak dan semua orang yang jahat, yang nakal, yang tidak taat. Tuhan Yesus mau mati menebus dosa semua anak dan orang yang jahat, nakal dan tidak taat. Tuhan Yesus mau memberikan pengampunan karena sangat menyayangi kamu semua...."]*

Mama : Nah, itu perkataan Tuhan Yesus dalam Alkitab. Memang Tuhan Yesus dari surga sudah datang dengan kasih sayang pada semua orang. Termasuk yang nakal dan sering tidak taat seperti Tonny. Tuhan Yesus memang paling sayang pada kita semua. Tuhan Yesus mau mengampuni dosa-dosa kenakalan dan dosa tidak taat yang telah Tonny lakukan.

Tonny : Jadi, Tuhan Yesus sudah mati untuk Tonny? Tuhan Yesus menyayangi Tonny? Wah... jadi Tuhan Yesus sudah mengampuni dosa Tonny dan mau membawa Tonny ke surga? Oh...Tuhan Yesus sungguh-sungguh sayang dan sangat baik.

Mama : Memang... yang paling menyayangi kita semua adalah Tuhan Yesus. Dia adalah Tuhan yang sangat sayang dan sangat baik pada kita semua. Ingatkah kamu lagu: "Stop ku mau katakan apa yang Yesus buat bagiku...." *[menyanyikannya sampai selesai]*

Tonny : Mama, Tonny mau berdoa pada Tuhan Yesus. Tonny mau meminta ampun pada Tuhan Yesus. Tonny mau bertobat jadi anak yang baik dan taat.... *[Tonny berlutut dan berdoa]* Tuhan Yesus, Tonny anak yang nakal. Tonny anak yang berdosa. Hati Tonny gelap dan hitam. Tonny sangat takut. Tonny sudah membuat hati Tuhan Yesus sangat sedih. Tonny suka melawan papa dan mama. Tonny suka marah-marah. Tonny suka memukul adik. Tonny tidak taat pada papa dan mama. Tonny sering bandel. Tuhan Yesus, ampuni Tonny....

Mama : Tonny, mama sangat senang karena kamu mau menjadi anak Tuhan. Di dalam Alkitab dikatakan bahwa Tuhan Yesus mau mengampuni anak-anak-Nya yang meminta ampun pada Tuhan. Mulai hari ini, kamu sudah menjadi anak Tuhan. Hati Tonny tidak lagi hitam dan gelap. Tuhan Yesus sudah membuat hati Tonny menjadi putih bersih...*[menunjukkan alat peraga hati putih bersih]*

Tonny : Mama dan semua teman-temanku, hati Tonny sekarang ini sangat senang. Tuhan Yesus sungguh-sungguh baik sudah mau mati

untuk mengampuni dosa Tonny.... [*Menyanyikan lagu: "Tuhan Yesus baik... Tuhan Yesus baik... Tuhan Yesus baik... Tuhan Yesus baik... mau mati untuk saya... mengampuni saya."*]

[*Anak berdoa untuk menjadi anak Tuhan. Mau sungguh bertobat seperti Tonny. Mau memohon pengampunan Tuhan Yesus.*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (hati manusia, Tuhan Yesus disalib dan dikuburkan)
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat Alkitab yang sudah dihafalkan dalam bulan ini.
  - ☞ Setiap anak menerima gambar dua buah hati dan diminta mengekspresikan keadaan hati anak yang masih belum bertobat dan anak yang sudah bertobat pada Tuhan Yesus.
7. Pendalaman Materi :
  - ☞ Guru membawa anak berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 anak) memasuki ruang yang mula-mula terang, kemudian lampu dipadamkan total. Guru menjelaskan keadaan gelap yang membuat kita tidak dapat berjalan keluar. Tidak dapat menemukan pintu keluar. Gelap menakutkan dan menyedihkan. Tidak ada orang yang dapat menolong.
  - ☞ Suara rekaman: "Gelap. Itulah kehidupan anak-anak yang berdosa. Gelap. Siapa yang akan menolong kita keluar dari gelap?" Suara Tuhan Yesus: "Aku datang dari surga karena Aku mengasihi anak-anak-Ku. Aku mau mati disalib untuk menebus dosa-dosamu. Aku datang untuk memberikan hidup yang baru bagi kamu semua. Maukah kamu menerima kasih Tuhan Yesus? Maukah kamu menerima pengampunan Tuhan Yesus?"
  - ☞ Guru masuk membawa sebuah lilin besar yang dinyalakan.... Ruangan menjadi terang seketika..... dan sementara itu....
  - ☞ Suara rekaman: "Alkitab berkata bahwa Tuhan Yesus adalah Terang Dunia. Siapa yang mau mengikut Tuhan Yesus, tidak akan berada di dalam gelap. Siapa yang mau mengikut Tuhan Yesus, akan menerima Terang di dalam hatinya."
  - ☞ Anak-anak menyambut dengan gembira. Semua berdiri dan menerima lilin kecil yang dinyalakan (disertai pegangan lilin yang aman). Anak menyanyikan lagu: "Mengikut Yesus keputusanku... Mengikut Yesus keputusanku... Ku kan setia... Ku kan setia."
  - ☞ Guru mendoakan setiap anak dengan menyebutkan nama satu per satu, kemudian anak akan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus terima kasih, Engkau cinta kepadaku..."
8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan sikap hati yang sudah bertobat.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Miracle Maker* (pada bagian Tuhan Yesus memikul salib hingga naik ke surga)
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Mengikut Yesus Keputusanku
3. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
4. Yesus Sayang Padaku
5. Menyesal

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak secara khusus untuk menerima anugerah Tuhan sehingga dapat mengalami kelahiran baru dan pertobatan yang sungguh-sungguh.
2. Mengingatkan anak akan kasih Tuhan Yesus saat dia berbuat kenakalan dan ketidaktaatan.
3. Menolong anak untuk mengingat bahwa dirinya adalah anak Tuhan yang sudah diampuni.
4. Orang tua menunjukkan teladan yang membuktikan bahwa Tuhan Yesus juga sudah mengampuni dosa papa dan mama dan sudah membarui hidup papa dan mama.





# Terima Kasih Tuhan Yesus *Masuk dan Tinggallah dalam Hatiku*

### Tujuan :

1. Anak mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau masuk dan tinggal dalam hatinya.
3. Anak senang mengalami Tuhan Yesus tinggal dalam hatinya.
4. Anak berterima kasih bahwa Tuhan Yesus mau tinggal dalam hatinya.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Anita : *[Menangis... kakinya terluka]* Aduh... sakit sekali... kaki saya luka. Saya jatuh karena berlari-lari turun tangga.... Aduh... aduh...!

Guru : Siapa itu yang menangis kesakitan...? Di mana kamu?

Anita : Saya di sini, Bu Guru. Aduh... saya sakit sekali...! Tolong saya, Bu Guru...!

Guru : Oh... ya, saya mau menolong kamu, Anita. Tetapi... kamu ada di dalam.... Buka pintunya, supaya saya bisa masuk dan menolong kamu!

Anita : Saya tidak dapat membuka pintu....

Guru : Jika kamu mau Bu Guru menolong kamu, bukalah pintu ini, supaya Bu Guru bisa masuk dan menolong kamu!

Anita : Tapi... saya takut pada Bu Guru, sebab tadi saya tidak taat pada Bu Guru. Saya sudah dipesan agar tidak lari-lari. Saya tidak taat, lalu saya jatuh dari tangga. Saya takut Bu Guru marah....

Guru : Apakah kamu menyesal sudah berbuat tidak taat?

Anita : Ya, Bu Guru. Saya menyesal karena saya tidak taat. Sekarang kaki saya luka....

Guru : Kalau kamu sudah menyesal, mengapa kamu masih takut pada Bu

Guru? Saya mau masuk untuk menolong kamu, membersihkan luka kakimu, dan memberi perban. Nah, sekarang bukalah pintu ini! Supaya Bu Guru bisa masuk dan menolong kamu....

*[Anita berdiri perlahan, membuka pintu.... Guru masuk dan memeluk Anita.]*

Anita : Maafkan saya, Bu Guru! Saya sudah tidak taat....

Guru : Ya, saya sudah memaafkan kamu. Mari, saya tolong kamu.... Saya akan balut luka kakimu dan menemani kamu di sini. Tenanglah, Bu Guru sayang pada Anita.

Anita : Bu Guru, saya berjanji akan menjadi anak yang taat.

*[Guru mendiskusikan dengan anak: Apa yang harus dilakukan Anita sehingga dia dapat ditolong? Jawaban yang diharapkan : Anita mau membuka pintu.]*

#### 4. Cerita Kehidupan :

Tonny : Mama, saya senang sekali karena Tuhan Yesus sudah mengampuni dosa dan kenakalan saya. Tuhan Yesus sungguh sangat baik dan sayang pada Tonny.

Mama : Bukan hanya itu saja, Tonny. Menurut Alkitab... *[Guru membisikkan ayat Alkitab pada seorang anak dan meminta anak itu membisikkan apa yang didengarnya pada teman di sebelahnya. Bila anak mengalami kesulitan, guru akan membisikkan lagi. Demikian seterusnya sampai yang terakhir membisikkan pada Tonny.]*

Mama : Nah Tonny, sudah kamu dengar apa yang dikatakan dalam Alkitab tentang Tuhan Yesus yang sangat menyayangi kita semua?

Tonny : Ya, Tonny sudah mendengar. Nah bersama semua teman Tonny di kelas ini, kita mengatakan apa yang dibisikkan tadi: Tuhan Yesus mau masuk dalam hati saya. Wah... itu sungguh hebat. Benarkah Tuhan Yesus mau masuk dalam hati saya? Benarkah Tuhan Yesus mau tinggal terus dalam hati saya? Lalu, bagaimana caranya agar Tuhan Yesus mau masuk dalam hati saya?

Mama : Tonny, Tuhan Yesus sudah lama menunggu kamu meminta Dia masuk dalam hatimu. Berdoalah kepada Tuhan Yesus dan katakan kepada Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh agar Tuhan Yesus mau masuk dan tinggal dalam hatimu!

Tonny : *[Berlutut berdoa]* Tuhan Yesus yang menyayangi Tonny, masuklah dalam hati Tonny. Tinggal terus dalam hati Tonny. Tonny sungguh senang jadi anak Tuhan Yesus. Terima kasih, Tuhan Yesus... Amin. *[Saat Tonny berdoa, ada iringan musik.]*

*[Refleksi : Semua menyanyikan lagu: "Mari masuk (2x). Masuk hatiku, ya Yesus... Datang sekarang... dan tinggallah... dalam hatiku ya Yesus." Guru melayani anak satu per satu dan mendoakan secara pribadi.]*

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus berdiri di depan pintu hati kita.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Wahyu 3:20** : **“Lihat, Tuhan Yesus berdiri di muka pintu hatimu!”**
  - ☞ Menempel stiker Tuhan Yesus pada gambar hati yang sudah bertobat.
7. *Game : Open Door*
  - ☞ Setiap anak akan berdiri di pojok ruang kelas dan berjajar.
  - ☞ Di depan setiap anak akan diletakkan bola-bola yang diatur rapi menjadi deretan barisan bola-bola dan jarak antar bola diatur cukup dekat, hanya memberi tempat sebatas ukuran kaki anak.
  - ☞ Anak harus berjalan sedemikian hati-hatinya, sehingga tidak menyentuh bola dan berhasil sampai ke baris depan dan kemudian membuka pintu yang berada di depan. Bila kaki anak menyentuh bola hingga bola bergulir, anak harus mengulang kembali berjalan dari tempat semula.
  - ☞ Anak yang berhasil membuka pintu, akan mendapatkan stempel di tangan yang berbentuk salib.
  - ☞ Untuk setiap putaran permainan, diberikan kesempatan bagi empat anak sekaligus.
8. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Anak mengulang ayat Alkitab yang sudah dihafalkan di rumah.
  - ☞ Anak menceritakan kepada papa dan mama, kalau dia sudah mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Donnut Man: The Best Present of All*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Stop Ku Mau Katakan
2. Mari Masuk
3. Yesus Sayang Padaku
4. Aku Anak Tuhan Yesus  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
6. Tuhan Yesus Masuk Hati Saya

1 5 5 1 1 5 5 1 2 3 4 5

Tuhan Yesus sangat menyayangi saya

6 4 6 5 3 1 3 3 2 1 2

Berdi-ri depan pintu hati saya

1 5 5 1 1 5 5 1 2 3 4 5

Tuhan Yesus masuk dalam hati saya

6 4 6 5 3 1 3 3 2 2 1

Tinggal bersama sa-ya sela-ma-nya.

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak agar sungguh mengundang dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat hidupnya.
2. Menjelaskan kembali pengertian Tuhan Yesus masuk dalam hatinya.
3. Menceritakan pengalaman ketika pertama kali papa dan mama mengundang Tuhan Yesus masuk dalam hati.





# Namaku Tertulis dalam Buku Kehidupan

### Tujuan :

1. Anak bersukacita karena sudah menjadi anak-anak Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mempunyai buku kehidupan yang mencatat nama anak-anak-Nya yang akan dibawa ke surga untuk tinggal bersama-Nya selamanya.
3. Anak mengerti dan percaya bahwa namanya sudah dicatat dalam buku kehidupan di surga.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Wahyu 3:5**
  - ☞ Guru akan menempelkan *name tag* pada dada setiap anak dan mengatakan: "..... (menyebut nama anak), kamu sangat disayang Tuhan Yesus. Suatu saat nanti setelah kamu menjadi semakin besar, Tuhan Yesus akan membawa kamu ke surga dan tinggal bersama Tuhan selamanya."
  - ☞ Guru: "Tuhan Yesus sekarang ini sudah berada di surga yang sangat indah. Tuhan Yesus sangat ingin kita semua tinggal bersama Dia di surga. Ada sebuah buku yang mencatat nama anak-anak Tuhan Yesus yang akan tinggal bersama Tuhan Yesus di surga. Buku itu namanya 'Buku Kehidupan'."
  - ☞ Guru menunjukkan 'Buku Kehidupan', yang sudah diletakkan di tengah kelas. Guru: "Tuhan Yesus sudah menuliskan nama anak-anak yang hatinya sudah putih, yang sudah meminta Tuhan Yesus masuk dalam hatinya." Guru menanyakan pada anak: "Siapa yang sudah meminta Tuhan Yesus masuk dalam hatinya? Nah sekarang kita akan melihat nama siapa saja yang ada dalam 'Buku Kehidupan' ini." (Anak duduk tenang)
  - ☞ Guru membuka buku kehidupan dan ada suara rekaman dari luar yang memanggil nama anak-anak satu per satu. Yang namanya sudah dipanggil akan berjalan mengikuti guru. Setelah semua nama anak terpanggil, guru

akan menyanyikan lagu: "Dengar Dia panggil nama saya...". Anak yang sudah berbaris itu akan menyanyikan lagu: "Ku jawab ya..ya...ya...Ku jawab ya Tuhan....."

- ☞ Semua anak akan memakai jubah putih, karena akan melihat suasana 'surga'. Setiap anak yang sudah siap akan menerima sebuah undangan dari Tuhan Yesus. Kemudian setelah semua anak siap memasuki ruang khusus, satu per satu nama anak akan dipanggil. Yang namanya sudah dipanggil akan keluar dari kelas dan masuk ke ruang kelas yang sudah dihias dengan suasana indah, terang dan menggambarkan sukacita surga. Anak akan menemui malaikat yang menyambutnya. Kepada malaikat itu anak akan menunjukkan kartu undangan yang sudah diterimanya.
  - ☞ Anak akan dibimbing oleh malaikat untuk melihat 'Buku Kehidupan'. Ternyata anak akan melihat bahwa sudah ada fotonya yang ditempelkan pada buku kehidupan tersebut. Anak menerima stiker hati warna putih dari malaikat, kemudian anak akan menempelkan stiker hati putih di foto anak pada bagian dada. Tanda hati yang sudah disucikan.
  - ☞ Setelah itu setiap anak akan menerima mahkota indah dari kertas.
  - ☞ Sementara menantikan kedatangan teman yang lain, anak akan melihat Alkitab bergambar.
  - ☞ Bila semua anak sudah terkumpul di dalam ruang 'surga', anak akan bersama berdoa. Sebelum doa, anak akan menyanyi bersama: "Tuhan Yesus, terima kasih, Engkau cinta kepadaku..." Anak berdoa bersama untuk mengucapkan terima kasih.
4. Metode : Refleksi dan alat peraga surga yang indah. Guru diharapkan memasuki ruang surga juga dengan memakai baju berwarna dominan putih.
5. Aktivitas :
- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Wahyu 3: 20**.
  - ☞ Membuat kartu ucapan terima kasih pada Tuhan Yesus.
  - ☞ Membuat kartu untuk dikirim pada papa dan mama (persiapan ke kantor pos pada pertemuan mendatang).
7. *Game* / Keterampilan :
- ☞ Membuat susunan benda hingga membentuk kata "SURGA".
  - ☞ S: saputangan. U: uang R: roti G: gambar A: Alkitab
  - ☞ Anak menyusun benda-benda tersebut sehingga susunannya benar berurutan.
8. Proyek Ketaatan : Anak bertekad menjadi anak yang taat.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Superbook: Kisah Tuhan Yesus Menebus Dosa Anak*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. **Lagu Penginjilan**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/WV8Sy7YGvss>]
2. **Dalam dan Lebar**
3. ***God is so Good***
4. **Rumahku Ada di dalam Surga (Tuhan Yesusku di dalam Surga)**
5. **Dengar Dia Panggil Nama Saya**
6. **Yesus Sayang Padaku**
7. **Stop Ku Mau Katakan**

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menanyakan kepada anak tentang Buku Kehidupan. Memantapkan pengertian anak tentang Buku Kehidupan.
2. Menanyakan kepada anak, mengapa nama anak dapat tertulis di buku kehidupan Tuhan Yesus.







# Tuhan Yesus Cinta

## *Semua Bangsa di Dunia (1)*

### Tujuan :

1. Anak mengerti Tuhan Yesus sayang pada semua anak yang ada di dalam dunia.
2. Anak mengerti Tuhan Yesus mau mati untuk menebus dosa setiap anak karena kasih-Nya.
3. Anak memperlakukan setiap temannya dengan baik, karena tahu bahwa Tuhan Yesus sayang pada setiap anak.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Mita : *[Wajah gembira]* Asyik... Kata mama, sebentar lagi Mita mau ulang tahun. Ulang tahun yang ke... coba tebak, teman-teman...! Iya benar... keempat!

Mama : Ini Mama sudah siapin undangannya untuk mengundang teman-temanmu.

Mita : Siapa saja yang nanti diundang ke ulang tahun Mita? Mita ingin tahu, mama!

Mama : Ya... semua teman-teman Mita, dong! Dengar nih, Mama sebutkan ya... Vera, Billy, Alvin, John, Lina, Dona, Mimi, Febe, Mince, Acong, Kusno, Laura,...

Mita : Mengapa mama mengundang Mince, Acong, Kusno dan Laura? Mita nggak senang berteman dengan mereka.

Mama : Ada apa sih Mita? Apa yang salah dengan Mince, Acong, Kusno dan Laura?

Mita : *[Cemberut]* Kalau Mince itu kan jelek, rambutnya keriting, dan matanya terlalu sipit. Kalau Acong itu kan anaknya miskin, nanti kan nggak bawa kado yang bagus. Lalu Laura itu kan kakinya

pincang. Juga kalau Mama undang Kusno, wah itu kulitnya hitam, jelek. Mita nggak suka. Sungguh Ma, Mita nggak senang pada mereka semua itu.

- Mama : Mita, coba kamu dengar.... [*meminta pendapat teman di kelas*]  
Siapa yang setuju dengan Mita? [*Murid merespons*]
- Mita : [*Merengut*] Mengapa sih, Mita harus sayang pada mereka semua? Mita nggak suka dipaksa, Ma! Mita mau yang datang ke ulang tahun Mita adalah teman yang Mita suka dan sayang. Boleh ya, ma...!
- Mama : Mita, ingatkah kamu apa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus dalam Alkitab? Bukankah Tuhan Yesus sayang pada semua anak di dunia ini? Tuhan Yesus senang bila Mita juga mau sayang pada semua anak.
- Mita : Jadi Tuhan Yesus juga sayang pada anak yang kulitnya hitam, yang matanya sipit, yang kakinya pincang, yang miskin, yang jelek.... Tuhan Yesus sayang semua?
- Mama : Ya, Mita. Tuhan Yesus sayang semua anak, karena Tuhan Yesuslah yang menciptakan semua anak di dunia ini.
- Mita : Kalau begitu,... baiklah Mama. Mita juga mau sayang teman-teman Mita. Mita tidak mau hati Tuhan Yesus sedih karena Mita tidak mau sayang teman teman Mita. Kan Tuhan Yesus itu paling baik dan paling sayang. Mita sayang pada Tuhan Yesus. Oh ya Ma. Apakah Tuhan Yesus juga akan datang di acara ulang tahun Mita?
- Mama : [*Senyum*] Tentu Mita.... Tuhan Yesus senang sekali dengan keputusan Mita. Tuhan Yesus pasti akan datang di ulang tahun Mita. Sebenarnya Tuhan Yesus selalu ada bersama kita setiap hari. Tuhan Yesus juga ada di sini sekarang juga.

#### 4. Cerita Alkitab :

- ☞ Guru menunjukkan buku Alkitab Kecilku.
- ☞ Anak melihat gambar Tuhan Yesus dengan anak-anak yang dipangkuan-Nya.
- ☞ Guru mendiskusikan gambar bersama anak.
- ☞ Guru mengumpamakan bagaimana Tuhan Yesus menyayangi setiap anak.

#### 5. Metode : dialog dan cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus dan anak-anak.

#### 6. Aktivitas :

- ☞ Membuat manusia dari malam/lilin berbagai macam warna dan model.
- ☞ Mewarnai gambar anak-anak dari berbagai macam bangsa di dunia.

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Markus 10 : 16** : **“Tuhan Yesus memeluk anak-anak dan kemudian meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak dan memberkati mereka.”**

7. **Game :**

- ☞ Bermain membentuk kelompok secara cepat.
  - ☞ Jika guru meminta anak berkelompok menjadi empat, anak harus dengan cepat membentuk kelompok dengan anggota empat orang anak.
  - ☞ Bagi anak yang terlambat dan tidak masuk kelompok, dia dipersilakan duduk.
  - ☞ Kemudian permainan dilanjutkan pada putaran kedua: Guru meminta anak berkelompok menjadi tiga. Anak membentuk kelompok tiga.
  - ☞ Yang tertinggal di luar kelompok, akan duduk,
  - ☞ Anak yang tertinggal dalam putaran sebelumnya, masuk dalam putaran ketiga, dst.
8. **Proyek Ketaatan:** Anak belajar untuk mau berteman dengan semua tanpa membedakan.
9. **Makan** (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. **Video :** *Loteng Ajaib: Bermain Bersama*
11. **Pulang**



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Cinta Semua Anak
2. Saya Cinta Yesus
3. Satu-satu Aku Sayang Tuhan
4. Yesus Cinta Saya
5. *God is so Good*
6. Ajarilah Kami Saling Mengasihi



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mempraktikkan perbuatan yang menyatakan kasih pada orang yang hidup berbeda etnis, agama, kondisi fisik, budaya dan status sosial ekonomi.
2. Orang tua memberi teladan menyatakan kasih pada pembantu, sopir dan karyawan.







# Tuhan Yesus Cinta

## *Semua Bangsa di Dunia (2)*

### Tujuan :

1. Anak belajar untuk mencontoh sikap Tuhan Yesus yang menyayangi semua anak.
2. Anak belajar bahwa meskipun setiap anak itu dapat berbeda latar belakangnya, namun sama-sama dikasihi Tuhan.
3. Anak senang karena Tuhan Yesus sayang pada semua anak tanpa membedakan.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Guru meminta anak duduk dalam bentuk lingkaran.
  - ☞ Setiap anak melihat baju yang dikenakan temannya. Ada bermacam model dan warna. Guru minta anak menyebutkan warna apa saja yang mereka lihat.
  - ☞ Guru dan anak melakukan kegiatan mengukur tinggi tubuh. Ternyata tinggi tubuh anak juga berbeda. Ada yang pendek, ada yang cukup tinggi, dan ada yang paling tinggi.
  - ☞ Guru dan anak melakukan kegiatan menimbang berat badan, ternyata ada perbedaan.
  - ☞ Guru meminta anak melihat wajah di cermin yang besar, bersama-sama dalam bentuk kelompok dengan jumlah anak secukupnya depan sebuah cermin besar. Ternyata wajah anak juga bermacam-macam, ada berbentuk bulat, oval, dengan bentuk mata, hidung dan mulut yang berbeda-beda.
  - ☞ Kesimpulan dari kegiatan ini adalah setiap anak tidak sama. Ada perbedaan. Tetapi ada satu yang sama.
  - ☞ Guru meminta anak memikirkan hal-hal apa saja yang sama di antara mereka.

☞ Jawaban yang diharapkan adalah :

- ❖ Sama-sama diciptakan Tuhan.
- ❖ Sama-sama disayang oleh Tuhan Yesus.
- ❖ Sama-sama anak Indonesia.
- ❖ Sama-sama bersekolah di sekolah ini.
- ❖ Sama-sama ....

☞ Pada akhir kegiatan ini, anak menyanyikan lagu “Aku Anak Tuhan Yesus”.

#### 4. Cerita Alkitab : **Markus 10: 13-16**

*[Guru mempersiapkan anak untuk pergi bersama. Anak membawa tas kecil, memakai topi, membawa bekal. Guru menolong anak untuk menikmati perjalanan pergi bersama ini.]*

Guru (I) : Ke mana kita akan pergi? Wah, lihat, kita semua sudah siap. Semua anak sudah memakai topi, membawa roti, membawa tas... semua sudah beres.

Guru (II) : Mari kita melihat peta perjalanan ini. Nah, kita akan ke daerah Yudea dekat kota Yerusalem.

Guru (I) : Wow, asyik sekali. Pasti anak-anak akan senang. Kita akan menjumpai seorang yang sangat baik hati dan sayang pada semua anak. Tahukah kamu siapa dia?

*[Murid merespons]*

Guru (II) : Iya, benar. Kita pasti akan senang. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus itu sangat baik dan senang memberkati anak-anak. Tuhan Yesus itu hebat dan suka menolong orang yang sakit, yang susah dan yang miskin.

Guru (I) : Tetapi... anak-anak ini kan bermacam-macam, ada yang pendek, ada yang gemuk, ada yang rambutnya halus, ada yang keriting... wah macam-macam, nih.... Apakah Tuhan Yesus akan sayang semua anak? Semuaanya....? *[Minta anak merespons.]*

Guru (II) : Wah, kalau begitu, tentu saja kita akan senang sekali pergi menemui Tuhan Yesus, sahabat yang paling sayang dengan anak-anak, karena anak-anak semua akan mendapat berkat Tuhan.

Guru (I) : Dalam perjalanan, kita akan memuji nama Tuhan Yesus. Sebab Tuhan itu baik. Kita akan bergandengan tangan, tanda kita saling menyayangi seperti Tuhan Yesus sayang pada kita semua.

*[Perjalanan dimulai... ada rute yang dibuat oleh guru dan sudah dipersiapkan, antara lain:*

\* *Papan petunjuk arah dengan tulisan “Ke Yudea”.*

\* *Pos untuk istirahat, anak menerima kue dan makan bersama.*

- \* *Pos untuk menyanyi dengan gerakan (lagu: "Yes, Jesus Loves Me").*
- \* *Pos untuk anak menunjukkan sikap saling menyayang, misalnya saling memberi salam sayang, dan memeluk sayang.*
- \* *Pos dengan gambar-gambar Tuhan Yesus yang berbuat mukjizat dan anak menceritakan makna gambar itu.*
- \* *Dst.]*

*[Guru dan anak akan memasuki sebuah ruang doa yang sudah disiapkan.]*

Guru (I) : Di sinilah, anak-anak, kita akan berdoa dan dalam doa kita bertemu dengan Tuhan Yesus, sahabat kita yang baik. Kita semua akan berlutut dan memohon berkat Tuhan *[anak menyanyikan lagu: "Tuhan Berkatilah"]*.

Guru (II) : Sekarang setiap anak akan berdoa kepada Tuhan Yesus: "Tuhan, berkatilah saya. Saya mau dan senang jadi anak Tuhan. Terima kasih, Tuhan Yesus. Amin. *[Anak boleh mengatakan dengan bahasa sendiri. Guru dapat memberikan contoh.]*

*[Ada musik rohani instrumen dalam ruangan doa, saat anak doa pribadi untuk mohon berkat Tuhan Yesus. Setelah anak selesai berdoa, guru membagikan gambar Tuhan Yesus yang sedang memeluk anak. Anak bergandengan tangan tanda sukacita menerima berkat Tuhan dan bersama-sama menyanyikan lagu: "Yesus cinta saya.... saya cinta Yesus.... saya cinta kamu". Guru mendoakan anak secara khusus, memohon berkat Allah Tritunggal turun atas setiap anak, agar setiap anak bertumbuh dalam kasih, iman dan harap akan Tuhan selamanya.]*

5. Metode : *Game, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar Tuhan Yesus dan anak.*
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Markus 10:16** : *"Tuhan Yesus memeluk anak-anak dan kemudian meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak dan memberkati mereka."*
  - ☞ Mewarnai gambar Tuhan Yesus sayang dan memberkati anak-anak
7. Proyek Ketaatan : Anak belajar untuk menyatakan rasa sayang pada Tuhan Yesus dengan menyayangi teman-temannya yang berbeda latar belakang etnis, sosial, ekonomi, agama, budaya, dst.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : Loteng Ajaib: Bermain Bersama (lanjutan)
10. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Berkatilah
2. Saya Cinta Yesus
3. Yesus Cinta Saya
4. *God is so Good*
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
6. Happy Ya Ya Ya



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Bersama orang tua melakukan pelayanan kasih pada teman yang berbeda latar belakang.
2. Orang tua menolong anak mendoakan teman di sekitar rumah yang berbeda latar belakang.
3. Orang tua mengingatkan bahwa Tuhan Yesus sayang semua anak, dan karena itu anak juga harus selalu sayang pada semua teman tanpa membedakan.
4. Orang tua memberikan teladan dalam bersikap pada orang lain terutama yang berbeda latar belakang etnis, sosial, budaya, agama, pendidikan dan ekonomi.





# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Penuh Kasih (1): *Memberi Makan Orang Lapar*

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat peduli pada mereka yang menderita.
2. Anak meyakini dan menyaksikan kehebatan dan keajaiban kuasa Tuhan Yesus.
3. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus berkuasa untuk memberi makan orang lapar.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - Guru (I) : Siapa anak-anak yang pernah sakit? [*Murid merespons*]
  - Guru (II) : Semua pasti sudah pernah sakit ya.... Sakit itu enak atau tidak? Mengapa?" [*Murid merespons*]
  - Guru (I) : Selain sakit, apa lagi hal yang kamu tidak suka? Misalnya, diganggu teman. Nah, kamu tidak menyukainya bukan? Apa lagi? Tidak punya baju... tidak punya sepatu... juga tidak menyenangkan. Coba pikirkan... apa lagi? [*Murid merespons*]
  - Guru (II) : Ya...benar. Kalau kita haus dan lapar. Kita tidak suka. Coba kalau kamu haus dan lapar. Bagaimana rasanya? Duh... nggak enak ya.... Tapi kalau kita sedang haus dan sangat lapar, tetapi tidak ada minuman dan makanan, bagaimana? [*Murid merespons*]
4. Cerita Alkitab : **Matius 14: 13-21**
  - Guru (I) : Di Alkitab diceritakan bahwa ada banyak orang yang senang mendengarkan cerita Tuhan Yesus. Jadi mereka mengikuti ke mana pun Tuhan Yesus pergi [*guru menunjukkan gambar peraga*].
  - Guru (II) : Kalau begitu, pasti banyak sekali yang ikut Tuhan Yesus. Kira-kira berapa banyak, ya...? Seratus? Lima ratus? Seribu? Dua ribu....?

Guru (I) : Wah banyak sekali. Lebih dari lima ribu orang. Pokoknya buannyaaaaaak sekali. Nah, masalahnya... mereka ikut Tuhan Yesus dari pagi hingga malam. Jadi ya... coba lihat... *[guru memperagakan gaya orang lapar]*. Apa yang terjadi? *[Murid merespons]*. Ya, benar. Mereka amat lapar. Lapar sekali. Tetapi tidak ada makanan. Yang ada ya... cuma sedikit. Jadi bagaimana dong... pasti mereka semua lelah dan perutnya sakit, rasanya lapar sekali.

Guru (II) : Oh, itu ada seorang anak kecil datang dekat Tuhan Yesus. Coba kita dengar apa yang dikatakan anak itu *[menunjukkan gambar peraga]*.

*[Suara rekaman: "Tuhan Yesus, kata murid Tuhan, Tuhan Yesus perlu makanan, ya....? Ini, saya bawakan untuk Tuhan Yesus. "]*

*[Guru (I) membuka keranjang kecil yang sudah disiapkan dengan lima roti dan dua ekor ikan goreng.]*

Guru (II) : Apa isinya? Oh, anak itu membawa dua ikan goreng dan lima roti. Enak sih kelihatannya. Tetapi mana cukup kalau yang lapar itu lebih dari lima ribu orang.... Bagaimana ya.... Tetapi, coba lihat... *[Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus sedang berdoa sambil membawa roti dan ikan]*.

Guru (I) : Ssst... Tuhan Yesus berdoa. Dan oh...ajaib! Lihat, roti dan ikannya jadi banyaaaaak sekali. Lihat... wah, ajaib ya! Tuhan Yesus berkuasa. Hebat dan ajaib. Nah, sekarang murid-murid membagi roti dan ikan pada semua orang. Cukup nggak ya... kalau lihat ikan dan rotinya jadi banyaaaaak sekali... ya pasti cukup. Eh, lihat... malah lebih banyak.... Coba kita hitung... satu... dua... tiga... ada dua belas keranjang sisa roti dan ikan *[guru menunjukkan gambar peraga]*.

Guru (II) : Jadi orang-orang itu tidak lapar lagi. Perutnya sudah sembuh. Tidak sakit lagi. Tuhan Yesus sudah menolong. Tuhan Yesus baik dan sayang pada kita semua. Tuhan tahu apa yang perlu dan baik bagi kita. Tuhan Yesus senang menolong kita anak-anak-Nya. Mari kita berterima kasih pada Tuhan yang baik, sayang, senang menolong dan memberkati kita. *[Murid berdoa bersama guru, kemudian menyanyikan lagu: "God is so Good".]*

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus berbuat mukjizat.

6. Aktivitas :

☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Markus 10:16** : *"Tuhan Yesus memeluk anak-anak dan kemudian meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak dan memberkati mereka."*

☞ Menempelkan foto anak pada gambar Tuhan Yesus sedang memeluk anak.

- ☞ Mendiskusikan gambar bersama anak:
  - a. *What did Jesus give you?*
  - b. *The way Jesus shows His love for you?*
- 7. *Project*:
  - ☞ Makan roti dan ikan goreng, mengingat karya ajaib Tuhan Yesus.
  - ☞ Saling membagi makanan yang dibawa dari rumah untuk sesama teman.
- 8. Keterampilan :
  - ☞ Melihat proses pembuatan roti donat dan mencoba membuat adonan roti donat.
  - ☞ Makan roti donat dengan cara makan yang sopan.
- 9. Proyek Ketaatan : Membagikan makanan favorit anak pada teman (tetangga, anak satpam, anak miskin).
- 10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
- 11. Video : *Jesus* (pada bagian kisah ini)
- 12. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. *Stop Ku Mau Katakan*
3. *Saya Bergirang*
4. *Dalam dan Lebar*
5. *Lima Roti dan Dua Ikan*
6. *Aku Anak Tuhan Yesus*

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Melatih anak makan sendiri dan tidak menyisakannya.
2. Menolong anak melakukan proyek ketaatannya.







# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Penuh Kasih (2): *Menolong Pengantin di Kana*

### Tujuan :

1. Anak mengerti Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang memperhatikan mereka yang mengalami kekurangan.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus Juruselamat yang sangat sayang pada kita semua dan mau menolong kita dengan kuasa-Nya yang ajaib.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Guru menunjukkan beberapa foto pernikahan.
  - ☞ Guru memberikan kesempatan anak melihat foto dan memberikan komentar.
  - ☞ Guru menanyakan kepada anak, apa yang biasanya dilakukan kalau orang menikah dan mengundang teman-teman untuk datang pada hari pernikahannya.
  - ☞ Guru mengarahkan anak untuk dapat menjawab, orang akan mengadakan pesta, makan dan minum.
  - ☞ Guru menanyakan kepada anak tentang pengalaman pribadi ketika ikut orang tua ke pesta pernikahan. Acara apa yang paling disukai anak. Acara apa saja yang akan terjadi dalam pesta pernikahan tersebut.
  - ☞ Guru: "Nah, sekarang coba anak-anak pikirkan. Apa yang terjadi kalau ternyata tamu yang datang sangat banyak sekali, sampai semua meja penuh dan kursi habis? Begitu banyak orang yang datang. Coba pikirkan apa yang terjadi? [*Guru memberikan kesempatan anak berpikir dan menjawab.*]
  - ☞ Guru: "Nah, sekarang guru bantu memikirkan apa yang terjadi. Bagaimana kalau meja untuk makanan disediakan untuk 20 orang, tetapi yang datang 50 orang. Apa yang terjadi? [*Anak menjawab.*]

☞ Guru : Benar. Makanan tidak cukup. Makanan habis. Wah, pasti bingung ya, kalau ada pesta lalu makanannya habis. Malu dong.... Tamunya lalu harus makan apa?

#### 4. Cerita Alkitab : **Yohanes 2 : 1-11**

*[Suara rekaman: "Pada suatu hari, Tuhan Yesus diundang untuk datang ke sebuah pesta pernikahan di kota Kana. Tuhan Yesus datang bersama murid-murid-Nya."]*

Ibu : Nah, para tamu semuanya. Kita senang sekali dapat ikut pesta, bergembira dengan pernikahan saudara kita. Mari kita makan dan minum yang kenyang. Semua akan dapat bagian *[setiap anak mendapatkan pita yang disematkan di baju, sebagai tanda ikut hadir dalam pesta].*

Pelayan : Wah, bagaimana ini, Bu...? Tamu masih banyak... banyak sekali.... Tetapi... ssst... air anggurnya sudah habis. Wah...bagaimana dong?

Ibu : Jangan ribut! Kamu diam-diam saja! Nanti kalau kedengaran tamu, kita akan malu dong.... Mari kita ke dapur... *[ke pojok kelas]* Tadi kamu mengatakan kalau air anggur sudah habis? Jadi, benar-benar tidak ada lagi minuman anggur untuk dibagi pada para tamu? *[Pelayan menggeleng dan kelihatan bingung, berjalan mondar-mandir...]*

Ibu : *[Teringat sesuatu]* Saya akan pergi ke pada Ibu Maria. Mungkin dia punya ide bagus. Apalagi Ibu Maria datang bersama Tuhan Yesus. Mungkin Dia bisa menolong. Kelihatannya Tuhan Yesus itu baik sekali dan suka menolong orang yang susah.

*[Pelayan masuk ke dalam, sementara ibu masih duduk di ruang dan berpikir. Lalu tiba-tiba pelayan masuk ke dalam membawa tempat air minum yang besar.]*

Pelayan : Bu... ini ada cerita.... Tadi saya diberitahu oleh Ibu Maria... begini... kami semua pelayan pelayan harus menurut kalau diberi pesan oleh Tuhan Yesus. Jadinya ya kami menurut. Tetapi saya merasa aneh. Coba, Bu... Tuhan Yesus itu menyuruh saya mengisi tempat ini dengan air. Setelah penuh semuanya, saya disuruh membawa kepada Ibu. Nah, pesan Tuhan Yesus, minuman ini dapat diberikan pada para tamu yang belum kebagian dapat minum....

Ibu : Begitu...? Jadi air ini akan dibagikan pada para tamu? Wah, sebaiknya saya coba dulu... *[mencicipi minuman]* Lho... kata kamu tadi, ini isinya air, padahal ini rasanya anggur dan enak sekali. Malah, lebih enak dari anggur yang tadi kita bagikan pada para tamu. Sungguh ini enak sekali! Coba kamu minum... enak kan...? Dari mana kamu dapat air anggur seenak ini?

Pelayan : Wah... ini sih namanya keajaiban. Sungguh ajaib, Bu! Tadi jelas saya isi sendiri dengan air biasa. Kok tiba-tiba jadi air anggur yang enak? Ya pasti ini Tuhan Yesus yang menolong dan berbuat ajaib.

Ibu : Sungguh heran! Perbuatan Tuhan Yesus ajaib! Pasti Dia sayang pada pengantin kita. Mari kita bagi minuman ini! Semua akan dapat bagian minuman yang sangat enak. Saya akan ceritakan pada pengantin kita. Pasti mereka akan senang sekali. Sebab Tuhan Yesus sudah menolong mereka. Pesta ini jadi sangat indah sekali. Tuhan Yesus sudah memberkati.

Pelayan : Saya juga kagum dan senang sekali, Bu! Jadi benar-benar Tuhan Yesus itu sangat ajaib. Berkuasa untuk menolong kita yang sedang susah.

*[Anak menerima gelas-gelas kecil. Guru membagi minuman pada setiap anak, dan mereka minum air "anggur" istimewa. Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Baik".]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga pengantin di Kana.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan Alkitab dari **Yohanes 20 : 20** : *"Banyak tanda ajaib yang dibuat oleh Tuhan Yesus."*
  - ☞ Membuat sirup dengan rasa anggur di gelas masing-masing.
7. *Game* :
  - ☞ Anak mengenal benda tenggelam dan benda mengapung dengan meletakkannya dalam ember yang cukup besar dan berisi air.
  - ☞ Anak duduk melingkar dan melihat buku kisah Tuhan Yesus berbagai macam versi. Secara bergiliran, anak diminta untuk menyebutkan perbuatan ajaib dan perbuatan baik yang Tuhan Yesus lakukan ketika Dia berada di dalam dunia ini.
  - ☞ Anak yang berhasil menyebutkan satu perbuatan baik dan ajaib yang pernah dilakukan menerima stempel di tangan.
8. Proyek Ketaatan : Anak menceritakan satu perbuatan ajaib Tuhan Yesus kepada papa dan mama.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Yesus (adegan pernikahan di Kana)
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Baik, Tuhan Yesus Hebat
2. Yesus Sahabatku
3. Yesus Yes
4. Tuhan Yesus Menyayangiku  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. Yesus Itulah Satu-satunya

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mama membuat sirup bersama anak sambil mengulang cerita ini.
2. Orang tua menolong anak untuk dapat menyebutkan dalam hal apa Tuhan Yesus sudah menolong anak di rumah, di sekolah, dan di gereja.
3. Orang tua menceritakan Tuhan Yesus juga sudah menolong pernikahan papa dan mama, ketika mengalami kesusahan atau masalah yang berat.





# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Penuh Kasih (3): *Menyembuhkan Orang Buta*

### Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus Juruselamat yang sayang dan peduli pada orang yang cacat tubuhnya.
2. Anak mengerti Tuhan Yesus Juruselamat yang penuh kasih selalu akan mempedulikan hidup anak-anak-Nya dan mau menolong dengan kuasa-Nya yang ajaib.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :
  - ☞ Guru menunjukkan gambar peraga mata secara lengkap.
  - ☞ Guru meminta anak menyebutkan fungsi mata.
  - ☞ Guru meminta anak memejamkan mata dan menceritakan apa yang terlihat.
  - ☞ Guru meminta anak membayangkan keadaan orang yang matanya buta.
  - ☞ Guru mengajak anak berdoa, berterima kasih pada Tuhan yang memberikan dua mata yang indah dan sehat kepada setiap anak.
4. Cerita Alkitab : **Matius 20: 29-34**  
*[Guru masuk memakai kacamata, berperan sebagai orang buta]*

Orang Buta : Kasihan, saya orang buta... saya tidak bisa melihat. Semua gelap. Sedih rasanya. Saya tidak dapat melihat burung yang terbang... pohon dan bunga... yang saya tahu, hanya gelap. Oh... siapa dapat menolong saya? Sudah lama sekali saya buta....

Sahabat : Sungguh sedih keadaan kamu. Coba saya ingat-ingat... Sepertinya ada seorang yang sangat baik, suka menolong dan sangat sayang pada semua orang. Apalagi kalau orang yang susah dan sedih hatinya. Dia pasti mau memperhatikan.

Katanya, dia itu punya kuasa yang hebat. Bisa menyembuhkan orang sakit. Siapa tahu dia dapat menyembuhkan mata kamu yang tidak bisa melihat.

Orang Buta : Oh... sungguhkah ada orang yang sebaik dan sehebat itu? Siapakah dia? Siapa namanya? Saya mau bertemu dengan dia....

Sahabat : Siapa ya namanya... [*minta anak di kelas menjawab*] Oh iya... benar! Namanya Tuhan Yesus [*menempelkan nama Tuhan Yesus (huruf besar-besar) pada papan peraga, kemudian mengejanya pelan-pelan*]. Tu....han...Ye...sus.

Orang Buta : Oh, nama-Nya Tuhan Yesus, ya.... Wah, saya mau dong bertemu dengan Tuhan Yesus. Apakah Dia mau sayang saya? Apakah Tuhan Yesus mau menyembuhkan saya? Di manakah Dia sekarang berada....?

[*Suara rekaman: "Saudara-saudara, tolong berjalan lebih rapi.... Tuhan Yesus akan lewat dan akan mengajar kita semua pengajaran Kerajaan Allah...."*]

Orang Buta : Nah, siapa itu yang akan lewat...? Saya dengar nama-Nya....

Sahabat : Ya... benar... Tuhan Yesus akan lewat sebentar lagi. Maukah kamu....

Orang Buta : [*Dengan semangat bergerak ke arah pintu keluar*] Saya harus segera bertemu dengan Tuhan Yesus. Saya mau minta Dia menolong saya [*keluar kelas*].

[*Suara rekaman: "Oh Tuhan Yesus, tolonglah saya.... Tuhan Yesus... sayangilah saya...!"*]

Sahabat : Apakah Tuhan Yesus mau menolong teman saya yang buta itu? Kalau dia menjadi sembuh dan dapat melihat, pasti dia akan senang sekali.

Orang Buta : [*Masuk kelas dalam keadaan sudah sembuh*] Oh temanku... teman-teman semua... lihat, mata saya sudah tidak buta. Saya sudah disembuhkan Tuhan Yesus. Sungguh Dia sayang pada saya dan sudah menolong saya. Dia memang Tuhan yang hebat. Lagipula, Dia dapat mengampuni dosa kita semua. Dia juga adalah Juruselamat saya yang mengampuni saya.

Sahabat : Benar! Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat yang penuh kasih, hebat dan mau mengampuni dan menyayangi kita semua.

Orang Buta : Saya sudah berjanji untuk ikut Tuhan Yesus. Saya mau jadi murid-Nya. Saya mau menyayangi Dia setiap hari.

Sahabat : Saya juga mau ikut Tuhan Yesus dan sayang pada-Nya. [*Bertanya kepada anak di kelas*] Bagaimana dengan kamu semua? [*Anak merespons*]

[*Murid dalam kelas menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Hebat" dan berdoa.*]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga penyembuhan orang buta.
6. Aktivitas :
  - ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Yohanes 20 : 20** : *“Banyak tanda ajaib yang dibuat oleh Tuhan Yesus.”*
  - ☞ Menempel mata pada gambar orang buta.
7. *Game* :
  - ☞ Anak menutup mata, kemudian menebak nama benda.
  - ☞ Anak menutup mata, kemudian menebak nama teman yang di depannya.
  - ☞ Ada beberapa benda diletakkan dalam kantong besar dan anak meraba dengan tangan, lalu menebak benda tersebut.
8. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Anak berterima kasih pada Tuhan untuk mata yang sehat dan indah.
  - ☞ Anak berjanji untuk memakai mata melihat hal-hal yang baik saja.
  - ☞ Anak berjanji untuk tidak memakai mata melihat acara TV dan Video yang tidak baik untuk anak-anak Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : The Miracle of Jesus
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Hati-hati Gunakan Matamu
2. Mataku, Tuhan Yesus yang Buat
3. Orang Buta Disembuhkan
4. Mengikuti Yesus Keputusanku
5. Yesus Yes
6. Tuhan Yesus Hebat.



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Membantu anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Mengingatkan anak untuk merawat mata dengan baik, misalnya: makan yang bergizi untuk kesehatan mata, melihat acara TV yang baik dengan jarak yang aman, dll.
3. Menceritakan lebih lengkap tentang keajaiban mata yang sudah diciptakan Tuhan.







## TUHAN YESUS Juruselamat yang Penuh Kasih (4)

### Tujuan :

1. Anak dapat mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus yang baik dan sayang pada anak-anak semua.
2. Anak senang karena mengenal Tuhan Yesus, Juruselamat yang penuh kasih.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

*[Guru masuk membawa beberapa macam buah]*

Guru (I) : Anak-anak, coba kamu perhatikan! *[Menunjukkan buah pisang]*  
Buah ini namanya buah.... Benar, buah pisang. Rasanya rasa pisang yang enak. Buah pisang pasti rasanya pisang. Siapa yang suka pisang? *[Anak merespons]*

Guru (II) : Sekarang *[menunjukkan buah apel]* apa nama buah ini? *[Anak merespons]* Benar, ini buah apel. Rasanya... pasti rasa apel. Memang selalu begitu. Kalau buah jeruk, rasanya... *[anak merespons]*. Kalau buah salak, rasanya... Nah ini buah pepaya, rasanya....

Guru (I) : Sekarang kamu perhatikan... ini ada suara beberapa binatang. Coba kamu dengar baik-baik dan katakan itu suara binatang apa.... *[guru memperdengarkan suara kucing, anjing, burung, ayam, dll.]* Nah benar... anak-anak sudah dapat menebak dengan baik.

Guru (II) : Lihat gambar ini... ada adik bayi. Kalau dia lapar, dia akan menangis... suaranya adalah suara adik bayi... Ada yang dapat menirukan suara adik bayi? Pasti adik bayi kalau menangis tidak sama dengan kalau kita menangis ya....

*[Suara rekaman: "Anak-anak, Tuhan Yesus sayang kamu semua." (suara seorang guru)]*

Guru (I) : Nah, siapa yang tahu, itu suara siapa? *[Anak merespons]*  
*[Suara rekaman: “Anak-anak mau menjadi murid Tuhan Yesus yang baik?” (suara seorang guru, dan anak menebak lagi). Demikian beberapa orang guru bersuara dan murid menebak.]*

Guru (II) : Bagus sekali ya. Buah ada rasanya masing-masing. Binatang ada suaranya masing-masing. Suara orang juga masing-masing. Kita dapat mengetahuinya. Berarti di dalam diri buah, binatang, orang, ada hal yang spesial, satu-satunya. Tidak ada yang menyamai. Nah kita sekarang akan belajar, apa yang spesial dari Tuhan Yesus. Satu-satunya. Tidak ada yang menyamai.

#### 4. Cerita Alkitab :

Guru (I) : Apa ya yang paling spesial dari Tuhan Yesus? Satu-satunya dan tidak ada yang menyamai... apa ya...? *[Anak merespons. Guru membantu anak dapat memikirkan satu ide.]*

Guru (II) : Coba anak-anak ingat... Tuhan Yesus datang dari mana? *[Anak merespons]* Ya, benar... satu-satunya yang datang dari surga dan lahir menjadi bayi, adalah Tuhan Yesus. Lalu... apa lagi yang paling istimewa dari Tuhan Yesus?

Guru (I) : Oh... saya tahu... Tuhan Yesus adalah yang paling baik, paling sayang, paling suci, paling berkuasa, paling hebat, paling suka menolong, paling memberkati, pokoknya paling, dan nomer satu. Tidak ada yang menyamai Tuhan Yesus!

Guru (II) : *[Menunjukkan gambar]* Lihat, ini Tuhan Yesus paling....., dan kalau ini, Tuhan Yesus paling..... *[Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus yang menunjukkan bahwa Dia paling baik, sayang, memberkati, dan seterusnya, dan anak akan merespons.]*

Guru (I) : *[Menunjukkan gambar orang buta, anak kecil bawa lima roti dan dua ikan, pengantin di Kana.]* Anak-anak, kalau kamu melihat gambar ini, ingatkah kamu apa perbuatan sayang dan perbuatan berkuasa dan hebat yang Tuhan Yesus lakukan? *[Anak menyebutkan dan berdialog dengan guru.]*

Guru (II) : Sungguh senang kita mempunyai Tuhan Yesus yang paling sayang dan paling berkuasa. Tuhan Yesus yang mau memberkati setiap anak. Tuhan Yesus yang selalu mau menjaga dan menyayangi kita semua. Mari kita berterima kasih pada Tuhan Yesus. *[Guru mengajak anak menyanyikan lagu “Tuhan Yesus Terima Kasih”.]*

Guru (I) : Nah, sekarang kalau saya mengingat Tuhan Yesus, saya akan ingat: Tuhan Yesus yang istimewa dan nomor satu sayangnya, nomor satu hebatnya, nomor satu kuasanya, nomor satu... di hati

saya. Tuhan Yesus Juruselamat saya.... Terima kasih karena Tuhan sayang saya. Saya senang jadi anak Tuhan. Saya mau berdoa berterima kasih pada Tuhan Yesus. *[Anak ikut berdoa.]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
  - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 13 : 1** : *“Tuhan Yesus sayang pada murid-murid-Nya dan sayang pada saya selamanya.”*
  - ☞ Menempel gambar Tuhan Yesus di gambar hati yang kosong dan menulis angka 1, tanda Tuhan Yesus nomor satu dalam hati dan hidup anak.
  - ☞ Membentuk gambar ikan dan roti dari cap jari tangan.
7. *Game* :
  - ☞ Menebak suara :
    - ❖ Mengulang mendengar suara guru dan menebaknya.
    - ❖ Mendengar suara teman dan menebaknya.
    - ❖ Menebak suara musik.
  - ☞ Guru menunjukkan gambar Tuhan Yesus.
  - ☞ Anak duduk melingkar dan menyebutkan dengan cepat dan tepat: “Tuhan Yesus nomor satu.....” (bergantian... setiap anak menyebutkannya)
8. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Anak selalu mengingat Tuhan Yesus nomor satu dalam semua hal yang baik.
  - ☞ Anak berterima kasih pada Tuhan Yesus dengan rajin berdoa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Miracle of Jesus*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Lima Roti dan Dua Ikan
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
3. Orang Buta Disembuhkan
4. Yesus Sayang Padaku
5. Satu Satu Aku Sayang Tuhan
6. Yesus Yes
7. Saya Bergirang



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang pelajaran Tuhan Yesus Juruselamat yang penuh kasih, dengan menceritakannya dari Alkitab Toddlers.
2. Mengingatkan anak untuk berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sangat sayang pada anak.
3. Bila anak bersikap rewel dan tidak taat, orang tua mengingatkan bahwa Tuhan Yesus tetap menyayangi anak dan sedih kalau anak tidak taat.
4. Orang tua menceritakan pengalaman pribadi bahwa Tuhan Yesus nomor satu paling sayang dan paling baik.





# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Penuh Kasih (5):

### *Melayani Zakheus*

---

### Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus datang ke dunia untuk mengasihi orang yang berdosa dan kesepian.
2. Anak bersyukur karena Tuhan Yesus juga mengasihinya.
3. Anak termotivasi mau mengaku kesalahannya pada Tuhan, karena Tuhan penuh kasih dan mau mengampuni dosa anak.
4. Anak mengerti bahwa bentuk kasih dan kepedulian Tuhan Yesus pada Zakheus adalah mau datang dan melayani Zakheus di rumahnya.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Kisah Tino (5 tahun) dan Tini (7 tahun). Tino senang main katapel. Suatu sore, Tino tidak sengaja membuat bebek milik neneknya mati karena katapelnya. Tino segera mengubur bebek yang sudah mati itu. Tino takut mengaku bersalah pada neneknya. Tini, kakaknya, tahu kesalahan Tino. Tino minta kakaknya tidak mengadu pada nenek. Tetapi setiap kali Tino bertemu nenek, hatinya merasa tidak enak. Tino ingin menghindar. Tino merasa amat bersalah, tetapi tidak berani mengaku.

Nenek : Tino, nenek mau bacakan cerita Alkitab untuk kamu. Ayo dekat nenek. Lho kok kamu sepertinya takut dekat Nenek?

Tino : Ah, enggak Nek. Mungkin Tino agak sakit.

Nenek : Ada apa dengan kamu Tino? Katakan pada Nenek!

*[Tino hanya menggeleng dan pergi keluar. Nenek juga ikut keluar.]*

Tina : *[Masuk]* Tino, kamu ke sini dong, ke dapur! Sekarang giliran kamu cuci piring!

Tino : *[Masuk]* Lho, tadi pagi Tino kan sudah cuci piring. Sekarang giliran kak Tina.

Tina : *[Tertawa]* Kamu gantikan Kak Tina. Kalau nggak mau, ya Kak Tina laporkan nenek, kalau kamu membuat bebek nenek mati.

Tino : Ya, sudah... aku mau. Tapi jangan bilang pada nenek... sungguhan ya! *[Tino keluar ruang]*

Tina : Tino... nah, sekarang giliran kamu lagi cuci piring...!

Tino : Lho kok sekarang jadinya aku terus yang cuci piring? Kan tadi pagi, siang... sekarang kok setiap kali sih?

Tina : Ingat... bebek nenek.... *[sambil mengejek]*

Tino : Uh menjengkelkan....*[mencuci piring]*. Kalau begitu, mending Tino mengaku salah pada nenek aja. Paling dimarahin satu kali. Setelah itu kan bebas dari tugas Kak Tina. Iya deh... sekarang aja Tino mengaku pada nenek *[keluar]*.

Tino : *[Masuk]* Kak Tina, sekarang tugas Kak Tina mencuci piring.

Tina : Ingat... bebek nenek....

Tino : Nggak takut! Hehehe...Tino sudah mengaku pada nenek. Ternyata nenek baik hati. Tino dimaafkan. Sekarang tidak ada lagi "ingat bebek nenek". Tino udah bebas. Sekarang Kak Tina... ingat, cuci piring! *[wajah riang]* Sekarang Tino mau pergi dengan nenek. Kata nenek, Tino boleh beli bebek baru menggantikan bebek nenek yang sudah mati. Nah, Tino mau jalan-jalan dengan nenek yang baik hati dan sayang Tino. Kak Tina, selamat cuci piring ya.... *[keluar kelas]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Lukas 19: 1-10**

Zakheus : *[Mondar-mandir dengan hati yang galau]* Namaku Zakheus. Aku sedih sekali, karena banyak orang nggak senang pada saya.

*[Suara rekaman: "Zakheus. Uh... siapa senang kamu? Kamu jahat. Suka ambil uang orang. Kamu pantas nggak punya teman. Kelakuan kamu tidak baik. Kalau kamu tidak bertobat, siapa mau berteman dengan kamu?"]*

Zakheus : Benar. Saya suka menipu, suka memaksa orang bayar uang pajak lebih banyak dan aku ambil uang mereka sebanyak-banyaknya buat aku kantong sendiri. Aku mau bertobat. Tapi bagaimana caranya? Aku mau ada yang menolong aku. Tapi aku malu. Siapa dapat menolong aku?

Guru : Eh Zakheus, itu ada orang banyak di depan pintu kota. Katanya ada orang yang sangat baik, sayang orang berdosa, mau berteman dengan siapa saja. Mau sayang orang susah dan pasti mau berteman dengan kamu. Dia juga dapat mengampuni dosa orang. Malah, bisa juga menyembuhkan orang sakit. Macam-macam perbuatan baik dan sayang dilakukannya. "

Zakheus : Wow, hebat sekali orang itu. Siapa namanya? *[Anak merespons]*

Zakheus : Namanya Yesus. Namanya yang bagus. Nama itu berarti Tuhan Menyelamatkan. Mungkinkah Dia dapat menyelamatkan Zakheus dan mengampuni Zakheus? Maukah Dia sayang Zakheus? *[Zakheus naik panggung, melakukan gerakan ingin melihat Yesus.]*

Zakheus : Wah, benar, itu ada orang banyak, tetapi... Zakheus nggak bisa lihat Tuhan Yesus. Bagaimana caranya ya...? Nah itu ada pohon. Zakheus naik pohon saja supaya bisa melihat Tuhan Yesus yang baik dan sayang orang. *[Zakheus naik pohon]* Oh... oh... itu dia... ya... itu. Benar. Wajah Tuhan Yesus sangat ramah. Baik hati ya. Senyum pada semua orang. Wah senang sekali aku bisa melihat Dia.

*[Suara rekaman: "Zakheus... Aku, Tuhan Yesus, memanggilmu. Aku mau ke rumah kamu. Aku mau melayani kamu, mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kamu."]*

Zakheus : Oh, itu Tuhan Yesus memanggil Zakheus. Wah, terima kasih Tuhan.... Aku mau menyambut Tuhan Yesus di rumahku. Aku mau menyambut Tuhan Yesus di dalam hatiku. Aku mau bertobat. Aku mau menjadi orang yang baik hati. Aku tidak mau menipu lagi. Aku tidak mau bohong lagi. Aku tidak mau ambil uang orang lagi. Aku mau disayang dan menyayang Tuhan Yesus. Oh Tuhan Yesus, saya senang sekali. Terima kasih Tuhan... Terima kasih Tuhan...

*[Zakheus berlutut berdoa, menyambut Tuhan Yesus dalam hati dan bertobat sungguh. Guru mengajak anak mengikut teladan Zakheus.]*

Guru : Anak yang masih suka nakal. Suka bohong. Suka tidak taat. Sekarang bertobat dan minta Tuhan Yesus mengubah hati kamu menjadi hati yang baru. Hati yang taat dan setia serta sayang pada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus Juruselamat yang sayang dan mau mengampuni kita semua.

Zakheus : Sekarang, hati Zakheus senang. Zakheus akan punya banyak teman. Zakheus mau sayang teman dan berbuat baik. Zakheus mau hati Tuhan Yesus senang. Terima kasih, Tuhan sudah menolong Zakheus bertobat dan berbuat baik.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (Zakheus, peraga pohon).

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 13: 1**.

☞ Menempel dada Zakeus yang sedang turun dari pohon dengan stiker hati yang senyum.

7. *Game* : Anak berlomba untuk meletakkan dengan tepat, gambar perbuatan hati hitam ke kotak hitam dan perbuatan hati putih ke kotak merah yang ditempel dengan gambar Yesus.
8. Penghayatan :
  - ☞ Anak memerankan Zakheus yang naik pohon.
  - ☞ Guru memanggil nama anak dan menanyakan apakah anak mau bertobat, mau ikut Tuhan Yesus, mau sayang Tuhan Yesus.
  - ☞ Anak merespons turun dan berdoa dengan jujur mengutarakan pengakuan isi hati pada Tuhan Yesus.
  - ☞ Pada akhir kegiatan ini, anak semua akan menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".
9. Proyek Ketaatan :
  - ☞ Mengaku kesalahan pada papa dan mama.
  - ☞ Mau bertobat dan meninggalkan kebiasaan jelek.
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Video : Zakheus dalam seri video *Jesus*.
12. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Menyesal
3. Bohong-bohong Itu Dosa.
4. Tuhan Yesus Terima Kasih  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]
5. *God is so Good*
6. Tuhan Yesus Menyanyangiku  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/KbclpQBRheE>]

## Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak melakukan proyek ketaatan dan mengulang cerita Zakheus di rumah.



# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Penuh Kasih (6): *Melayani Perempuan Samaria*

### Tujuan :

1. Anak mengerti betapa Tuhan Yesus mau peduli pada orang yang tidak punya teman.
2. Anak bersyukur mempunyai Tuhan Yesus yang sayang pada setiap orang yang hidupnya berdosa.
3. Anak mengerti sebagaimana Tuhan Yesus sayang dan mengampuni perempuan Samaria, begitu juga Tuhan Yesus sayang dan mengampuni anak.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Poppy : *[Masuk, pada punggung ada tulisan besar: "PEMBOHONG, PENCURI, NAKAL, TIDAK TAAT"]* Selamat pagi teman-teman.... Nama saya Popi. Saya mau bermain dengan teman-teman.

Santi : Uh, Poppy mau berteman dengan Santi? Coba Santi lihat di punggung kamu itu ada tulisan apa? *[Guru membacakan tulisan itu]* Wah, kamu pembohong, pencuri, nakal dan tidak taat. Siapa mau berteman dengan kamu? Nggak ah... mending aku pergi saja. Hei teman teman semua... jangan mau berteman dengan Poppy. Dia nakal, pembohong, pencuri, dan wah... pokoknya jelek deh.

Poppy : Ya, memang Poppy seperti itu. Tetapi Poppy juga mau bertobat. Siapa dapat menolong Poppy? Mau kan Santi berteman dan menolong Poppy bisa jadi anak baik?

Santi : Nggak usah ya. Nanti aku tertular punya hati hitam seperti kamu. Aku pergi dulu ya.... Kamu sendiri aja. Anak jelek nggak usah punya teman. He... anak jelek, anak nakal.... Biarin, nggak ada yang mau berteman dan menolong kamu! *[Santi keluar]*

Poppy : Wah, saya sedih sekali, betulkah tidak ada yang mau berteman dengan Poppy?

*[Suara rekaman: "Poppy, memang semua teman-teman kamu tidak mau berteman, sebab Poppy nakal dan suka bohong, suka mengganggu orang dan perbuatan tidak baik. Hati Poppy masih hitam... tetapi... ada sahabat yang mau menolong Poppy."]*

Guru : *[Masuk]* Benar, Poppy! Guru kenal siapa sahabat yang suka menolong itu. Dia sayang pada semua orang, juga anak yang nakal. Dia mau menolong. Kenalkah kamu padanya? *[Murid dalam kelas merespons.]*

Poppy : Guru, Poppy mau ditolong. Poppy mau bertobat. Poppy mau punya teman. Poppy sekarang sepi tidak punya teman.

Guru : *[Menunjukkan Alkitab bergambar/peraga]* Kamu lihat, Guru punya cerita yang bagus tentang sahabat yang baik itu. Dengarkan baik-baik ya, dan semua teman di sini, perhatikanlah!

#### 4. Cerita Alkitab : **Yohanes 4: 1-42**

*[Suara lonceng dua belas kali - jam 12.00 siang]*

Guru : Oh sudah jam dua belas siang. Itu siapa ya...? Ooo seorang ibu... Wah, saya tidak kenal. Tetapi sepertinya ibu ini orang Samaria.

*[Perempuan Samaria membawa ember dan berlagak menimba air dari sumur dan kemudian mengisi embernya.]*

*[Suara Tuhan Yesus - rekaman: "Ibu, bolehkan saya minta minum air?"]*

Pr. Samaria : Oh, siapakah Engkau? Aku tidak mengenal Engkau.

*[Suara Tuhan Yesus - rekaman: "Saya haus. Berilah saya minum!"]*

Pr. Samaria : Mungkin Bapak tidak tahu siapa saya, sehingga meminta air minum pada saya. Padahal saya ini tidak punya teman. Mereka tidak mau menjadi teman saya karena perbuatan saya tidak baik. Apakah Bapak tidak seperti mereka? Sebaiknya Bapak meminta air minum pada orang lain saja. Saya malu.

*[Suara Tuhan Yesus - rekaman: "Saya sungguh kenal siapa Ibu. Tetapi saya mau menerima Ibu. Saya mengasihi Ibu dan saya mau menolong Ibu."]*

Pr. Samaria : Mengapa Bapak mau menolong saya. Semua orang benci dan marah pada saya. Sungguhkah Bapak mau menolong saya?

*[Suara Tuhan Yesus: "Saya bersungguh-sungguh. Saya dapat mengampuni dosa-dosamu. Saya dapat membaharui hidup Ibu. Setiap orang boleh meminta pengampunan dan menerima kasih dari Saya."]*

Pr. Samaria : Siapakah sesungguhnya Bapak ini? Bapak begitu baik pada saya....

*[Suara Tuhan Yesus: "Saya tahu seluruh hidup Ibu dan juga semua dosa Ibu."]*

*Saya datang untuk mengundang Ibu percaya, bertobat dan menjadi pengikut Saya.”]*

Pr. Samaria : Oh, yang dapat berbuat demikian itu hanyalah Mesias, Juruselamat. Apakah Bapak ini Juruselamat yang dijanjikan oleh Tuhan dalam Alkitab?

*[Suara Tuhan Yesus: “Ibu, sebenarnya memang kamu sedang berbicara dengan Dia itu.”]*

Pr. Samaria : Oh, benarkah? Kalau begitu Engkau adalah Tuhan. Juruselamat. Tuhan Mesias. Oh ....saya sungguh gembira. Pantas hati saya merasa amat damai dan senang berkata-kata dengan Tuhan. Oh Tuhan, ampunilah saya! Saya mau menjadi pengikut Tuhan.

*[Suara Tuhan Yesus: “Setiap orang yang mau datang kepada-Ku, Aku mau menerima. Mengampuni dosa-dosanya dan menyayangi selama-lamanya.”]*

Pr. Samaria : Sekarang ini hati saya sangat senang. Oh Tuhan, saya mau memberitahu teman-teman saya. Bahwa saya sudah bertemu Tuhan, Juruselamat yang sayang pada saya. Tuhan, tunggulah... saya akan bawa semua teman saya untuk percaya pada Tuhan dan menjadi murid Tuhan.

Guru : Tuhan Yesus sangat baik dan mau sayang pada kita anak-anak-Nya. Waktu kita taat, waktu kita tidak taat, waktu kita nakal, Tuhan selalu sayang dan mau mengampuni kita. Tetapi kita mau berjanji untuk menjadi anak Tuhan Yesus yang baik dan sayang pada Tuhan Yesus.

*[Guru mengajak murid untuk berdoa, kemudian menyanyikan lagu “Jesus Loves Me”]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Kisah Para Rasul 4 : 12** : *“Keselamatan hanya ada di dalam nama Tuhan Yesus.”*
- ☞ Membuat hati putih dari gabus. Mengecat dengan warna merah. Tanda hati yang disayang Tuhan Yesus.
- ☞ Kemudian gabus hati itu dirangkai dan dibentuk menjadi untaian yang indah.
- ☞ Untaian hati akan digantung di kelas.

7. Game :

- ☞ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- ☞ Setiap kelompok menerima sebuah ember ukuran besar dan gelas kecil sejumlah 4 buah. Setiap anak akan menerima satu buah gelas.
- ☞ Lomba mengisi ember dengan air. Setiap kelompok berusaha mengisi air dengan cepat dan tumpah air paling sedikit.

- ☞ Setelah ember penuh air, guru akan memeriksa apakah kelompok sudah bekerja dengan kompak, bersih dan rapi.
  - ☞ Selesai kegiatan anak akan menerima stempel di tangan.
  - ☞ Pada akhir kegiatan, anak mengulang kembali ayat Alkitab yang sudah dihafalkan..
8. Proyek Ketaatan : Memberi tahu pada teman bermain, bahwa Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang baik dan sayang semua anak.
  9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
  10. Video : *Miracle Maker* (Kisah Perempuan Samaria)
  11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *Jesus Loves Me*
2. *Jesus Yes*
3. *Saya Bergirang*
4. *Yesus Itulah Satu-satunya*
5. *Mengikuti Yesus Keputusanku*
6. *Aku Anak Tuhan Yesus*



[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menyanyikan lagu pilihan anak untuk Tuhan Yesus bersama-sama dengan gerak dan lagu.
2. Menghafalkan ayat Alkitab bersama dengan anak.
3. Menceritakan kembali kisah perempuan Samaria dengan drama.





## TUHAN YESUS Juruselamat yang Penuh Kasih (7)

### Tujuan :

1. Anak mempercayai bahwa Tuhan Yesus sungguh mengasihi setiap orang berdosa.
2. Anak mau bertobat dari dosa-dosanya dan dengan sungguh menerima kasih Tuhan Yesus.
3. Anak berterima kasih pada Tuhan Yesus yang mengasihi dirinya.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
  - ☞ Guru menempelkan gambar sumur dan pohon.
  - ☞ Guru meminta anak mengingat cerita Tuhan Yesus yang ada hubungannya dengan sumur dan pohon.
  - ☞ Guru menambahkan gambar kecil di sekitar sumur (flanel).
  - ☞ Guru meminta anak untuk menceritakan kisahnya (dialog).
  - ☞ Guru mengadakan tanya jawab :
    - a. Apakah ibu Samaria punya banyak teman?
    - b. Mengapa?
    - c. Siapa yang mau berteman dengan ibu Samaria?
    - d. Mengapa?
    - e. Siapakah yang selalu mau menjadi teman yang terbaik bagi anak-anak?
    - f. Apa yang ingin kamu katakan pada Tuhan Yesus?
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 4** dan **Lukas 19**
  - ☞ Guru menunjukkan gambar Zakheus.
  - ☞ Guru menceritakan tentang Zakheus dengan versi yang salah.

- ☞ Guru : "Saya pernah ingat cerita tentang Pak Zakheus. Tetapi kok sudah lupa ya... Kalau tidak salah, Pak Zakheus itu orangnya tinggi sekali. Lalu dia orangnya itu baik hati dan punya banyak teman, terus... Pak Zakheus itu disayang oleh semua orang, karena suka menolong orang miskin... Lalu Pak Zakheus itu sakit dan disembuhkan Tuhan Yesus. Betul nggak cerita guru ini?"
- ☞ Anak merespons dan meralat cerita guru.
- ☞ Anak mendramakan kisah Zakheus yang benar. Peran sbb:
  - ❖ Zakheus
  - ❖ Teman Zakheus yang tidak senang
  - ❖ Orang miskin yang diperas Zakheus
  - ❖ Suara Tuhan Yesus
  - ❖ Orang yang mengerumuni Tuhan Yesus
  - ❖ Tamu di rumah Zakheus
- ☞ Pada bagian Zakheus bertobat, guru memberikan penekanan
  - ❖ Tuhan Yesus mau menerima anak yang jujur, mau mengaku salah dan bertobat.
  - ❖ Seperti Zakheus, hidup berubah jadi baik karena berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sayang padanya. Anak-anak juga mau berterima kasih pada Tuhan Yesus dan hidup taat kepada Tuhan Yesus.

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang ayat Alkitab hafalan dari **Yohanes 13 : 1** dan **Kisah 4 : 12**.
- ☞ Menempelkan gambar sumur dan pohon. Di antara kedua gambar tersebut, anak menempelkan gambar salib.
- ☞ Anak menjelaskan makna gambar sumur, salib dan pohon.
- ☞ Tujuan : anak mengerti tentang kasih Tuhan Yesus pada orang yang berdosa.

7. *Game* :

- ☞ Ada sumur buatan diletakkan di tengah ruang.
- ☞ Anak bergantian menjadi ibu Samaria yang ditutup matanya pakai saputangan.
- ☞ Teman-teman bersembunyi di sekitar sumur dan ibu Samaria berusaha untuk mencari teman-temannya.
- ☞ Setelah menemukan seorang teman, berhasil menebak namanya, penutup mata dibuka.

- ☞ Ibu Samaria mengatakan: Tuhan Yesus mengampuni dosa saya. Teman yang berhasil ditemukan akan menggantikan peran ibu Samaria, dan mencari teman-temannya.
  - ☞ Ibu Samaria yang sudah berhasil menemukan teman dan bersaksi, mendapatkan stiker atau stempel di tangan.
  - ☞ Dapat diseling dengan bunyi lonceng dua belas kali.
  - ☞ Pada akhir game, anak menyanyikan gerak dan lagu :
    - a. *Jesus Loves Me*
    - b. *Thank You Jesus*
8. Proyek Ketaatan :
- ☞ Anak menyesali perbuatannya yang tidak baik dan tidak taat Tuhan.
  - ☞ Anak mau bertobat dan melakukan hal yang taat pada Tuhan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *All Children Ought To Know*
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *Jesus Loves Me*
2. *God is so Good*
3. *Saya Bergirang*
4. *Menyesal*
5. *Aku Anak Tuhan Yesus*
6. *Thank You Jesus*

[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]

*Thank you thank you Jesus (3X) in my heart*  
*Thank you thank you Jesus (3X) in my heart.*



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk mengetahui kesalahannya dan mau bertobat.
2. Mengingatkan anak untuk jujur bertobat.
3. Menolong anak membuat rencana menunjukkan rasa terima kasihnya pada Tuhan yang telah mengampuni dosanya.







# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Ajaib (1):

### *Membangkitkan Lazarus*

### Tujuan :

1. Anak mengenal Tuhan Yesus yang memiliki kuasa yang ajaib.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus berkuasa membangkitkan orang meninggal.
3. Anak mempunyai pengertian yang benar tentang kematian.
4. Anak sayang pada Tuhan Yesus, Juruselamat yang ajaib.

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Ferry : Eh...teman-teman, kemarin Ferry pergi ke acara ulang tahun teman Ferry yang bernama Antono. Wah, seru deh! Ada bapak yang bermain sulap. Coba bayangkan... dari saputangan, eh... terbang seekor burung. Lagian Pak Pesulap punya topi istimewa. Kalau dibalik, eh ada bunga warna merah.

Guru : Wah, hebat betul acaranya! Ferry senang, dong? Siapa di kelas ini yang pernah melihat acara sulap? [*Anak merespons*]

Ferry : Ya, Guru, Pak Pesulap itu orang hebat. Bisa buat macam-macam yang ajaib.

Guru : [*Memperagakan atraksi sulap sederhana*] Nah, sekarang guru beri tahu apa yang sebenarnya terjadi. Itu cuma kepandaian guru memindahkan barang dengan cepat. Ini bukan hal yang ajaib. Hanya karena kamu tidak tahu, jadinya kamu pikir guru dapat berbuat hal yang hebat dan ajaib. Padahal tidak. Nah, Pak Pesulap itu juga begitu. Dia punya banyak alat dan banyak cara untuk berbuat itu. Jadinya ya Pak Pesulap itu bukan orang hebat yang bisa berbuat hal ajaib, melainkan orang pandai yang dengan cepat dapat berbuat hal-hal yang menarik.

- Ferry : Wah kalau begitu Ferry juga bisa meniru perbuatan Pak Pesulap ya guru?
- Guru : Benar, kita bisa belajar dan menirukan. Suatu hari nanti kita akan mengundang Pak Pesulap dan meminta Pak Pesulap mengajarkan kita cara bermain sulap. Apakah kamu senang belajar sulap? *[Anak merespons]*
- Guru : Jadi, sulap itu hanya suatu permainan supaya hati kita senang. Namun kamu ingat, di Alkitab ada yang sungguh berkuasa berbuat hal yang ajaib, yang hebat. Nah yang ini sungguhan. Kita tidak bisa kita menirunya, karena memang itu ajaib. Kuasa-Nya hebat.
- Ferry : Oh, Ferry tahu! Teman-teman juga tahu. Tetapi coba Ferry bisikkan nama-Nya *[membisikkan nama Tuhan Yesus pada seorang murid di kelas]*.
- Guru : Coba sekarang kamu bisikkan nama Seorang yang paling hebat kuasa-Nya dan dapat melakukan hal yang ajaib. *[Anak di kelas saling membisikkan nama Tuhan Yesus.]*
- Guru : *[Menempelkan gambar dan nama Tuhan Yesus di papan tulis]* Kita akan membaca nama-Nya bersama-sama. *[Guru mengajak anak berdoa kemudian menyanyikan lagu "Ajaiblah nama-Nya".]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Yohanes 11 : 1-44**

- Marta : Oh, hati saya sangat sedih..... *[menangis]*
- Guru : Mengapa Ibu menangis. Nama Ibu siapa?
- Marta : Nama saya Marta. Adik saya, Lazarus, sakit. Sakit parah sekali.... Hanya Tuhan Yesus yang kuasanya ajaib. Hanya Tuhan Yesus yang bisa menolong... Tetapi Tuhan Yesus belum datang.... Wah... adik saya itu bisa meninggal.... *[menangis]*
- Guru : Bu Marta, memang sedih kalau adik kita sakit. Tapi mengapa Bu Marta tidak bawa cepat-cepat ke dokter, sambil menunggu Tuhan Yesus datang?
- Marta : Dokter tidak bisa menolong. Semua obat dari dokter sudah diminum. Kata dokter, memang adik Bu Marta tidak bisa ditolong lagi. Jadinya hanya Tuhan Yesus saja yang bisa menolong. *[Menangis, lalu keluar ruang]*
- Guru : Wah, sedih sekali ya Bu Marta. Anak-anak, bagaimana kamu kalau papa, mama, adik, atau kakak kamu sakit? *[Anak merespons]*
- [Suara rekaman: "Oh... jangan...! Oh tidak... adikku Lazarus sekarang sudah meninggal.... Oh Lazarus..." (suara tangisan diiringi suara musik pelan... sedih)]*

Guru : Wah... ternyata Lazarus meninggal. Pasti hati Bu Marta sangat sedih.

Marta : *[Masuk memakai baju/ selendang warna hitam]* Lazarus adikku meninggal *[menangis]*. Tuhan Yesus belum datang juga. Sekarang Lazarus sudah dikubur....

Guru : Saya ikut sedih, karena Lazarus meninggal. Tapi kalau Tuhan Yesus datang sekarang, apakah Dia bisa menolong Lazarus? Bukankah Lazarus sudah meninggal?

Marta : Ya, memang tidak ada gunanya lagi kalau Tuhan Yesus datang. Adikku Maria malah menangis terus.... Katanya: "Mengapa Tuhan Yesus tidak datang.... Kalau Tuhan Yesus datang, pasti Lazarus tidak akan meninggal."

*[Suara rekaman: "Marta... Mengapa kamu sedih dan putus asa? Percayakah kamu kepada Aku, Tuhan Yesus Juruselamatmu? Aku berkuasa membangkitkan orang yang sudah meninggal. Aku adalah Tuhan yang memberikan kehidupan bagi semua orang."]*

Marta : Oh... itu Tuhan Yesus! *[Duduk berlutut sikap berdoa]* Tetapi Tuhan Yesus, mengapa Tuhan baru datang sekarang. Adik kami Lazarus sudah di dalam kubur empat hari. Apakah Tuhan masih dapat menolong?

*[Suara rekaman: "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Setiap orang yang percaya kepada Ku, dia tidak akan meninggal untuk selamanya, tetapi akan menerima hidup selamanya bersama Aku di surga."]*

Marta : Saya percaya, Tuhan. Tolonglah saya.... Mari sekarang kita ke kubur Lazarus!

*[Guru melanjutkan cerita dengan alat peraga flanel atau gambar.]*

Guru : Ketika Tuhan Yesus tiba di depan kubur, di situ ada Maria, Marta, tetangga Lazarus, guru-guru agama dan murid-murid Tuhan. Semuanya heran. Kok ke kuburan, sih? Mau apa ya Tuhan Yesus ini?

*[Suara rekaman: "Bukalah kubur Lazarus!"]*

Guru : Nah, Tuhan Yesus meminta orang-orang membuka kubur Lazarus *[memakai alat peraga kubur Lazarus]* Lalu kubur dibuka pelan-pelan. Semua orang menunggu. Apa yang akan terjadi?

*[Suara rekaman: "Lazarus, keluarlah!"]*

Guru : Oh... Lazarus dipanggil Tuhan. Apakah bisa orang sudah meninggal mendengar suara Tuhan dan sungguh-sungguh keluar dari kubur?

Guru : Ternyata... benar! Lihatlah... Lazarus keluar... pelan-pelan, sebab badannya dibungkus kain putih.... Oh hebat...ajaib...! Sungguh ajaib. Tuhan Yesus ajaib. Benar... Lazarus keluar dari kubur. Dia

langsung menyembah Tuhan Yesus, dan lihatlah, semua senang...!

Marta : *[Masuk dengan wajah gembira]* Oh teman-teman semua... Hebat...! Ajaib...! Tuhan Yesus sudah membangkitkan Lazarus adik saya yang sudah meninggal itu. Lazarus sekarang hidup lagi. Sekarang Bu Marta tidak sedih lagi. Oh.. terima kasih, Tuhan Yesus! Engkau Juruselamat yang Ajaib! Benarlah bahwa Tuhan Yesus yang memberikan hidup. Terima kasih, Tuhan Yesus Juruselamatku yang ajaib *[berlutut berdoa]*.

Guru : *[Mengajak anak berterima kasih pada Tuhan Yesus Juruselamat yang Ajaib]* Mari kita berterima kasih pada Tuhan Yesus, Juruselamat yang Ajaib. Tuhan berkuasa dan dengan ajaib sudah mengampuni kita. Pasti Tuhan Yesus juga akan membawa kita semua ke surga nanti.

*[Anak-anak berdoa, kemudian menyanyikan lagu "Ajaiblah Nama-Nya".]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel/gambar Lazarus.

6. Aktivitas :

☞ Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 11 : 25** : *"Tuhan Yesus adalah Kebangkitan dan Hidup"*.

☞ Melihat peragaan untuk menjelaskan tentang kematian:

- ❖ Lampu mati
- ❖ Mobil-mobilan yang baterainya habis
- ❖ Radio/*tape* yang tidak mendapat aliran listrik
- ❖ Tanaman yang layu

☞ Kematian adalah tidak ada hubungan dengan sumber hidup.

- ❖ Lampu mati: tidak dihubungkan dengan sumber hidupnya (listrik).
- ❖ Mobil-mobilan mati: baterai sumber hidupnya habis.
- ❖ Radio/*tape* mati: tidak ada hubungan dengan aliran listrik.
- ❖ Tanaman layu: tidak ada hubungan dengan pohon dan akarnya.
- ❖ Binatang mati: tidak dapat bernafas lagi.

☞ Fokus :

- ❖ Manusia akan meninggal kalau badannya tidak dapat bergerak lagi. Itu berarti jiwa dalam diri manusia sudah diambil oleh Tuhan. Biasanya badan manusia tidak bisa bergerak, kalau sudah sangat sakit, sudah sangat tua, sudah sangat lelah, sudah perlu istirahat, tidur yang lama. Kemudian manusia itu akan tidur tidak bergerak... sampai nanti Tuhan membangunkannya.
- ❖ Tuhan sudah berjanji, pada suatu hari nanti, semua manusia yang

sudah meninggal akan dibangunkan bersama-sama. Dibangkitkan seperti Tuhan Yesus sudah membangkitkan Lazarus. Jadi, kebangkitan Lazarus itu contoh, bahwa manusia yang meninggal, suatu hari nanti akan dibangkitkan dan mendapatkan badan yang baru. Badan yang bagus sekali. Sebab Tuhan Yesus berkuasa. Dia akan membangkitkan dan membangunkan manusia yang sudah meninggal. Tentang waktunya, Tuhan Yesus yang menentukan.

- ❖ Karena itu, kita percaya kepada Tuhan Yesus, yang selamanya menjaga hidup kita. Karena itu, kita senang berdoa, senang belajar Alkitab, mendengarkan Alkitab Firman Tuhan. Kita sayang pada Tuhan Yesus. Sebab Tuhan Yesus Juruselamat yang Ajaib dan sayang pada kita semua. Kita akan selalu bersama Tuhan Yesus. Tuhan Yesus selalu akan menemani anak-anak-Nya.
- ❖ Gambar peraga yang dipakai: Gambar Tuhan Yesus memeluk anak-anak dan gambar surga.

7. *Game*: Memainkan drama "Marta yang Sedih"

Teman (I) : Hei, Bu Marta... Tuhan Yesus datang!

Marta : Tuhan Yesus... tolong saya...!

Teman (II) : Tuhan Yesus berkuasa menolong.

Teman (III) : Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib.

Marta : Saya percaya Tuhan Yesus.

Guru : Tuhan Yesus berfirman: "Lazarus, keluarlah dari kubur!"

Teman-teman semua : Tuhan Yesus membangkitkan Lazarus.

Guru : Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib.

Teman-teman semua : Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib.

Guru : Tuhan Yesus berkuasa membangkitkan orang yang meninggal.

Teman-teman semua : Tuhan Yesus adalah Kebangkitan dan Hidup.

Semua menyanyikan lagu "Ajaiblah Nama-Nya".

8. Proyek Ketaatan :

☞ Mengatakan pada papa dan mama: "Tuhan Yesus Juruselamat yang Ajaib. Tuhan Yesus Kebangkitan dan Hidup."

☞ Rajin berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab bersama papa dan mama.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : *Miracle Maker* (kisah Lazarus)

11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Hebat
2. *Yes Jesus Loves Me*
3. Dalam dan Lebar
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
5. Tuhan Yesus Aku Berjanji
6. **Ajaiblah Nama-Nya**

*Ajaiblah Nama-Nya...  
Ajaiblah Nama-Nya...  
Ajaiblah Nama-Nya  
Yesus Tuhan...  
  
Yesus penuh kuasa...  
Yesus Maha Kasih...  
Yesus Juruselamat  
Yesus Tuhan...*



## Pesan untuk Orang Tua :

1. Menjawab pertanyaan anak seputar kematian dengan penjelasan yang terus terang tetapi sesuai pengertian anak dan konsep Alkitab.
2. Menolong anak mengerti konsep kematian dalam nuansa yang baik dan benar, bukan sebagai hal yang menakutkan. Memperkenalkan konsep kematian yang benar kepada anak adalah hal yang penting, sehingga bila ada anggota keluarga yang meninggal, anak mempunyai pengertian yang baik dan siap hati.
3. Mendoakan dan memantapkan iman anak pada Tuhan Yesus, yang menyayangi dan selalu menjaga hidup anak selamanya.





# TUHAN YESUS

## Juruselamat yang Ajaib (2):

### *Berjalan di atas Air*

---

### Tujuan :

1. Anak mengenal Tuhan Yesus yang memiliki kuasa yang ajaib.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus berkuasa berjalan di atas air.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus berkuasa atas daratan, lautan dan langit.
4. Anak sayang pada Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib

### Kegiatan :

1. Bermain bebas (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:

Fanny : Mama, Fanny mau bertanya.... Mengapa burung bisa terbang, tetapi ikan kok tidak bisa ya? Lalu, mengapa sapi tidak punya sayap dan ayam tidak bisa berenang?

Mama : Fanny, Tuhan Yesus membuat berbagai macam binatang dengan sifatnya masing-masing. Ada yang bisa berenang, ada yang bisa terbang dan ada yang hanya bisa berada di daratan.

Fanny : Mengapa Tuhan Yesus tidak membuat Fanny bisa terbang? Kan enak, bisa pergi ke langit dan bertemu dengan Tuhan Yesus. Lalu pulang lagi bertemu papa dan mama.

Mama : Memang tidak. Tuhan Yesus membuat kita dan semua binatang punya tempat masing-masing. Tidak ada yang bisa di semua tempat. Kalau burung di udara, ya burung tidak bisa di air. Tetapi burung bisa berada di daratan, meski burung lebih senang terbang. Juga ikan. Kalau ikan berada di air, wah dia senang sekali. Tetapi kalau ikan berada di darat, ya sebentar saja bisa mati. Ada beberapa binatang yang bisa di darat dan di air, misalnya kura-kura.

Fanny : Wah, bagus juga ya mama. Tetapi mengapa kok Tuhan Yesus tidak membuat binatang bisa berada di mana-mana dan juga Fanny,

mama, papa bisa berada di langit, di darat dan di lautan.

Mama : Tidak bisa Fanny. Sebab kita semua ciptaan Tuhan. Kita sangat terbatas. Hanya Tuhan yang bisa di mana-mana. Tuhan bisa berada di langit, di darat dan di lautan.

Fanny : Waktu Tuhan Yesus di dunia, apakah Tuhan Yesus bisa terbang?

Mama : Mama percaya bisa. Tetapi Tuhan Yesus tidak melakukan hal itu, karena itu tidak diperlukan. Tuhan Yesus akan menyatakan kuasanya pada waktu kita memerlukan-Nya.

Fanny : Mama, Fanny mau tanya lagi.... Apakah Tuhan Yesus bisa berjalan di lautan?

Mama : Nah, itu pertanyaan baik. Mama tadi sudah mengatakan: Tuhan Yesus akan melakukannya bila itu diperlukan. Tuhan Yesus dapat berbuat semua hal, sebab Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang ajaib; hebat kuasanya dan sungguhan, bukan bohongan; karena Tuhan Yesus berasal dari surga. Kuasanya ajaib dan hebat.

*[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Ajaiblah Kuasa-Nya".]*

#### 4. Cerita Alkitab : **Matius 14: 22-33**

Petrus : Hai teman-teman, hari ini kita senang ya... mendengarkan Firman Tuhan Yesus. Sekarang aku, Petrus, dan murid-murid Tuhan yang lain, mau berlayar naik perahu.

Guru : Apakah Tuhan Yesus ikut bersama Pak Petrus naik kapal?

Petrus : Oh, tidak. Tuhan Yesus mau berdoa. Jadi kami berangkat duluan. Kami semua paling senang naik perahu. Karena kami hampir setiap hari harus menangkap ikan. Nah, perahu itu tempat yang sangat menyenangkan. Kami sudah tiba di perahu. Selamat tinggal, teman-teman semua.... Sampai bertemu! *[Bergaya naik perahu -- ada alat peraga perahu.]*

Guru : Wah, enak juga naik perahu. Apa lagi kalau dengan teman-teman.

Petrus : *[Menyanyi]* Berlayar ke seberang... naik perahu layar, sungguh-sungguh senang. Berlayar ke seberang, Tuhan Yesus tolong.... *[Tiba-tiba terdengar suara angin ribut]* Lho, kok tiba-tiba ada angin yang keras sekali. Wah, perahu kita bisa tenggelam, nih. Ayo teman-teman, kita harus berpegang erat pada perahu. Wah... kita bisa masuk ke lautan semua, nih! *[Suara angin ribut makin keras. Petrus bergaya akan tenggelam... pakai peragaan perahu yang digoyang-goyangkan.]*

Petrus : Oh... bagaimana ini? Wah... Tuhan Yesus tidak ada bersama kita. Coba kalau ada, pasti Tuhan Yesus bisa menolong kita.... Oh...

tolong... tolong... kita hampir tenggelam *[suara Petrus ketakutan]*

Petrus : Eh... itu apa... kok ada orang yang datang dekat ke perahu kita? Tapi kok... orang itu berjalan di atas lautan.... Wah... aku takut.... Siapa itu...? Hiii... kalau orang, kok bisa berjalan di atas lautan? Tolong... tolong....

*[Suara rekaman: "Jangan takut, murid-Ku! Ini Aku, Tuhan Yesus. Tenanglah!"]*

Petrus : Masa benar? Jadi, yang saya lihat bukan hantu? Benarkah Engkau Tuhan Yesus? Kalau Engkau benar-benar Tuhan Yesus, saya akan turun ke lautan ikut Engkau berjalan di lautan.

*[Suara rekaman: "Petrus... benar, ini Aku. Jadi sekarang, turunlah ke air lautan! Aku akan menolong kamu."]*

Petrus : Ya... saya coba turun ke laut dan mendekati Tuhan Yesus *[Petrus bergaya turun ke laut]*. Eh...saya bisa berjalan di lautan.... Tapi... aduh, saya takut sekali.... *[Petrus tenggelam]* Oh... tolong... tolong saya, Tuhan Yesus! *[Petrus mengulurkan tangan dan kemudian muncul pemeran Tuhan Yesus (memakai jubah putih) menolong Petrus, dan kemudian pemeran Tuhan Yesus keluar kelas.]*

Petrus : Oh benar-benar itu tadi Tuhan Yesus. Lihat, saya ditolong Tuhan Yesus tadi, sehingga saya tidak tenggelam. Ternyata Tuhan Yesus itu hebat dan ajaib kuasa-Nya. Tuhan Yesus bisa berjalan di atas air. Dan lihat... angin sudah tidak ribut lagi... sudah tenang sekarang. Sebab Tuhan Yesus sudah datang.... Oh, terima kasih Tuhan Yesus sudah menolong kami, murid-murid Tuhan.

Guru : Jadi, Tuhan Yesus berkuasa berjalan di lautan ya? Untuk menolong Pak Petrus dan murid-murid lain yang hampir tenggelam, Tuhan Yesus datang berjalan di lautan. Sungguh hebat! Tuhan Yesus Juruselamat yang ajaib.

Petrus : Memang benar. Tuhan Yesus mempunyai kuasa atas daratan, lautan dan langit. Semua di dalam kuasa Tuhan. Sungguh bahagia kita mempunyai Tuhan Yesus yang nomor satu hebat kuasa-Nya.

*[Bersama anak dalam kelas menyanyikan lagu "Ajaiblah Nama-Nya".]*

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga perahu layar (dari *stryrofoam* dan dapat menggunakan kain lebar).

6. Aktivitas :

- ☞ Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 11:25**.
- ☞ Melihat gambar di perpustakaan (bermacam-macam jenis binatang air, laut dan udara).
- ☞ Melihat gambar peraga Tuhan Yesus berjalan di atas air.
- ☞ Belajar melipat kapal menggunakan kertas lipat.

- ☞ Setelah menyelesaikan membuat kapal, guru akan mengingatkan bahwa kalau anak melihat kapal, akan mengingat Tuhan Yesus berkuasa berjalan di atas lautan dan menenangkan angin ribut yang keras untuk menolong murid-muridnya.

## 7. *Game* :

- ☞ Mengapung atau Tenggelam
    - ❖ Memasukkan bermacam-macam barang ke dalam ember besar berisi air.
    - ❖ Jumlah ember disesuaikan jumlah anak. Satu ember untuk 4 orang anak.
    - ❖ Anak akan melakukan eksperimen mengetahui benda-benda yang mengapung dan benda-benda yang tenggelam.
    - ❖ Contoh benda yang dipakai: gelas, piring, sendok, bola, kayu, kaca, botol, dll.
  - ☞ Darat, Laut dan Udara (versi duduk)
    - ❖ Anak duduk melingkar.
    - ❖ Bila guru berkata: "udara", anak serentak berdiri dan mengembangkan tangan dalam gerakan terbang.
    - ❖ Bila guru berkata: "air", anak serentak duduk dan bergaya berenang.
    - ❖ Bila guru berkata: "daratan", anak serentak berjalan kaki di tempat.
  - ☞ Darat, Laut dan Udara (versi berdiri)
    - ❖ Anak berdiri melingkar.
    - ❖ Bila guru berkata: "binatang di udara", seorang anak yang ditunjuk akan dengan cepat mengatakan: "burung" (atau burung gagak, burung gereja, dll.)
    - ❖ Bila guru berkata: "binatang di air", anak yang ditunjuk akan mengatakan dengan cepat: "ikan" (atau ikan mas, ikan koki, ikan dolphin, ikan hiu, dst.)
    - ❖ Bila guru berkata: "binatang di darat", anak yang ditunjuk mengatakan dengan dengan cepat: "kuda" (atau ayam, sapi, kucing, anjing, dst.)
8. Proyek Ketaatan : Menunjukkan rasa hormat dan sayang pada Tuhan Yesus melalui sikap doa yang sopan, sungguh-sungguh, dan senang hati.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada bagian kisah Tuhan Yesus berjalan di atas air)
11. Pulang



## Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. *Yesus Yes*
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**  
[Dapat didengarkan di <https://youtu.be/Kbc1pQBRheE>]
4. **Ajaiblah Nama-Nya**
5. **Aku Memuji Kebesaran-Mu (bagian refrein)**  
*Aku memuji kebesaran-Mu*  
*Ajaib Tuhan, Ajaib Tuhan*  
*Aku memuji kebesaran-Mu*  
*Ajaib Tuhan, Ajaib Tuhan*
6. **Berlayar ke Seberang (irama lagu : Berlayar ke Surga)**  
*Berlayar ke seberang, naik perahu layar*  
*Sungguh-sungguh senang*  
*Berlayar ke seberang*  
*Tuhan Yesus tolong*

## Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengajak anak melihat dan naik perahu layar atau perahu bermesin.
2. Bermain bersama anak membuat kapal dari kertas lipat dan dihias.
3. Mengulang kembali kisah Tuhan Yesus berjalan di atas lautan, mendramakan bersama anggota keluarga.





# DAFTAR PUSTAKA

- Dawkins, Sallie. *You Can Share the Love of God with Others*. Firebrand, 2021.
- Degering, Etta B. *My Friend Jesus: Children's Stories for the Life of Christ*. Review and Herald, 1990.
- Elder, Eric. *Jesus: Lessons in Love: How to Love God, Love Others and Love Yourself More*. Inspiring Books. 2007.
- Gunawan, Tuti. *Menjadi Seperti Yesus*. Andi, 2016.
- Jazzmine, Prophetess. *Let Me Tell You Why I Love Jesus: A True Testimony*. Christian Faith, 2019.
- Hook, Frances and Richard. *Jesus the Friend of Children - The Life of Christ for Younger Children*. David C. Cook, 1977.
- Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Kebenaran Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.
- Jones, Karen. *Bible Story Book For Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know*. E-Book, 2019.
- McKnight, Scot. *Sharing God's Love: The Jesus Creed for Children*. Paraclete, 2014.
- St-Onge. *Let's Talk About Jesus, Help for Sharing the Christian Faith*. Create Space Independent, 2015.
- Powell, Mark Allan. *Loving Jesus*. Fortress, 2004.
- Truitt, Gloria. *Jesus Blesses the Children*. Concordia, 1996.
- Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

# Penulis



**Magdalena Pranata Santoso**, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** dan melayani **STK Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria.